

2021

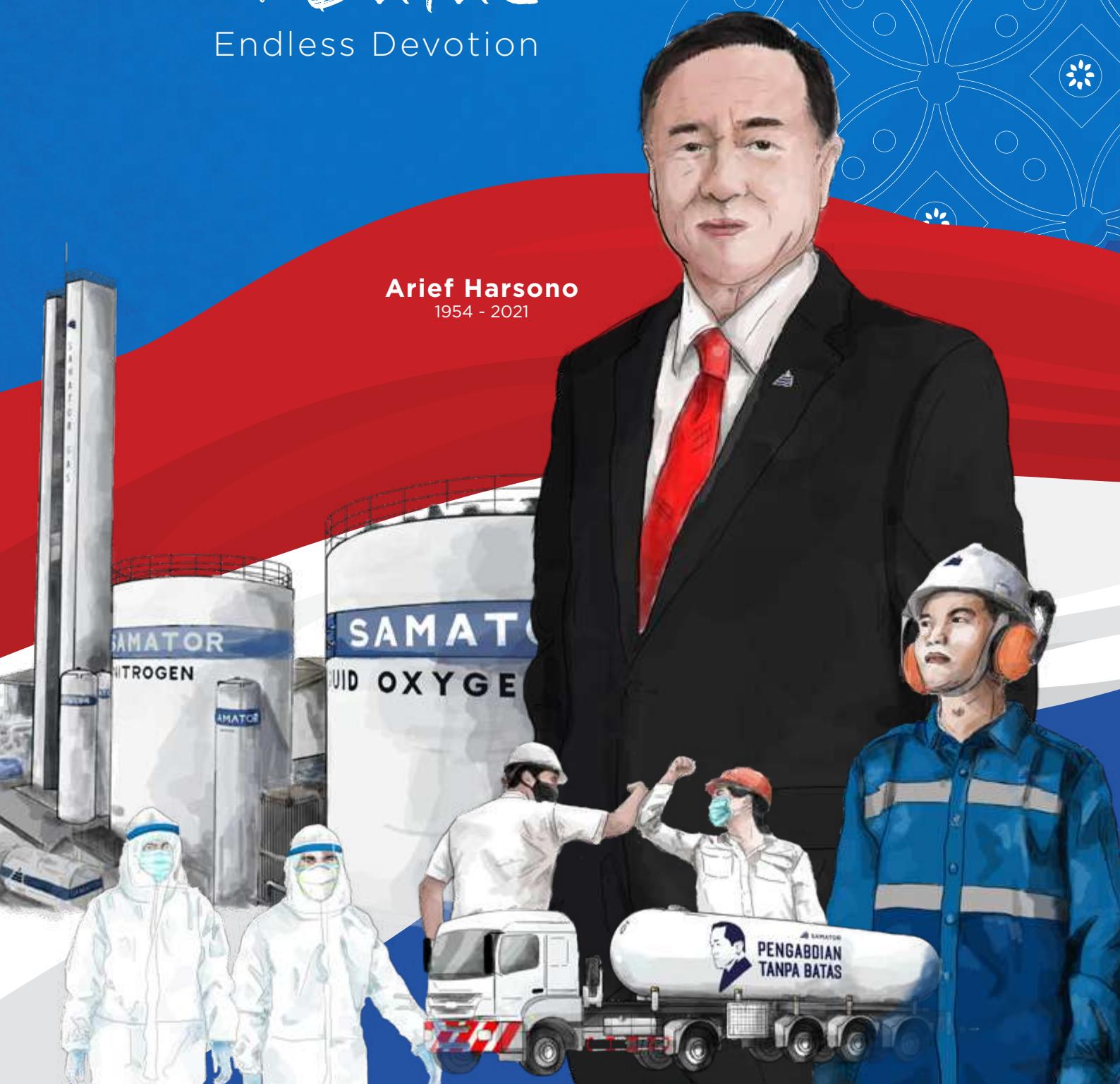


Pengabdian Tanpa Batas

Endless Devotion

Arief Harsono

1954 - 2021



Daftar Isi Table Of Contents

01

41

69

| | | |
|---|--|---|
| 01 Sanggahan dan Tanggung Jawab Disclaimer | PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE | ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS |
| 02 Penjelasan Tema About the Theme | 42 Sekilas Perseroan Company in Brief | 70 Tinjauan Ekonomi Economic Review |
| 04 Pencapaian Perusahaan di 2021 2021 Company Achievements | 43 Data Perusahaan Corporate Data | 70 Tinjauan Gas Industri di Indonesia Overview of Industrial Gas in Indonesia |
| 06 Ikhtisar Kinerja 2021 Performance Highlights 2021 | 44 Peristiwa Penting di 2021 Significant Events In 2021 | 71 Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment |
| 12 Sambutan Komisaris Utama Message from the President Commissioner | 46 Bidang Usaha Business Fields | 72 Kinerja per Segmen Usaha Performance per Business Segment |
| 18 Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile | 50 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values | 72 Tinjauan Keuangan Financial Overview |
| 22 Sambutan Direktur Utama Message from the President Director | 52 Sumber Daya Manusia Human capital | 82 Aspek Pemasaran Marketing Aspects |
| 34 Profil Dewan Direksi Board of Directors' Profile | 57 Struktur Organisasi Organizational Structure | 84 Target Usaha dan Realisasi Business Target and Realization |
| | 58 Penghargaan dan Sertifikat Awards and Certificates | 85 Prospek Usaha Business Prospect |
| | 60 Institusi Pendukung Supporting Institutions | 86 Aksi Korporasi Corporate Actions |
| | 66 Informasi Pemegang Saham Shareholder Information | |

Sanggahan Dan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts the business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

95

**TINJAUAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE
OVERVIEW

- | | |
|--|---|
| 96 Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure | 112 Manajemen Risiko Risk Management |
| 97 Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders | 113 Kode Etik Code of Ethics |
| 100 Dewan Komisaris Board of Commissioners | 114 Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System |
| 100 Komite Audit Audit Committee | 115 Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan dan Manajemen (ESAP dan MESOP) Employee and Management Stock Ownership Program (ESAP and MESOP) |
| 102 Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee | 116 Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Significant Legal Proceedings Faced by the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors |
| 103 Direksi Board of Directors | 116 Litigasi Aktif Active Litigation |
| 110 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary | 116 Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Compliance with Recommendations of Good Governance Guidelines for Public Companies |
| 110 Unit Audit Internal Internal Audit Unit | |
| 111 Akuntan Independen Independent Accountant | |
| 111 Biro Administrasi Efek Share Registrar | |
| 112 Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi Board of Director's Supporting Committees | |
| 112 Sistem Pengendalian Internal Internal Control System | |

121

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

123

**PERNYATAAN PERTANGGUNG
JAWABAN LAPORAN TAHUNAN
2021**
RESPONSIBILITY STATEMENT
TOWARDS 2021 ANNUAL
REPORT

125

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 2021**
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 2021





SAMATOR
NITROGEN

SAMATOR
LIQUID OXYGEN

PENJELASAN TEMA
ABOUT THE THEME

Pengabdian Tanpa Batas

Endless Devotion

Tahun 2021 menjadi periode bersejarah bagi Indonesia di mana berkat rahmat-Nya serta usaha, kerja sama dan perjuangan segenap bangsa, jumlah kasus COVID-19 terus menurun secara signifikan waktu ke waktu. Sebagai produsen oksigen medis terbesar di Indonesia, PT Aneka Gas Industri Tbk turut mendukung usaha tersebut secara proaktif dan berkoordinasi tiada henti bersama Pemerintah melalui upaya berkelanjutan dalam memastikan ketersediaan oksigen medis agar dapat terpenuhi secara optimal ke seluruh penjuru negeri, terutama ketika kasus pandemi mengalami peningkatan tajam di pertengahan tahun 2021.

Komitmen Perseroan untuk memperjuangkan keselamatan nasional tersebut didukung pula dengan kebijakan untuk tidak menaikkan harga jual meski dalam situasi darurat. Pengabdian tanpa batas ini telah diperlihatkan oleh Almarhum Bapak Arief Harsono, Bapak Oksigen Indonesia, yang telah berpulang pada 2 Juli 2021. Kepemimpinan beliau sebagai pendiri Samator Group dan Komisaris Utama Perseroan sebelumnya, menginspirasi kami untuk terus memberikan yang terbaik kepada Republik Indonesia. Hal ini terwujud melalui kepedulian kami untuk mengutamakan kepentingan publik, yang justru menjadikan Perseroan semakin tangguh dan mampu mempertahankan kinerja operasional di tengah berbagai tekanan yang dihadapi.

The year 2021 was a remarkable period for Indonesia when the number of COVID-19 cases continued to decrease significantly from time to time, thanks to God's grace and also to all efforts and cooperation of people of the nation. As the largest medical oxygen producer in Indonesia, PT Aneka Gas Industri Tbk took part proactively and coordinated continuously with the Government through ongoing initiatives in ensuring optimum availability of medical oxygen throughout the country, especially when the pandemic cases experienced a sharp increase in mid-2021.

The Company's commitment to put national safety first was also supported by a policy of not raising the selling price even in an emergency situation. This endless devotion was actually shown by the late Mr. Arief Harsono, known as 'Father of Indonesian Oxygen', who has passed away on July 2, 2021. His leadership as founder of Samator Group and former President Commissioner of the Company inspired us to endlessly give the best to the Nation. And, this is realized through our concern to prioritize the public interest, which actually makes the Company more resilient and able to maintain operational performance amid various industrial pressures.



Pencapaian Perusahaan Company Achievements

Perusahaan Gas Industri Terbesar di Indonesia

Indonesia's Leading Industrial Gas Company

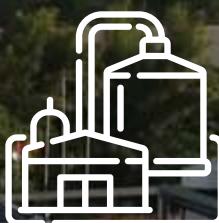
+100 TAHUN

Berpengalaman lebih dari 100 tahun di Indonesia.
Over 100 years of experience in Indonesia.

54 PABRIK
106 STASIUN
PENGISIAN

Memiliki 54 pabrik dan 106 stasiun pengisian di 28 provinsi di seluruh Indonesia.

Operating 54 plants and 106 filling stations in 28 provinces across Indonesia.



Produk Gas dapat didistribusikan melalui fasilitas on-site di lokasi pelanggan, melalui jaringan pipa, dalam bentuk gas cair, dan/atau dalam tabung gas kepada pelanggan.

Gas products can be distributed through on-site facilities at customer locations through pipelines, in the form of liquid gas and/or in gas cylinders to customers.

Berkiprah dalam 4 (empat) lini bisnis:

- Produksi gas industri
- Perdagangan gas industri
- Perdagangan peralatan gas industri
- Instalasi gas industri



Engaging in 4 (four) business lines:

- Industrial gas production
- Industrial gas trading
- Industrial gas equipment trading
- Industrial gas installation

Berperingkat A-(idn) dengan Outlook Positif oleh Fitch Ratings Indonesia.

Rated A-(idn) with Positive Outlook by Fitch Ratings Indonesia.





**Dimiliki dan dikelola oleh
Grup Samator.**

Owned and managed by the
Samator Group.

45,3%



Pelopor dan pemimpin pasar bisnis gas industri di Indonesia: AGI bersama Samator Group memegang total pangsa pasar sebesar 45,3%.

Pioneer and market leader of industrial gas business: AGI together with Samator Group holds a total market share of 45,3% (Gasworld Indonesia Country Report, 2021).

Pemimpin pasar di sektor gas medis: Satu-satunya pemain gas yang menawarkan solusi total pelanggan dengan menyediakan gas medis, peralatan, konstruksi, dan pemasangan infrastruktur gas medis di perusahaan layanan kesehatan.

Market leader in the medical gas sector: The only gas player that offers total customer solution by providing medical gas, equipment, construction, and installation of medical gas infrastructure in healthcare establishments.



Ikhtisar Kinerja 2021

Performance Highlights 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in millions of Rp; unless otherwise stated)

| Uraian Description | Pertumbuhan/Growth 2021-2020 | | 2021 (Rp) | 2020 (Rp) | 2019 (Rp) |
|--|---------------------------------|----------------------------|-----------|-----------|-----------|
| | Percentase Percentage | Juta (Rp) Millions (Rp) | | | |
| Aset Lancar Current Assets | 25,43% | 414.526 | 2.044.419 | 1.629.893 | 1.696.015 |
| Aset Tidak Lancar Non-current Assets | 11,45% | 628.615 | 6.120.180 | 5.491.565 | 5.324.965 |
| Jumlah Aset Total Assets | 14,65% | 1.043.141 | 8.164.599 | 7.121.458 | 7.020.980 |
| Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities | 22,59% | 364.919 | 1.979.987 | 1.615.068 | 1.938.711 |
| Liabilitas jangka Panjang Non-current Liabilities | 22,48% | 477.438 | 2.601.687 | 2.124.249 | 1.782.705 |
| Jumlah Liabilitas Total Liabilities | 22,53% | 842.357 | 4.581.674 | 3.739.317 | 3.721.416 |
| Jumlah Ekuitas Total Equity | 5,94% | 200.784 | 3.582.925 | 3.382.141 | 3.299.564 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity | 14,65% | 1.043.141 | 8.164.599 | 7.121.458 | 7.020.980 |

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in millions of Rp; unless otherwise stated)

| Uraian Description | Pertumbuhan/Growth 2021-2020 | | 2021 (Rp) | 2020 (Rp) | 2019 (Rp) |
|--|---------------------------------|----------------------------|-----------|-----------|-----------|
| | Percentase Percentage | Juta (Rp) Millions (Rp) | | | |
| Penjualan Sales | 25,16% | 550.634 | 2.738.813 | 2.188.179 | 2.203.617 |
| Laba Kotor Gross Profit | 31,92% | 297.932 | 1.231.365 | 933.433 | 997.797 |
| Laba Usaha Operating Profit | 59,08% | 219.882 | 592.064 | 372.182 | 407.022 |
| Laba Bersih Net Profit | 111,78% | 107.771 | 204.183 | 96.412 | 100.971 |
| Laba Tahun Berjalan Profit for the Year | 111,78% | 111.623 | 211.485 | 99.862 | 103.431 |
| Laba per Saham (dalam rupiah penuh) Earnings per Share (in full of Rupiah) | 111,78% | 35 | 66,90 | 31,59 | 32,92 |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income of the Year | 119,87% | 116.871 | 214.372 | 97.501 | 167.239 |

| Uraian Description | Pertumbuhan/Growth 2021-2020 | | 2021 (Rp) | 2020 (Rp) | 2019 (Rp) |
|---|---------------------------------|----------------------------|-----------|-----------|-----------|
| | Percentase Percentage | Juta (Rp) Millions (Rp) | | | |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Profit/(loss) for the year attributable to | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity | 111,78% | 107.771 | 204.183 | 96.412 | 100.971 |
| Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest | 111,65% | 3.852 | 7.302 | 3.450 | 2.460 |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diantarbagikan Kepada Profit/(Loss) For The Year Attributable To | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity | 120,28% | 113.051 | 207.038 | 93.987 | 163.982 |
| Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest | 108,71% | 3.820 | 7.334 | 3.514 | 3.257 |

Rasio Keuangan

Financial Ratios

| Uraian Description | Satuan Unit | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---------------------------|---------------|---------------|---------------|
| RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIO | | | | |
| Rasio Lancar Current Ratio | Kali Times | 1,03 | 1,01 | 0,87 |
| RASIO SOLVABILITAS SOLVABILITY RATIOS | | | | |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio | Kali Times | 0,56 | 0,53 | 0,53 |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio | Kali Times | 1,28 | 1,11 | 1,13 |
| RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIOS | | | | |
| Margin Laba Kotor Gross Profit Margin | % | 44,96 | 42,66 | 45,28 |
| Margin Laba Bersih Net Profit Margin | % | 7,46 | 4,41 | 4,58 |
| Laba Tahun Berjalan terhadap Aset ⁴ Return on Assets ⁴ | % | 2,59 | 1,40 | 1,47 |
| Laba Bersih terhadap Ekuitas ⁵ Return on Equity ⁵ | % | 5,80 | 2,90 | 3,12 |
| Modal Kerja Bersih ⁶ Net Working Capital ⁶ | Rp juta Millions of Rp | 756.952 | 706.553 | 717.244 |
| Rata-Rata Saham Beredar Average Outstanding Shares | Lembar Shares | 3.043.660.000 | 3.052.263.825 | 3.066.660.000 |

1. Laba Usaha = Laba Bruto - Beban Penjualan - Beban Umum dan Administratif + Pendapatan Lain-Lain - Beban Lain-Lain
 2. Laba Bersih adalah Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
 3. Laba Tahun Berjalan terdiri dari laba yang dapat diatribusikan kepada non pengendali dan kepada pemilik entitas induk
 4. Laba Tahun Berjalan dibagi dengan jumlah aset
 5. Laba Bersih dibagi Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
 6. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha
1. Operating Profit = Gross Profit - Selling Expenses - General & Administrative Cost + Other Income - Other Expenses
 2. Net Profit is current year's profit attributable to Owners of the Parent Entity
 3. Current Year's profit consists of profit attributable to the non-controlling party and to the owner of the parent entity
 4. Current Year Profit divided by total assets
 5. Net Income divided by Equity which can be attributed to the owner of the parent entity
 6. Accounts Receivable + Inventory - Accounts Payable

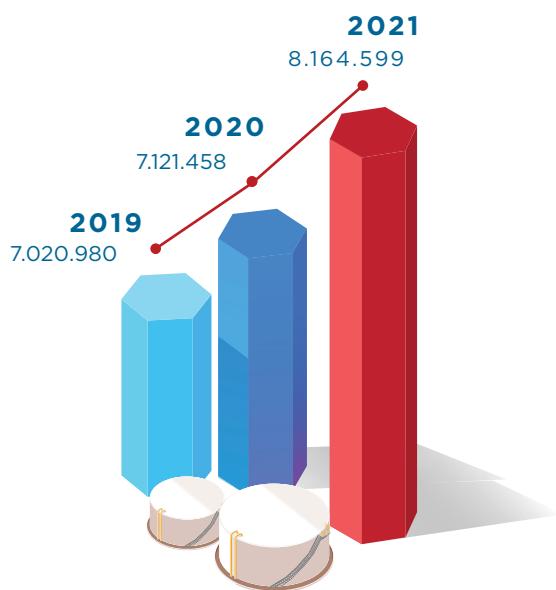
Laporan Arus Kas Konsolidasi

Consolidated Statements of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in millions of Rp; unless otherwise stated)

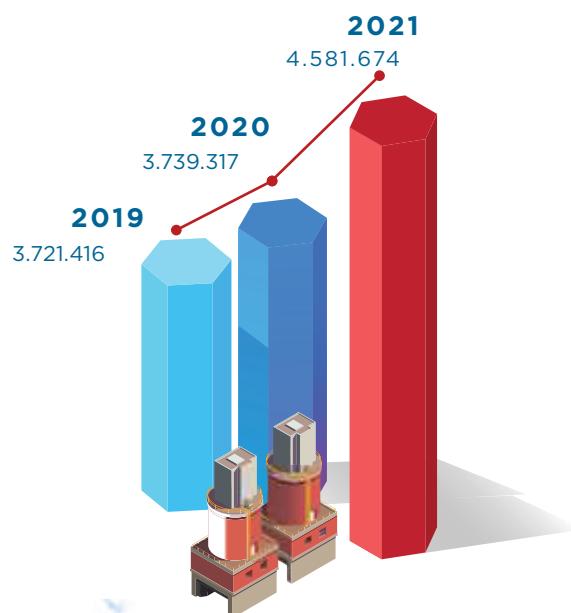
| Uraian Description | Pertumbuhan/Growth 2021-2020 | | 2021 (Rp) | 2020 (Rp) | 2019 (Rp) |
|---|---------------------------------|----------------------------|-----------|-----------|-----------|
| | Percentase Percentage | Juta (Rp) Millions (Rp) | | | |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities | 66,35% | 241.694 | 605.945 | 364.251 | 411.801 |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities | ■ | (494.295) | -772.403 | -278.108 | (437.385) |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities | 1343,91% | 530.885 | 570.388 | 39.503 | 20.630 |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents | 221,48% | 278.284 | 403.930 | 125.646 | (4.954) |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year | 44,95% | 125.646 | 405.164 | 279.518 | 284.472 |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year | 99,70% | 403.930 | 809.094 | 405.164 | 279.518 |

Jumlah Aset
Total Asset

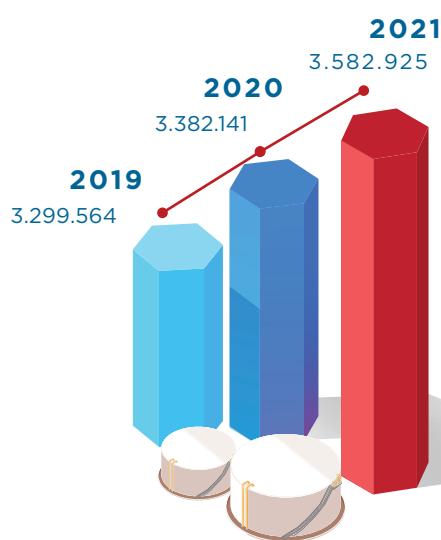


(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

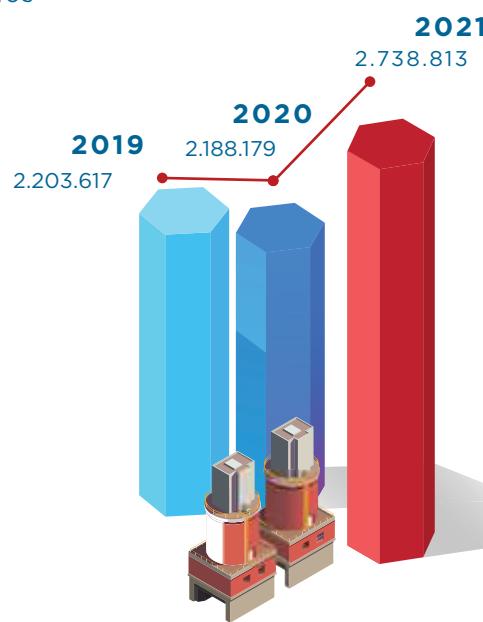
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Ekuitas
Equity


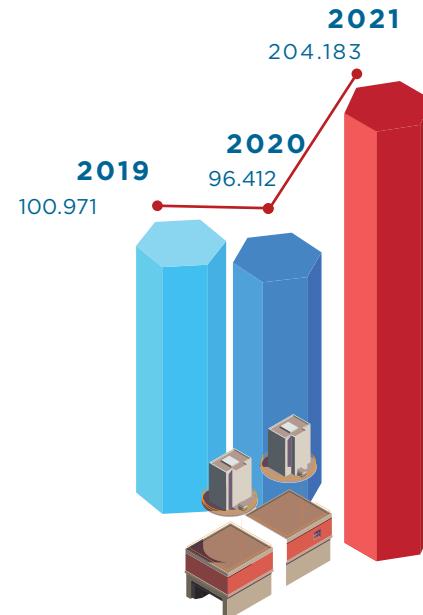
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Penjualan
Sales


(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year


(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Profit Attributable to Owners of the Parent Entity


(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

dalam jutaan meter kubik / in million cubic meter

| dalam jutaan meter kubik in million cubic meter | Pertumbuhan/Growth 2020-2021 | 2021 | 2020 | 2019 |
|--|---------------------------------|--------|--------|--------|
| Total Produksi Gas Total Gas Production | 47,39% | 622,89 | 422,62 | 448,67 |

Laporan Kinerja Saham 2021

2021 Share Performance

| KINERJA SAHAM 2021 2021 Share Performance | Triwulan I Q1 | Triwulan II Q2 | Triwulan III Q3 | Triwulan IV Q4 |
|---|-------------------|-------------------|--------------------|-------------------|
| Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp) | 910 | 1.150 | 1.350 | 1.600 |
| Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp) | 2.100 | 1.505 | 1.825 | 1.840 |
| Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp) | 900 | 935 | 1.175 | 1.380 |
| Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp) | 1.145 | 1.135 | 1.600 | 1.515 |
| Volume Perdagangan Trading Volume | 1.744.700.100 | 794.882.800 | 2.069.277.400 | 686.696.900 |
| Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares | 3.043.660.000 | 3.043.660.000 | 3.043.660.000 | 3.043.660.000 |
| Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in Millions of Rupiah) | 3.484.990.700.000 | 3.454.554.100.000 | 4.869.856.000.000 | 4.611.144.900.000 |

Harga Penutupan Saham Harian di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2020-2021

Monthly Share Closing Price on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2021



18-Mar-2021, 1,390

Keterbukaan Informasi atas Penyelesaian Transaksi Jual Beli Aset Tetap dan Transaksi Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan pada Dua Unit Bisnis PT Samator

7-Jul-2021, 1,545

Pencatatan Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II AGI Tahap III Tahun 2021

27-Agu-21, 1,250

Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2020

23-Des-21, 1,730

Pencatatan Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II AGI Tahap IV Tahun 2021

31-Des-21, 1,515

Harga Penutupan tahun 2021

18-Mar-2021, 1,390

Information Disclosure on the Settlement of Sale and Purchase Agreement of Fixed Assets as well as Rental Agreement of Land and Building for Two Business Units of PT Samator

7-Jul-2021, 1,545

Issuance of Continued Bonds and Sukuk II AGI Phase III Year 2021

27-Aug-21, 1,250

Cash Dividend Payment for Fiscal Year 2020

23-Des-21, 1,730

Issuance of Continued Bonds and Sukuk II AGI Phase IV 2021

31-Dec-21, 1,515

2021 Closing Price



+111,78 %

Pertumbuhan Laba Bersih
Net Income Growth



HEYZER HARSONO

Komisaris Utama
President Commisioner

“

Tantangan yang dihadapi AGI ke depan semakin kompleks sehingga diperlukan pengawasan yang lebih ketat dan penasihat yang lebih intensif.

As the future becomes more challenging for AGI, more rigorous oversight and intensive advisory are required.

”



Sambutan Komisaris Utama

Message From The President Commissioner



Para Pemegang Saham yang Terhormat, **Our Valued Shareholders,**

Tahun 2021 menjadi tahun yang bersejarah bagi bangsa Indonesia di mana penyebaran pandemi COVID-19 dapat dikendalikan dan jumlah kasus penularannya terus menurun secara signifikan setiap bulannya, terutama setelah mencapai puncaknya pada Juli 2021. Sebagai produsen oksigen medis terbesar di Indonesia, PT Aneka Gas Industri Tbk (AGI) turut aktif mendukung dan terus berkoordinasi bersama dengan Pemerintah guna memastikan ketersediaan oksigen medis dapat terpenuhi seoptimal mungkin pada saat kasus pandemi mengalami peningkatan.

Tak lupa, selama tahun berjalan Perseroan juga tetap menjaga kelangsungan usaha dengan terus meningkatkan optimalisasi proses melalui inovasi teknologi dan penyediaan layanan terbaik serta menjaga ketahanan operasional yang unggul. Dewan Komisaris memandang, Direksi Perseroan telah menjalankan rencana dan strategi usaha dengan baik sehingga AGI dapat melewati tahun 2021 dengan pencapaian yang memuaskan.

2021 was a historic year for the Indonesian people when the spread of COVID-19 pandemic was in control with the number of cases declining significantly every month, especially after reaching its peak in July 2021. As the largest medical oxygen producer in Indonesia, PT Aneka Gas Industri Tbk (AGI) actively supports and continues to coordinate daily with the Government to ensure that medical oxygen availability can be met as optimally as possible when pandemic cases increase.

Throughout the year, the Company also sustained its business stability and continued to improve its process optimization through technological innovation, provision of best services, and excellent operational maintenance. We consider that the Company's business plans and strategies have been managed well so that AGI could pass through 2021 with satisfactory achievements.

+66,35% Pertumbuhan Arus Kas Operasional
Growth of Operational Cash Flow

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Perkembangan indikator ekonomi domestik ditunjukkan oleh mobilitas masyarakat, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen. Berdasarkan catatan Bank Indonesia, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% (yoy) pada triwulan IV-2021, meningkat dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 3,51% (yoy). Perbaikan terjadi di hampir seluruh komponen PDB sisi pengeluaran maupun lapangan usaha, sejalan dengan proses pemulihan aktivitas ekonomi domestik pasca merebaknya COVID-19 varian Delta pada triwulan III-2021. Secara keseluruhan tahun 2021, ekonomi tumbuh 3,69%, jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang terkontraksi 2,07% (yoy). Kinerja lapangan usaha utama seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan pertanian juga tercatat tumbuh meningkat.

Dalam catatan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia, porsi gas bumi untuk memenuhi kebutuhan domestik mengalami peningkatan setiap tahunnya. Untuk tahun 2021, realisasi penyalurannya mencapai 5.684 BBTUD (*Billion British Thermal Unit per Day*) dengan porsi untuk domestik mencapai 66%, jauh di atas ekspor. Pemanfaatan gas domestik paling besar adalah untuk industri yang mencapai 27,79%, ekspor LNG sebesar 21,56%, gas untuk ekspor 12,98%, industri pupuk 12,33%, dan kelistrikan 11,9%. Pemanfaatan LNG untuk domestik mencapai 8,86%, gas untuk *lifting* sebesar 2,94%, domestik LPG 1,54%, *city gas* 0,14%, dan BBG sebesar 0,07%. Alokasi pasokan gas bumi untuk sektor industri tertentu juga ditingkatkan dari 1.199,8 BBTUD menjadi 1.241 BBTUD melalui revisi Keputusan Menteri ESDM Nomor 89/2020 menjadi Keputusan Menteri ESDM Nomor 134/2021 dengan realisasi 81,1%.

Percepatan pertumbuhan di sektor gas nasional yang didorong Pemerintah melalui Kementerian ESDM tersebut memberikan angin segar bagi prospek kelangsungan usaha Perseroan. Dengan perkiraan proses pemulihan ekonomi nasional yang semakin baik, Perseroan sangat berpotensi mengalami akselerasi pertumbuhan yang secara historis didukung dengan kemampuan Perseroan untuk tumbuh di kisaran 1,5x-2,0x pertumbuhan PDB Nasional dan potensi pertumbuhan sektor gas industri di kisaran 7%-11% pada tahun 2022.

Evaluasi Kinerja Direksi

Sebagai perusahaan dengan basis pelanggan yang terdiversifikasi, AGI tumbuh dengan dinamika bisnis yang tidak hanya dipengaruhi oleh pemulihan beberapa sektor seperti Infrastruktur, Energi, dan Manufaktur saja, namun juga didorong oleh kebutuhan sektor kesehatan dengan adanya permintaan oksigen medis yang meningkat tajam pada tahun 2021. Oleh karena itu, Perseroan harus mengoptimalkan proses bisnisnya secara keseluruhan agar dapat melayani seluruh permintaan pelanggan dengan efektif dan efisien.

Selama pandemi, Perseroan memiliki tantangan untuk memastikan layanan pengiriman produk-produk dapat dilaksanakan tepat waktu dan penyediaan pasokan produk gas tetap aman dan cukup. Pasokan yang cukup menjadi faktor vital, terutama bagi sektor medis yang membutuhkan tanggapan dan dukungan ekstra melalui jaringan Perseroan, yang saat ini merupakan jaringan ritel terbesar dalam penyediaan gas medis di Indonesia dengan dukungan armada transportasi yang sangat luas serta dimiliki dan dioperasikan secara mandiri oleh Perseroan.

Review on the Company's Business Prospect

Domestic economic indicators such as people's mobility, retail sales, and consumer confidence, shows an acceleration of recovery process in December 2021. Bank Indonesia noted that Indonesia's economy grew 5.02% (yoy) in fourth quarter of 2021, an increase from previous quarter's achievement of 3.51% (yoy). Improvements occurred in almost all components of GDP in terms of expenditure and economic sectors, in line with recovery in domestic economic activities after the outbreak of Delta variant of COVID-19 in third quarter of 2021. Overall in 2021, the economy grew 3.69%, a boost from previous year's contracted performance of 2.07% (yoy). The major economic sectors, such as manufacturing, trade, construction, and agriculture, continue to gain momentum.

Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR) of the Republic of Indonesia noted that natural gas portion to meet domestic demand increases every year. For 2021, its distribution reached 5,684 BBTUD (Billion British Thermal Units per Day) with domestic portion at 66%, far above export. Largest utilization of domestic gas was for industries that reached 27.79%, then LNG for export by 21.56%, gas for export by 12.98%, fertilizer industry by 12.33% and electricity by 11.9%. Domestic LNG utilization reached 8.86%, gas for lifting by 2.94%, domestic LPG by 1.54%, city gas by 0.14% and BBG by 0.07%. Allocation of natural gas supplies for certain industrial sectors was also increased from 1,199.8 BBTUD to 1,241 BBTUD through revision in the Decree of Minister of EMR No. 89/2020 to the Decree of Minister of EMR No. 134/2021 with the realization of 81.1%.

Growth acceleration in the national gas sector driven by the Government through Ministry of EMR creates a fresh atmosphere for the prospect of the Company's business continuity. With the expected better recovery in national economy, the Company has the potential to gain historical accelerated growth, coupled with the Company's ability to grow around 1.5x-2.0x compared to National GDP growth with growth potential in industrial gas sector around 7%-11% in 2022.

Assessment on the Directors' Performance

As a company with a diversified customer base, AGI is growing with business dynamics that are not only affected by the recovery of several sectors such as Infrastructure, Energy, and Manufacturing, but also driven by the needs of health sector with the demand for medical oxygen increasing sharply in 2021. Therefore, the Company has to optimize its overall business processes in order to serve all customer demands effectively and efficiently.

During the pandemic, the Company's challenge is to ensure that product delivery services can be implemented on time and the safe and sufficient gas supply. Sufficient supply is vital, especially for the medical sector that needs extra response and support through the Company's network, which is currently the largest retail network in providing medical gas in Indonesia with a very wide transportation fleet owned and operated independently by the Company.

Perseroan terus meningkatkan optimalisasi proses melalui inovasi-inovasi teknologi, seperti teknologi *Telemetry* yang dapat memantau pasokan gas pelanggan secara daring dan *real-time*, serta *Cylinder Tracking* yang bermanfaat dalam memantau mobilisasi serta perputaran aset silinder tabung Perseroan. Dengan adanya berbagai penerapan teknologi dalam optimalisasi proses, selanjutnya Perseroan dapat menciptakan distribusi skala nasional yang terintegrasi secara digital sehingga sistem distribusi dapat dijalankan dengan lebih optimal dan efisien.

Dengan mempertimbangkan berbagai strategi dan inisiatif yang telah dijalankan dan dikembangkan Direksi Perseroan, kami, Dewan Komisaris, sangat bersyukur karena kinerja Perseroan tahun 2021 ini sangat baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Seperti yang telah dilaporkan, Perseroan mampu membukukan kenaikan penjualan sebesar 25,2% dan margin laba tahun berjalan sebesar 7,7% sehingga target AGI untuk mencapai pertumbuhan penjualan 10%-15% dan margin laba tahun berjalan sebesar 5%-7% pun dapat tercapai.

Tata Kelola Perusahaan dan Pengawasan Dewan Komisaris

Di dalam keanggotaan Dewan Komisaris, terdapat dua anggota Komisaris Independen yang membantu dalam proses pengawasan operasional Perseroan sekaligus memperkuat struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di lingkungan Perseroan. Kinerja setiap pihak yang terlibat dalam pengelolaan Perseroan, termasuk kepada anggota Direksi, akan dievaluasi secara terukur melalui metode *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah diterapkan dengan baik. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memandang penerapan GCG Perseroan telah dilaksanakan dengan baik dan menghargai adanya *continuous improvement* dalam penerapan GCG setiap tahun.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatannya Dewan Komisaris Perseroan didukung oleh Komite Penunjang Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang merupakan kepanjangan tangan dari Dewan Komisaris untuk mengawasi operasional AGI yang dikelola oleh Direksi. Pengawasan atas keseluruhan kinerja Perseroan secara utuh mencakup berbagai aspek, seperti pengendalian internal berbasis risiko, informasi, keuangan, pertumbuhan, keselamatan dan kesehatan kerja, produksi dan penjualan, lingkungan sosial serta proyek-proyek strategis lain.

Tantangan yang dihadapi AGI ke depan semakin kompleks sehingga diperlukan pengawasan yang lebih ketat dan penasihatannya yang lebih intensif. Oleh karena itu, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan, seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Insidental terkait dengan aksi korporasi dengan tepat waktu kepada Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan.

The Company also continues to improve process optimization through technological innovations, such as Telemetry that can monitor customers' gas supply online and real-time, and Cylinder Tracking that is useful in monitoring the mobilization and turnover of the Company's tube cylinder assets. With such technology applications in its process optimization, the Company can further create a digitally integrated national-scale distribution, and make the distribution system more optimal and efficient.

With these various implemented and developed strategies and initiatives, we, the Board of Commissioners, are very grateful because the Company's performance in 2021 was better than previous year. As reported, the Company was able to record a sales increase of 25.2% and profit margin for the year of 7.7%. Therefore, AGI's targets for sales growth of 10%-15% and profit margin for the year of 5%-7% could be achieved.

Corporate Governance and the Board of Commissioners' Supervision

The membership of Board of Commissioners consists of two independent commissioners who assist in the Company's operational supervision process while strengthening the structure of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. The performance of each party involved in the Company's management, including members of the Board of Directors, will be evaluated and measured through the Key Performance Indicators (KPI) that has been properly implemented. During 2021, the Board of Commissioners viewed that the Company's GCG has been implemented properly and appreciated its continuous improvement every year.

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by Supporting Committees, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee; both assist the Board of Commissioners in supervising AGI operations managed by the Board of Directors. Supervision on the Company's overall performance covers various aspects, such as risk-based internal control, information, finance, growth, occupational safety and health, production and sales, social environment and other strategic projects.

AGI's challenges ahead are increasingly complex and require more rigorous supervision and more intensive advisory. Therefore, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to always provide material and relevant information, such as Annual Reports, Financial Statements, and Incidental Reports related to corporate actions, in a timely manner to Shareholders and Stakeholders.

Pandangan atas Pelaksanaan Program CSR

Pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sepanjang tahun 2021 telah menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Hal ini tak lepas dari komitmen Perseroan dalam merumuskan strategi bisnis yang senantiasa mempertimbangkan pengembangan CSR yang berkelanjutan. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan tetap mengutamakan keseimbangan aspek ekonomi, lingkungan, dan manusia yang didukung oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang kokoh.

Pada aspek lingkungan hidup, AGI berkomitmen untuk menciptakan proses produksi yang ramah terhadap lingkungan melalui pemenuhan seluruh perizinan yang diwajibkan oleh institusi terkait setempat, termasuk di antaranya UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup - Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) bagi pabrik-pabrik Perseroan. AGI juga telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Pengelolaan Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Perseroan senantiasa mengedepankan aspek kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja secara ketat di dalam seluruh lingkungan pabrik, operasional maupun bisnis Perseroan. Penerapan aspek Ketenagakerjaan maupun aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga telah diterapkan secara disiplin dan teliti dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun standar-praktik taraf nasional dan internasional. Pelaksanaan kegiatan terkait keselamatan kerja karyawan ini sangat efektif dalam membantu Perseroan untuk terus meningkatkan dan mendisiplinkan praktik keselamatan kerja sehingga target *Zero Accident* dapat terpenuhi.

Sebagai implementasi program peningkatan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat, Perseroan berupaya melibatkan lingkungan sekitar dan masyarakat lokal dalam kegiatan operasinya, di antaranya pembukaan lapangan pekerjaan, pengembangan hasil perkebunan dan pertanian, dan kerja sama di bidang pendidikan.

Pada aspek tanggung jawab produk, Perseroan sangat mengedepankan kualitas pelayanan dan ketersediaan produk mengingat produk Perseroan sangat dibutuhkan oleh masyarakat umum maupun masyarakat industri. Perseroan juga berpegang teguh pada prinsip keamanan dan keselamatan dalam memasarkan dan menjual produknya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2021 menjadi tahun duka cita bagi Perseroan dan Samator Group atas berpulangnya Bapak Arief Harsono pada 2 Juli 2021. Dalam kesempatan ini, kami menyampaikan penghargaan tertinggi kepada Almarhum sebagai pendiri Samator Group dan juga 'Bapak Oksigen Indonesia' yang pada saat terakhir hidupnya masih menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Consideration on CSR Program Implementation

The implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) programs during 2021 showed quite satisfactory results. This is inseparable from the Company's commitment in formulating a business strategy by considering sustainable CSR development. In carrying out its business activities, the Company always prioritizes the balance of economic, environmental, and human aspects supported by a strong occupational health and safety management system.

In environmental aspect, AGI is committed to creating an environment-friendly production process through the fulfillment of all licenses required by local relevant institutions, including UKL-UPL (Environmental Management Efforts - Environmental Monitoring Efforts) for all Company's plants. AGI also has ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 on Occupational Health and Safety Management System.

The Company always puts first strict occupational health and safety aspect in all factory environment, operations and businesses. The Employment and Occupational Health and Safety (OHS) aspects have also been properly and thoroughly applied based on applicable laws and regulations and standards of national and international practices. The implementation of activities related to work safety for employees is very effective in helping the Company to continuously improve and discipline work safety practices so that zero-accident target can be achieved.

In realizing the improvement program of socio-economic welfare, the Company involves the surrounding environment and local communities in its operations, including job opening, development of plantation and agricultural products, and educational cooperation.

In the aspect of product responsibility, the Company prioritizes the quality of service and product availability considering that the public at large and industrial community need the Company's products. The Company also adheres to the principles of security and safety in distributing and selling its products.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

2021 is a year of condolence for the Company and Samator Group for the passing of Mr. Arief Harsono on July 2, 2021. On this occasion, we express our highest appreciation to the Deceased as the founder of Samator Group and also the 'Father of Indonesia's Oxygen' who at the last moment of his life still served as President Commissioner of the Company.



Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan pada 31 Desember 2021 dengan susunan sebagai berikut:

| Jabatan Position | Nama Name |
|---|------------------------------------|
| Komisaris Utama /President Commissioner | Heyzer Harsono |
| Wakil Komisaris Utama /Deputy President Commissioner | Rasid Harsono |
| Wakil Komisaris Utama /Deputy President Commissioner | Setyo Wahono, SE, MM |
| Komisaris /Commissioner | Dr. Hargo Utomo, MBA, M.Com., PhD. |
| Komisaris Independen /Independent Commissioner | Ir. C.M. Bing Soekianto |
| Komisaris Independen /Independent Commissioner | Agoest Soebhektie, SE, MM |

Pandangan atas Implementasi *Whistleblowing System*

Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) merupakan cermin perilaku insan AGI sesuai Kode Etik Perseroan yang mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi serta wujud penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaan operasional Perseroan. *Monitoring* terhadap pencegahan berbagai praktik penyimpangan atau kecurangan di lingkungan Perseroan melalui wadah WBS yang dikelola secara independen dan transparan, menunjukkan tidak adanya pelaporan terkait dugaan praktik-praktik pelanggaran, kecurangan, maupun penyuapan, baik yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Perseroan selama tahun 2021.

Penyempurnaan kebijakan implementasi WBS harus selalu dilakukan agar dapat beradaptasi dengan dinamika lingkungan bisnis dan organisasi. Dengan demikian, tujuan para Pemangku Kepentingan dapat terpenuhi agar keberlangsungan usaha Perseroan juga dapat terus terjaga dengan baik dan lebih bermanfaat di masa yang akan datang.

Penutup

Untuk menutup Laporan ini, sekali lagi Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa kehilangan yang sangat mendalam atas kepergian Almarhum Bapak Arief Harsono. Semoga kepemimpinan beliau akan selalu menginspirasi kami untuk terus memberikan yang terbaik kepada Perseroan dan bangsa Indonesia. Terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas pencapaian yang memuaskan di tahun 2021. Dan kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lain, Dewan Komisaris berterima kasih atas dedikasi, kepercayaan, dan dukungan yang telah diberikan. Semoga di tahun mendatang, kita semakin adaptif dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan dan mampu memberikan yang terbaik bagi negeri.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Heyzer Harsono
Komisaris Utama
President Commissioner

Thus, the Company's Board of Commissioners changed on December 31, 2021, with the following composition:

View on Whistleblowing System Implementation

The implementation of Whistleblowing System (WBS) reflects the behavior of AGI people as portrayed in the Company's Code of Ethics, which emphasizes the Company's interests above personal interests and shapes the application of GCG principles in the Company's operations. WBS is managed independently and transparently, and utilized to monitor the prevention of various deviant or fraudulent practices in the Company's environment. During 2021, our WBS showed the absence of reporting related to alleged violation, fraud, or bribery practices, both carried out by employees and management of the Company.

Improvement of WBS policy is always implemented in order to adapt to the dynamics of business and organizational environment. Therefore, the interests of stakeholders can be fulfilled and the Company's business sustainability can also be maintained properly.

Closing

To close our Report, once again the Board of Commissioners would like to convey a very deep condolence for the passing of Mr. Arief Harsono. Hopefully, his leadership will always inspire us to continue to give the best to the Company and the Nation. Our highest gratitude and appreciation are also conveyed to the Board of Directors and all employees of the Company for their satisfactory achievements in 2021. And to all Shareholders, business partners and other stakeholders, the Board of Commissioners is grateful for the given dedication, trust, and support. We hope that in the coming year, we could be more adaptive and resilient in dealing with various challenges and able to provide the best for the country.



Heyzer Harsono

Komisaris Utama President Commissioner

Merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, lahir di Toli-Toli pada tahun 1958 dan berdomisili di Surabaya. Heyzer Harsono diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 30 Juli 2021 yang ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 27 tanggal 30 Juli 2021 yang dibuat oleh Notaris Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si. Beliau menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Petra 2 Surabaya dan meraih gelar dalam Program Pengembangan Eksekutif bernama *Strategic Action Program* yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015) serta aktif mengikuti konferensi di bidang manajemen, gas industri, dan gas untuk sektor medis di dalam dan luar negeri.

Beliau pernah mengemban tanggung jawab sebagai Direktur Utama Perseroan periode 2006 hingga 2018 dan Wakil Komisaris Utama periode 2018 hingga Juni 2021 sebelum menjadi Komisaris Utama. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Samator, Komisaris di PT Aneka Mega Energi, Komisaris di PT Samator Gas Industri, Komisaris di PT Ruci Gas, Komisaris di PT Samabaya Mandala, dan sejak 2021 sebagai Direktur Utama PT Samator Land. Beliau cukup aktif dalam beberapa organisasi, diantaranya menjadi Ketua II Binpres dan Marketing dalam Persatuan Bola Voli Indonesia (PBVSI), Anggota Dewan Pembina dalam Asosiasi Gas Industri Indonesia, Ketua Komite Pengembangan dan Pemasaran AVC (2020-sekarang), serta Anggota Komisi Pengembangan FIVB (2021-sekarang).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lain serta pemegang saham utama dan/atau pengendali. Pada Juli 2021, Beliau menjadi Komisaris Utama menggantikan Alm. Pak Arief Harsono yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

63-years old Indonesian citizen, born in Toli-Toli in 1958 and domiciled in Surabaya. Heyzer Harsono has been serving as the Company's President Commissioner based on the Meeting Decree of the Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated July 30, 2021 made by Notary Ira Sudjono, SH., M. Hum., M.Kn., M.M., M.Si. He completed high school education at Petra 2 High School in Surabaya and an Executive Development Program called Strategic Action Program held by P2EB Gadjah Mada University in Yogyakarta (2015). He actively takes part in national and international conferences on the fields of management, industrial gas, and gas for the medical sector.

He served as the Company's President Director for the 2006-2018 period and Vice President Commissioner from 2018 to June 2021 before being officially assigned as President Commissioner. He is also currently serving as the President Commissioner of PT Samator, Commissioner of PT Aneka Mega Energi, Commissioner of PT Samator Gas Industri, Commissioner of PT Ruci Gas, Commissioner of PT Samabaya Mandala, and, since 2021, President Director of PT Samator Land. He is active in several organizations as he serves as the Second Chair of Binpres and Marketing in the Indonesian Volleyball Association (PBVSI), Member of the Board of Trustees of the Indonesian Industrial Gas Association, Chairman of AVC Development and Marketing Committee (2020-now), and Member of FIVB Development Commission (2021-now).

He is affiliated with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders. In July 2021, he became the President Commissioner replacing the late Arief Harsono who previously served as the Company's President Commissioner.



Rasid Harsono

Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, lahir di Toli-Toli pada tahun 1961 dan berdomisili di Surabaya. Rasid Harsono menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Petra I, Surabaya dan meraih gelar dalam Program Pengembangan Eksekutif bernama *Strategic Action Program* yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

Saat ini, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di PT Samator, Komisaris di PT Samator Gas Industri, Komisaris di PT Aneka Mega Energi, dan Direktur Utama di PT Samabaya Mandala.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

61 years old, Indonesian citizen, born in Toli-Toli in 1961, and domiciled in Surabaya. Rasid Harsono has been serving as the Company's Vice President Commissioner since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. He completed high school in Petra I High School, Surabaya and participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015)

Currently, he is active as the Vice President Director of PT Samator, Commissioner of PT Samator Gas Industri, Commissioner of PT Aneka Mega Energi, and President Director of PT Samabaya Mandala.

He is affiliated with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.

Setyo Wahono

Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bojonegoro pada tahun 1972, saat ini berusia 49 tahun, Setyo Wahono menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 30 Juli 2021 yang ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 27 tanggal 30 Juli 2021 yang dibuat oleh Notaris Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si. Beliau meraih gelar di bidang ekonomi dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (1995) dan Program Pasca Sarjana di Universitas Brawijaya Malang (2014).

Beliau mengawali karir sebagai Staf Auditor, Verifikasi, Evaluasi, dan Pengendalian Transaksi Keuangan dari tahun 1996 hingga 2000 di Bank Danamon Indonesia. Beliau merupakan Ketua dari Lembaga Swadaya Masyarakat Asosiasi untuk Demokrasi dan Kesejahteraan Sosial (ADEMOS) yang bergerak di bidang Sosial, Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan dan Ekonomi Kreatif sejak tahun 2004 sampai 2011, dan hingga saat ini beliau merupakan Dewan Pengarah Program Ekonomi Kreatif. Beliau juga menjadi ketua KPU Kabupaten Bojonegoro sejak 2009 hingga 2014. Sejak tahun 2015, beliau menjabat sebagai Direktur PT Samator Wase Gas.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan/atau pengendali. Pada Juli 2021, beliau diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama Perseroan untuk mengisi kekosongan jabatan yang sebelumnya jabatan tersebut menjadi tanggung jawab Heyzer Harsono.

49 years old Indonesian Citizen, born in Bojonegoro in 1972, Setyo Wahono has served as the Company's Deputy President Commissioner since 2021 based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated July 30, 2021 made by Notary Ira Sudjono, SH., M. Hum., M.Kn., M.M., M.Si. He holds a degree in Economics from the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1995) and a Postgraduate Degree from Brawijaya University, Malang (2014).

He started his career as a Staff Auditor, Verification, Evaluation, and Control of Financial Transactions from 1996 to 2000 at Bank Danamon Indonesia. He is the Chairman of the Non-Governmental Organization Association for Democracy and Social Welfare (ADEMOS) which is engaged in Social, Education, Sustainable Economic Empowerment and Creative Economy from 2004 to 2011, and until now he is the Steering Committee of the Creative Economy Program. He was also the chairman of the Bojonegoro Regency KPU from 2009 to 2014. Since 2015, he has served as Director of PT Samator Wase Gas.

He has affiliation with other members of the Board of Commissioners and major and/or controlling shareholders. In July 2021, he was appointed as Vice President Commissioner of the Company to fill the vacancy that was previously filled by Heyzer Harsono.



C.M. Bing Soekianto

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Pasuruan pada tahun 1942, saat ini berusia 79 tahun, C.M. Bing Soekianto menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri dengan Persetujuan Perubahan MENKUM dan HAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1973).

Beliau pernah menjabat sebagai Vice President PT Aneka Gas Industri (2004-2006), Senior Director Operations & Engineering PT Air Products Indonesia (1991-2003), Indonesian Consultant untuk Air Products USA (1989-1991), Manajer Pengembangan Proyek di PT Kuala Intan (1987-1989), Manajer Pabrik di PT Beruang Plastik (1983-1987), Manajer Engineering di PT Industrial Gases Indonesia (1973-1983), dan Asisten Direksi di Perseroan (1969-1973). Saat ini, beliau menjabat sebagai Pembina di Asosiasi Gas Industri Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

79 years old Indonesian citizen, born in Pasuruan in 1942, C.M. Bing Soekianto first served as the Company's Independent Commissioner based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri dated December 27, 2006, stipulated in the Deed No 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, Supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007, and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. He received his Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya in 1973.

He previously served as Vice President of PT Aneka Gas Industri (2004-2006), Operational and Engineering Senior Director of PT Air Products Indonesia (1991-2003), Indonesian Consultant for Air Products USA (1989-1991), Project Development Manager of PT Kuala Intan for the 1987-1989 period, Plant Manager of PT Beruang Plastik for the 1983-1987 period, Engineering Manager of PT Industrial Gases Indonesia for the 1973-1983 period and the Company's Board of Directors Assistant for the 1969-1973 period. He is currently serving as Supervisory Board in the Indonesian Industrial Gas Association.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.

Agoest Soebhektie

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang pada tahun 1953, saat ini berusia 68 tahun, Agoest Soebhektie menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. tanggal 30 Desember 2013 yang dituangkan dalam Akta No. 2 tanggal 30 Desember 2013, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Andalas (1978) dan Program Pasca Sarjana Manajemen Agribisnis di Institut Pertanian Bogor (1994) serta mengikuti Program Pendidikan Lemhannas RI Tahun 2018 dalam Pendidikan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Entrepreneurs Organization Angkatan II.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur BNI (2000-2003), kemudian Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia atau LPPI (2006-2009), serta Komisaris Independen PT Bank DKI sejak 2010 hingga saat ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

68 years old Indonesian citizen, born in Magelang in 1953, Agoest Soebhektie first served as the Company's Independent Commissioner based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated December 30, 2013, stipulated in Deed No. 2 dated December 30, 2013, and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Universitas Andalas Padang in 1978 and completed his Post-graduate Program of Agribusiness Management at Institut Pertanian Bogor in 1994. He also attended the Consolidation of National Values Education for Entrepreneurs Organization Batch II by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2018.

He has served as Director of BNI (2000-2003), then Director of Indonesian Banking Education Agency (2006-2009), and Independent Commissioner of PT Bank DKI since 2010 until now.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.



Hargo Utomo

Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Lampung pada tahun 1964, saat ini berusia 57 tahun, Hargo Utomo menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1987), gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari *College of Business Administration, University of Bridgeport*, Amerika Serikat (1991), gelar *Master of Commerce* (M.Com.) dari *Australia National University* (1997) dan gelar Ph.D. dari *College of Business and Economics, Australian National University*, Australia (2001). Beliau pernah meraih penghargaan yang diraih Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi (PUI) dari *International Council for Small Business* (ICSB) tahun 2017.

Saat ini, beliau juga menjabat Direktur Pengembangan Usaha dan Inkubasi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta sejak 2015 dan Komisaris di PT UGM Samator Pendidikan tahun 2015. Beliau juga aktif sebagai pengajar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, dan menulis di media ilmiah dan popular, khususnya bidang Manajemen dan Inovasi.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

57 years old Indonesian citizen, born in Lampung in 1964, Hargo Utomo has been serving as the Company's Commissioner since 2015 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

He has a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta in 1987, Master of Business Administration (MBA) from College of Business Administration, University of Bridgeport, United States in 1991, Master of Commerce (M.Com) from Australia National University in 1997 and Ph.D. from College of Business and Economics, Australian National University, Australia In 2001. He received an award on behalf of the Business Development and Incubation (PUI) institution from the International Council for Small Business (ICSB) in 2017.

He is currently Director of Business Development and Incubation at Gadjah Mada University in Yogyakarta since 2015 and Commissioner at PT UGM Samator Pendidikan in 2015. He is also active as a lecturer in the Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta and writes in scientific and popular media especially in the Management and Innovation sector.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.



“

Kami mengalokasikan sebagian besar produksi oksigen tahun 2021 untuk kepentingan medis dan keselamatan nasional.

We have devoted most of our oxygen production in 2021 for the national medical and safety purposes.

”

RACHMAT HARSONO

Direktur Utama
President Director



Sambutan Direktur Utama

Message From The President Director

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,
Our Valued Shareholders,

Tahun 2021 menjadi tahun pembuktian ketahanan dan ketangguhan AGI dalam menumbuhkan usahanya di tengah berbagai tantangan maupun peluang yang harus disikapi dengan cermat dan hati-hati. Namun, berkat usaha, kerja sama, dan dedikasi segenap pihak, Perseroan mampu melewati tahun 2021 ini dengan pencapaian yang membanggakan.

Dengan basis pelanggan yang terdiversifikasi, pertumbuhan bisnis AGI tidak hanya didorong oleh pemulihan sektor-sektor seperti Infrastruktur, Energi, dan Manufaktur, namun juga didorong adanya permintaan oksigen medis yang meningkat tajam pada tahun 2021. Kondisi ini membuat Perseroan harus mengubah pola distribusi produk dan lebih mengutamakan sebagian besar alokasi penyediaan oksigen medis guna meredakan lonjakan kasus COVID-19 di pertengahan tahun 2021 yang akhirnya dapat terus menurun secara signifikan setiap bulan.

The year 2021 has witnessed the AGI's resilience in growing its business amid various challenges and opportunities that must be carefully addressed. Along with the endeavors, cooperation and dedication of all parties, the Company managed to pass the year with remarkable achievements.

The growth of AGI's business with its diversified customer base was not only determined by the recovery of some sectors such as Infrastructure, Energy and Manufacturing, but also driven by sharply increased demand for medical oxygen in 2021. The condition made the Company have to shift product distribution pattern and prioritize most of the allocation of medical oxygen supply to relieve the surge of COVID-19 cases in the middle of 2021, which then gradually continued to decline significantly every month.

+59,08%

Pertumbuhan Laba Kotor
Gross Profit Growth

Tinjauan Perekonomian 2021

Pemulihan ekonomi global terus berlanjut di tengah kenaikan kasus COVID-19 meskipun dengan munculnya varian Omicron di penghujung tahun 2021. Di samping itu, tekanan inflasi yang tinggi dan percepatan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral turut mewarnai proses pemulihan tersebut. Bank Indonesia menyatakan bahwa perkembangan ekonomi dunia ini berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perbaikan pada Desember 2021 tersebut terlihat pada kinerja sejumlah indikator, antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat. Di samping itu, volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih meningkat sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang.

Akan tetapi, ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut sejalan dengan percepatan kebijakan normalisasi *The Fed* sebagai jawaban atas tekanan inflasi di AS yang meningkat sejalan dengan gangguan rantai pasok dan kenaikan permintaan serta meningkatnya penyebaran COVID-19 varian Omicron. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan pada nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Dalam skala nasional, perkembangan indikator ekonomi domestik pada Desember 2021 mengindikasikan adanya akselerasi proses pemulihan, antara lain mobilitas masyarakat, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi tahun 2021 berada pada level 3,69% yang diperkirakan akan meningkat ke kisaran 4,7-5,5% pada 2022. Perkiraan tersebut sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi di tengah tetap terjadinya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor, serta kewaspadaan terhadap risiko kenaikan kasus COVID-19. Mobilitas juga terus meningkat seiring dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut. Kinerja lapangan usaha utama, seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan pertanian tumbuh meningkat.

Pertumbuhan gas industri nasional tentunya tak terlepas dari pengaruh pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, mengingat diversifikasi pelanggan gas industri yang mencakup multi sektor, termasuk Infrastruktur, Manufaktur, Barang Konsumsi, Kesehatan, dan Ritel. Pada prinsipnya, apabila ekonomi nasional mampu bertahan terhadap pergerakan ekonomi global, maka sektor gas industri di Indonesia juga dapat turut bertahan karena kegiatan-kegiatan ekonomi nasional dapat tetap tumbuh dengan baik. Pada tahun 2021, peningkatan yang cukup signifikan pada pertumbuhan sektor gas industri mulai terlihat dengan adanya pemulihan di sektor-sektor seperti Energi, Infrastruktur dan Manufaktur, terutama pada sektor Kesehatan yang menjadi salah satu sektor dengan pertumbuhan PDB paling tinggi, yaitu mencapai 12,16%.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pada Kuarter IV-2021 (y-o-y), sektor Pertambangan dan Penggalian tumbuh 5,15%, sektor Konstruksi tumbuh 3,91%, dan sektor Industri Pengolahan tumbuh 4,92%, di mana ketiga sektor tersebut mengalami perlambatan pendapatan domestik bruto (PDB) pada tahun 2020. Pemulihan ini mendukung sektor gas industri untuk

Economic Review 2021

The global economic recovery continues amid the rise in COVID-19 cases as Omicron variant emerged at the end of 2021. High inflation pressures and accelerated normalization of monetary policy in several central banks also affected the recovery process. Bank Indonesia stated that development of the world economy was more balanced, not only resting on the growth of United States (US) and China, but also the improvement of European, Japanese, and Indian economies. The progress in December 2021 was seen in some indicators' performance, including Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and solid retail sales. In addition, the world's trade volume and commodity prices remained increasing and supported export prospect in developing countries.

However, uncertainty in global financial market continued in line with the Fed's recent announcement to accelerate policy normalisation in response to inflationary pressures in the U.S., which increased in line with supply chain disruptions, rising demand, and increasing spread of COVID-19 Omicron variant. This resulted in limited capital flows and pressure on exchange rates in developing countries, including Indonesia.

On national scale, the development of domestic economy in December 2021 indicated an acceleration of recovery process, including community mobility, retail sales, and consumer confidence. Overall, the economy grew at the level of 3.69% in 2021, which is expected to increase to a range of 4.7-5.5% in 2022. The forecast is in line with the acceleration of private consumption and investment, coupled with stable government spending and exports, as well as caution against risk of potential increase in COVID-19 cases. Mobility also improves along with acceleration of vaccination, broader reopening of economic sectors and ongoing policy stimuli. Major economic sectors, such as manufacturing, trade, construction, and agriculture industry, continue to gain their performance.

The growth of national industrial gas is certainly inseparable from the influence of overall economic growth, because of diversification of customers that cover multi-sectors, including Infrastructure, Manufacturing, Consumer Goods, Health and Retail. Basically, if the national economy could withstand toward global economic movement, industrial gas sector in Indonesia would then also survive since national economic activities could grow well. In 2021, a significant increase in the growth of industrial gas began as initial recovery was seen in sectors of Energy, Infrastructure and Manufacturing, especially in Health sector, which became one of the sectors with the highest Gross Domestic Product (GDP) growth, namely at 12.16%.

Statistics Indonesia (BPS) reported that in fourth quarter of 2021 (yoy), Mining and Drilling sector grew 5.15%, Construction 3.91%, and Manufacturing Industry 4.92%, where all three sectors experienced slow growth in 2020. The recovery drove the industrial gas to grow better in 2021 compared to previous year. In general, the growth of National GDP reached 3.69% (yoy).

tumbuh lebih baik pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Secara umum, pertumbuhan PDB Nasional mencapai 3,69% (yoY). Sementara itu, Gasworld melaporkan pada tahun 2021 bahwa pertumbuhan sektor gas industri mencapai 21,9%.

Strategi Usaha Perseroan

Perseroan melihat peningkatan permintaan gas medis yang tajam dari sektor kesehatan, namun juga melihat pemulihan dari sektor-sektor pelanggan lain seperti Infrastruktur dan Manufaktur. Hal ini menyebabkan Perseroan harus mengoptimalkan proses bisnisnya secara keseluruhan agar dapat melayani seluruh permintaan pelanggan dengan efektif dan efisien.

Perseroan menganggap tahun 2021 merupakan salah satu periode yang bersejarah bagi Indonesia, di mana berkat usaha, kerja sama, dan perjuangan segenap bangsa, jumlah kasus COVID-19 berhasil menurun secara signifikan, terutama sejak terjadinya peningkatan kasus yang sangat tinggi pada bulan Juli dan Agustus 2021. Sebagai produsen oksigen medis terbesar di Indonesia, Perseroan, dengan dukungan yang proaktif dan koordinasi harian bersama Pemerintah, terus memastikan agar ketersediaan oksigen medis dapat terpenuhi seoptimal mungkin ketika kasus pandemi mengalami masa-masa peningkatan yang tajam. Bahkan, ketika sebelumnya sebagian besar oksigen dialokasikan untuk kepentingan industri, Perseroan melakukan *shifting* pada bulan Juli 2021 dan mengalokasikan sebagian besar produksi oksigen untuk kepentingan medis dan keselamatan nasional.

Pada sisi operasional, Perseroan terus meningkatkan penerapan strategi optimalisasi proses melalui inovasi-inovasi teknologi, seperti teknologi *telemetry* yang dapat memantau pasokan gas pelanggan secara daring dan *real-time*, serta *Cylinder Tracking* yang bermanfaat dalam memantau mobilisasi serta perputaran aset silinder tabung Perseroan. Dengan adanya penerapan teknologi dalam optimalisasi proses tersebut, Perseroan dapat menciptakan distribusi skala nusantara yang terintegrasi secara digital, sehingga sistem distribusi dapat dijalankan dengan lebih optimal dan efisien.

Melanjutkan strategi di tahun sebelumnya, selain memastikan operasi berskala nasional berjalan dengan optimal, Perseroan juga terus memastikan sistem produksi berjalan aman sesuai dengan standar prosedur yang dipantau berdasarkan standar ISO serta *Quality Control internal* yang ketat. Seluruh produk AGI dijamin bebas dari paparan COVID-19 sesuai dengan "Pedoman Penanganan Silinder Medis yang Terkontaminasi Eksternal dalam Situasi Pandemi", yang dipersiapkan oleh Asosiasi Industri Gas Asia (AIGA). Tidak hanya untuk produk, AGI juga memperbarui SOP Protokol Kesehatan untuk Pencegahan Penyebaran COVID-19 sebagai upaya perlindungan bagi karyawan dan seluruh pemangku kepentingan.

Meanwhile, Gasworld reported that the growth of industrial gas sector in 2021 reached 21.9%.

Company's Business Strategy

As the demand for medical gas from the healthcare sector increases sharply, the Company also sees a recovery from other customer sectors such as Infrastructure and Manufacturing. This makes the Company have to optimize its overall business processes in order to serve all customer demands effectively and efficiently.

The Company considers 2021 to be one of the historic periods for Indonesia. Thanks to the efforts, cooperation and dedication of the entire people of the nation, the number of COVID-19 cases decreased significantly, especially since its peak in July and August 2021. As the largest medical oxygen producer in Indonesia, the Company, with proactive support and daily coordination with the Government, continued to ensure that the availability of medical oxygen could be met as optimally as possible when pandemic cases experienced sharp increase. In fact, when most of the oxygen supply was previously allocated for industrial purposes, the Company quickly shifted the allocation of most oxygen production for national medical and safety purposes.

On the operational side, the Company continues to improve the implementation of process optimization strategy through technological innovations, such as Telemetry that can monitor customer gas supply online and in real-time, and Cylinder Tracking that is useful in tracing the mobilization and turnover of the Company's cylinder tube assets. This process optimization through technology application allows the Company to create a digitally integrated nationwide distribution and make it more optimum and efficient.

As applied in the previous year to ensure optimum nationwide operations, the Company's strategy is also to confirm safe operation of production system in accordance with the standard of procedures based on ISO standards and strict internal Quality Control. All AGI products are guaranteed to be free from COVID-19 exposure as we follow the "Guidelines for Handling Externally Contaminated Medical Cylinders in Pandemic Situation", prepared by Asia Industrial Gas Association (AIGA). Not only for products, AGI also updates the SOP of Health Protocol for the Prevention of COVID-19 Spread as a protection effort for employees and all stakeholders.

Tantangan dan Peluang Usaha

Selama pandemi, Perseroan memiliki tantangan untuk memastikan layanan pengiriman produk-produk dilaksanakan secara tepat waktu serta penyediaan pasokan produk gas tetap aman dan cukup. Pasokan yang andal merupakan faktor vital terutama bagi sektor medis yang membutuhkan tanggapan dan dukungan ekstra melalui jaringan Perseroan. Saat ini, AGI memiliki jaringan ritel terbesar dalam penyediaan gas medis di Indonesia dengan dukungan armada transportasi yang sangat luas yang dimiliki dan dioperasikan secara mandiri.

Selain itu, walaupun permintaan oksigen medis meningkat tajam pada Juli-Agustus 2021, Perusahaan mengambil kebijakan untuk tidak menaikkan harga jual. Namun begitu, pertumbuhan laba tahun berjalan Perseroan yang mencapai 111,8% justru meningkat lebih tajam daripada peningkatan pendapatan yang mencapai 25,2%. Hal ini menandakan bahwa komitmen Perseroan dalam melakukan optimalisasi proses berjalan dengan baik.

Seiring dengan berkurangnya kasus COVID-19 menjelang akhir tahun 2021, Perseroan mulai mengembalikan alokasi gas oksigen, yang sebelumnya dialokasikan sepenuhnya untuk kebutuhan medis demi keselamatan nasional, secara gradual dialokasikan untuk kebutuhan industri. Hal ini menunjukkan *adaptability* Perseroan dalam melayani kebutuhan gas industri sesuai dengan kondisi pasar. Selain itu, untuk menjaga profitabilitas usaha, Perseroan harus secara proaktif mencari cara agar dapat menjaga struktur permodalan yang kuat. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) sebagai upaya *refinancing* dan juga menjaga profitabilitas melalui penurunan rata-rata biaya permodalan.

Peningkatan profitabilitas Perseroan juga dapat dilihat dari peningkatan permintaan sebagai dampak pemulihan sektor industri pelanggan. Salah satu contohnya adalah kesuksesan melalui PT Samator Gas Industri (Entitas Anak) dalam mendapatkan kontrak suplai gas industri untuk smelter baru PT Timah Tbk pada bulan Mei 2021. Selain itu, untuk mendukung sinergi bisnis, Perseroan dan Entitas Anak telah merealisasikan rencana transaksi pembelian aset tetap terhadap dua unit bisnis milik PT Samator, yaitu pabrik di Cikande (Banten) dan Gresik (Jawa Timur) sehingga sebagian besar bisnis gas industri telah terkonsolidasi di bawah PT Aneka Gas Industri Tbk. Dengan penambahan dua stasiun pengisian baru, yaitu di Kupang (Nusa Tenggara Timur) dan Padang (Sumatera Barat). Perseroan kini telah mengoperasikan 54 pabrik dan 106 stasiun pengisian di 28 provinsi Indonesia sampai dengan tahun 2021.

Sebagai bentuk bantuan dalam penanganan pandemi COVID-19, Perseroan mendirikan fasilitas kesehatan "Rumah Oksigen Gotong Royong" yang berkolaborasi dengan GoTo dan KADIN. Selain itu, Perseroan juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan bantuan Indonesia untuk meringankan dampak COVID-19 di India. Dukungan AGI bagi upaya Pemerintah dalam mengendalikan pandemi juga mendapat apresiasi dari Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai kontribusi perusahaan terhadap kebutuhan gas medis di Jawa Barat.

Business Challenges and Opportunities

During the pandemic, the Company is challenged to ensure that the products are delivered on time meanwhile the gas supply remains safe and sufficient. Reliable supply is vital, especially for the medical sector that requires extra response and support through the Company's network. Currently, AGI has the largest retail network in providing medical gas in Indonesia coupled with extensive transportation fleet, which is independently owned and operated.

Aside from a sharp increase in the demand for medical oxygen in July-August 2021, the Company took a policy to not boost the selling price. In fact, the Company's current year profit growth of 111.8% increased sharply above the revenue's increase of 25.2%. It shows that the Company's commitment in optimizing the process is well executed.

As the number of Covid-19 cases decreased by the end of 2021, the Company began to restore the allocation of oxygen gas for industrial needs, which was previously fully allocated to medical needs for national safety. This demonstrates the Company's adaptability in serving the demand of industrial gas in accordance with market conditions. In addition, to maintain business profitability, the Company must proactively look for ways to keep a strong capital structure. Therefore, the Company conducted Public Offering of Sustainable as an effort to refinance and maintain profitability through decrease in capital cost average.

The increase in the Company's profitability can also be seen from the increase in demand as a result of recovering in customer's industrial sector. For instance, through PT Samator Gas Industri (AGI's subsidiary) succeeded in obtaining an industrial gas supply contract for PT Timah Tbk's new smelter in May 2021. Furthermore, to support a business synergy, the Company and the Subsidiary have realized a transaction plan to purchase fixed assets owned by PT Samator, namely two plants in Cikande (Banten) and Gresik (East Java). Therefore, most of the industrial gas businesses are consolidated under AGI. With the addition of two new filling stations in Kupang (East Nusa Tenggara) and Padang (West Sumatera), the Company has now operated 54 plants and 106 filling stations in 28 provinces across Indonesia by the end of 2021.

As a participation in handling COVID-19 pandemic, the Company has established a health facility of "Rumah Oksigen Gotong Royong" which is in collaboration with GoTo and KADIN. In addition, the Company also participated in state donations for India to help reducing the impact of COVID-19 pandemic. AGI's support for the Government in controlling the pandemic also received appreciation from West Java Provincial Government as the Company's contribution to medical gas needs in West Java.

Kinerja Perseroan

Di tengah berbagai upaya pengendalian situasi akibat pandemi sepanjang tahun 2021, AGI masih mampu menunjukkan ketahanan dan keunggulannya dengan pencapaian kinerja yang optimal, didukung dengan penerapan berbagai langkah dan inisiatif strategis yang tepat. Pencapaian keuangan yang diraih didorong oleh kemampuan Perseroan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dan menjaga kinerja operasional yang unggul.

Pada tahun 2021, Perseroan meraih total penjualan sebesar Rp2,74 triliun yang secara signifikan naik 25,2% dari Rp2,19 triliun yang dihasilkan di tahun 2020. Kenaikan ini didorong oleh tingginya pertumbuhan dari segmen produk gas yang mencapai Rp2,49 triliun, atau berkontribusi sebesar 91,1% dari total penjualan. Sementara itu, laba tahun berjalan mencapai Rp211,5 miliar pada tahun 2021, atau melonjak drastis sebesar 111,8% dibandingkan dengan Rp99,9 miliar pada tahun sebelumnya. Neraca keuangan juga semakin kokoh dengan posisi kas pada Rp809 miliar dengan rasio liabilitas terhadap aset sedikit meningkat menjadi 0,56x per 31 Desember 2021 dari 0,53x pada tahun sebelumnya.

Pada sisi operasional, AGI dibangun dan dikelola dalam kerangka filosofi nilai-nilai budaya perusahaan serta arah strategis yang sudah digariskan dalam 3 Pilar Transformasi AGI, yaitu *Market Development, Process Improvement, dan Human Capital Development*.

1. *Market Development* melalui identifikasi segmen pelanggan dengan pertumbuhan tinggi, seperti sektor Kesehatan, dan penyediaan *Total Customer Solution*, seperti Gas Medis maupun Peralatan serta Teknologi pendukungnya. Sebagai contoh:
 - Pada awal pandemi di bulan April 2020, Perseroan menghadapi peningkatan permintaan tidak hanya dari gas medis, namun juga dari instalasi gas medis dan infrastruktur serta peralatan kesehatan lainnya. Perseroan merupakan penyedia gas medis maupun instalasi perpipaan di RS Darurat COVID-19 (RSDC) milik Pemerintah, di antaranya untuk RSDC Wisma Atlet, Jakarta dan RSDC Pulau Galang, Kepulauan Riau. Sebagai dampak peran Perseroan dalam infrastruktur gas medis di Republik Indonesia, Perseroan mengalami peningkatan pendapatan dari segmen Jasa & Peralatan sebesar +31,9% (yoy) per 31 Desember 2020.
 - Pada saat kasus COVID-19 mengalami peningkatan secara tajam di bulan Juli dan Agustus 2021, Perseroan mengerahkan seluruh sumber daya untuk mengoptimalkan pemenuhan oksigen medis di Republik Indonesia. Dalam kondisi normal, sebagian besar alokasi oksigen adalah untuk kebutuhan industri. Namun selama Juli dan Agustus 2021, Perseroan mengalokasikan hampir seluruh kapasitas gas oksigen untuk kebutuhan medis demi keselamatan bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa dalam keadaan kritis, Perseroan sanggup menyesuaikan model bisnis agar dapat memprioritaskan kebutuhan masyarakat.
 - Pada bulan Maret 2020, salah satu *sister company* Perseroan, PT Samator Intiperoksida, mengeluarkan serangkaian produk kesehatan dengan merk "Sippol" sebagai komitmen perusahaan untuk mewujudkan visi-misinya dan menciptakan Indonesia yang lebih bersih dan sehat. Perusahaan

Company's Performance

In the effort of controlling the business situation due to the pandemic in 2021, AGI still remains its resilience and excellence by achieving optimal performance, supported by the implementation of various steps and appropriate strategic initiatives. The financial achievements are driven by the Company's ability to provide the best service to customers and maintain superior operational performance.

In 2021, the Company achieved total sales of Rp2.74 trillion which significantly increased by 25.2% from the previous Rp2.19 trillion in 2020. The increase was driven by high growth of gas product segment, which reached Rp2.49 trillion, and contributed 91.1% of total sales. Meanwhile, the current year's profit reached Rp211.5 billion in 2021, which jumped dramatically by 111.8% compared to Rp99.9 billion in the previous year. The balance sheet was also stronger with a cash position at Rp809 billion and a slight increase of liability-to-asset ratio to 0.56x as of December 31, 2021, from 0.53x in the previous year.

On the operational side, AGI is built and managed within the frame of corporate cultural values and strategic directions that have been outlined in the 3 Pillars of AGI Transformation, namely Market Development, Process Improvement, and Human Capital Development.

1. *Market Development* – by identifying high-growth customer segments, such as Health sector, and providing Total Customer Solutions, such as Medical Gas with its Supporting Equipment and Technology. For example:
 - When the pandemic started in April 2020, the Company faced increasing demand not only from medical gas, but also from medical gas installation and other health infrastructure and equipment. The Company is a provider of medical gas and piping installation at the Government's COVID-19 Emergency Hospital (RSDC), including for RSDC Wisma Atlet, Jakarta, and RSDC Galang Island, Riau Islands. The Company's role in the national medical gas infrastructure resulted an increase in revenue from Services and Equipment segment by +31.9% (yoy) as of December 31, 2020.
 - When COVID-19 cases increased sharply in July and August 2021, the Company deployed all resources to optimize medical oxygen fulfillment for the Nation. Normally, most of the oxygen allocation is for industrial needs. However, during July and August 2021, the Company allocated almost all oxygen gas capacity for medical needs for the national safety. This shows that in an emergency situation, the Company can quickly adjust the business model in order to prioritize the people's needs.
- In March 2020, one of the sister companies, PT Samator Intiperoksida, launched a series of health products under the brand "Sippol" as a commitment to realize its vision-mission and create a cleaner and healthier Indonesia. This company aims to assist the Indonesian government in breaking the chain

ini bertujuan membantu pemerintah Indonesia dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 melalui penyediaan bahan disinfeksi dan sterilisasi yang efektif, aman, dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Pada tahun 2021, Perseroan turut menyalurkan inovasi produk-produk terbaru dari PT Samator Intiperoksida, termasuk *Sippol Lemongrass Disinfectant Spray, Antiseptic Wipes, Antiseptik Pembersih Luka*, dan banyak lainnya.

- Pada tahun 2020, Samator Group juga memperkenalkan "Oxypure", sebuah alat terapi oksigen murni yang dirancang khusus untuk menyimpan oksigen cair dan menyuplai gas oksigen untuk pasien dengan gangguan pernapasan termasuk COVID-19 atau untuk masa pemulihan penderita diabetes, dan stroke. Pada tahun 2021, produk Oxypure mengalami peningkatan permintaan yang tajam, di mana pelanggan individu dapat menggunakan Oxypure untuk sehari-hari maupun sebagai *home therapy*.

2. *Process Improvement* – melalui beberapa inisiatif yang telah dijalankan Perseroan bersama dengan perusahaan induk Samator Group selama 3 (tiga) tahun terakhir, di antaranya:

- a. **Sistem Pelacakan Silinder**

Suatu sistem pelacakan silinder inovatif yang mengelola identitas dan pergerakan tabung gas terkompresi. Dengan sistem ini, Perseroan dapat memanfaatkan kemampuan retensi aset dan meningkatkan kelayakan informasi mengenai pengembalian aset tersebut. Dengan demikian, efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan dapat ditingkatkan secara signifikan.

- b. **Telemetri *Internet of Things* (IoT)**

Perseroan telah mengintegrasikan Telemetri *Internet of Things* (IoT), sebuah sistem pemantau data tingkat persediaan secara *real-time* untuk setiap gas industri yang terpasang di seluruh Indonesia. Dengan dukungan datanya, Perseroan dapat mempersingkat proses pengambilan keputusan mengenai perencanaan dan pelaksanaan distribusi gas industri.

- c. ***Digitized Employee Talent Management***

Perseroan percaya bahwa setiap proses pembelajaran karyawan tidak bergantung pada posisi dan departemen, bebas dari kendala waktu dan tempat, serta di bawah pembinaan Perseroan. Inisiatif dalam *Digitized Employee Talent Management* dapat berkontribusi lebih lanjut dalam hal efektivitas dan efisiensi, karena inisiatif ini dapat mengurangi kebutuhan perjalanan yang tinggi.

- d. **Perencanaan Sumber Daya Perusahaan**

Perseroan telah memulai proyek transformasi ERP untuk meningkatkan integrasi antara berbagai proses bisnis dengan tujuan mencapai keunggulan operasional dan kemampuan kinerja yang lebih kuat.

of COVID-19 transmission through the provision of disinfection and sterilization materials that are effective, safe, and affordable for all people. In 2021, the Company also distributed the latest innovative products from PT Samator Intiperoksida, including *Sippol Lemongrass Disinfectant Spray, Antiseptic Wipes, Wound Cleansing Antiseptics*, and many others.

- In 2020, Samator Group also introduced "Oxypure", a pure oxygen therapy device specifically designed to store liquid oxygen and supply oxygen gas for patients with respiratory disorders including COVID-19 or for the recovery period of diabetics and strokes. In 2021, Oxypure products experienced a sharp increase in demand, where individual customers can also use Oxypure for daily as well as home therapy.
2. Process Improvement – through several initiatives conducted by the Company together with the parent company of Samator Group for the past 3 (three) years, including:
 - a. **Cylinder Tracking System**
This is an innovative system to manage the identity and movement of compressed gas cylinders. With this system, the Company can identify the asset's retention capability and improve the feasibility of information regarding the return of these assets. Thus, operational efficiency and customer experience can be significantly improved.
 - b. **Internet of Things (IoT) Telemetry**
The Company has integrated the Internet of Things (IoT) Telemetry, a monitoring system to real-time data of inventory level for every industrial liquid installed all over Indonesia. Backed by its data availability, the Company can fasten the decision-making process regarding industrial liquid distribution planning and execution.
 - c. **Digitized Employee Talent Management**
The Company believes that each employee's learning process should be unbounded by positions and departments, free from the constraint of time and places, and fostered by the Company. The initiative in Digitized Employee Talent Management may further contribute in terms of effectiveness and efficiency, as the initiative may eliminate the need for costly travels.
 - d. **Enterprise Resource Planning**
The Company has initiated the ERP transformation project to improve integration between various business processes with a purpose of achieving operational excellence and stronger executional capabilities.

e. *Digital Contract Management*

Digital Contract Management menyediakan proses pembuatan kontrak standar yang lebih cepat, memudahkan pemantauan dan memberikan pemahaman strategis tentang semua jenis kontrak yang dibuat, baik di level Perseroan maupun di level Group. Sistem ini dapat melacak setiap data kontrak secara rinci sejak pembuatan hingga eksekusi, dan mampu mengidentifikasi hambatan dengan cepat sehingga mendorong produktivitas serta meningkatkan visibilitas *end-to-end* dengan informasi terkini bagi semua pihak yang terlibat.

3. *Human Capital Transformation* - melalui *personalized training and education* untuk mendukung kontribusi individu sesuai perannya dalam pengembangan pasar, digitalisasi proses-proses administrasi SDM, serta sistem monitoring kinerja dan pengkondisian budaya kerja yang fokus pada pengembangan proses yang berkelanjutan.

Sejak kemunculan pandemi COVID-19, kegiatan usaha Perseroan turut terdampak pada tahun 2020. Kendati begitu, dampak wabah tersebut tidak menyebabkan penghentian atau pembatasan kegiatan operasional AGI. Manajemen AGI memastikan, tidak ada karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) ataupun pengurangan gaji sejak awal tahun sampai dengan tahun 2021 ini. Karyawan dan mitra dari fungsi-fungsi tertentu juga diberikan izin untuk bekerja dari rumah sebagai dukungan upaya pemerintah dalam menurunkan penyebaran pandemi.

Seperti yang telah disinggung di atas, Perseroan melaksanakan beberapa aksi korporasi sebagai upaya untuk *refinancing* dan menjaga profitabilitas pada tahun 2021. Laporan selengkapnya mengenai aksi korporasi Perseroan dapat dilihat pada bagian Aksi Korporasi di bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan ini.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah menjadikan prinsip Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai pedoman standar dalam pengelolaan usaha berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran, dengan mengacu pada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Selama 2021, Perseroan telah menerapkan transparansi melalui penyediaan berbagai informasi Perseroan sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku untuk pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Perseroan tidak terlibat konflik kepentingan apapun mengingat AGI merupakan perusahaan independen yang dikelola secara profesional tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun. Kemandirian Perseroan juga didukung dengan pengangkatan anggota independen dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, yang didukung adanya Piagam Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Sedangkan dalam penerapan prinsip akuntabilitas, Perseroan memiliki kemampuan untuk mengelola aktivitas operasional perusahaan secara efektif karena adanya kejelasan, fungsi, kedudukan dan tanggung jawab para eksekutif Perseroan, berdasarkan tujuan strategis Perseroan, serta pengawasan efektif Dewan Komisaris dan akuntabilitasnya terhadap Perseroan dan para Pemegang Saham.

e. *Digital Contract Management*

Digital Contract Management provides faster and more standardized contract creation processes, enables in-depth monitoring, and strategic insights on all types of contracts made in the Company level as well as in the Holding level. This system can track every contract data in detail from creation to execution, identify bottlenecks quickly, and thus, drives productivity as well as increases end-to-end visibility with all parties involved to stay well-informed.

3. *Human Capital Transformation* - through personalized training and education to support employees' contribution according to their role in market development, digitization of HR administration processes, and performance monitoring system and work culture conditioning that focus on sustainable process development.

Since the outbreak of COVID-19 pandemic, the Company's business activity was affected until the end of 2020. However, the impact of the outbreak did not lead to the suspension or restriction of AGI's operational activities. AGI management ensures that no employees experience layoffs or salary reductions since the beginning of the year until 2021. Employees and partners of certain functions are also granted permission to work from home in support of the government's efforts in reducing the spread of pandemic.

As mentioned earlier, the Company has conducted several corporate actions as an effort to refinance and maintain profitability in 2021. Complete report on the Company's corporate actions can be found in the Corporate Action section in Management Discussion and Analysis chapter of this Annual Report.

Corporate Governance

The Company has made the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a standard guideline in business management based on the values of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness, with reference to applicable laws and regulations. During 2021, the Company has implemented transparency through the provision of various corporate information in accordance with applicable provisions and regulations to shareholders and stakeholders.

The Company did not engage in any conflicts of interest considering that AGI is an independent company that is professionally managed without any outside influences. The Company's independence is also supported by the appointment of independent members in the composition of Boards of Commissioners and Directors, backed by Charter of Board of Commissioners and/or Board of Directors. In implementing accountability principle, the Company is able to manage the operational activities effectively due to the clarity, function, position and responsibility of the Company's executives, based on AGI's strategic objectives and effective supervision of the Board of Commissioners with its accountability for the Company and Shareholders.

Penerapan prinsip tanggung jawab Perseroan diimplementasikan secara penuh atas setiap pengambilan keputusan atas tindakan yang dilakukan Perseroan, khususnya tindakan yang dapat mendorong pelaksanaan program keberlanjutan. Seperti yang telah dilakukan di tahun 2021 ini, Perseroan sukses membangun Rumah Oksigen Gotong Royong sebagai bentuk kontribusi dan tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan gas terbesar di Indonesia untuk penanganan bencana non-alam. Selanjutnya berdasarkan prinsip kewajaran atau kesetaraan, Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan tanpa adanya diskriminasi terhadap para pemangku kepentingan.

Sebagai organ GCG tertinggi, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2021 untuk Tahun Buku 2020, bertempat di Gedung UGM Samator Pendidikan, Jakarta. Rapat ini merupakan RUPS Tahunan kelima yang diselenggarakan sejak Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada 28 September 2016.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip-prinsip GCG secara konsisten, tak terkecuali dalam seluruh aktivitas usaha sepanjang tahun 2021. Perseroan berupaya untuk terus mempertahankan kualitas penerapan GCG guna menciptakan nilai dan budaya yang tidak saja terbukti bermanfaat bagi Perseroan, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Direksi

Susunan keanggotaan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan pada tahun 2021, dan sampai dengan 31 Desember 2021 komposisinya adalah sebagai berikut:

| Jabatan Position | Nama Name |
|--|------------------------|
| Direktur Utama President Director | Rachmat Harsono |
| Wakil Direktur Utama Vice President Director | Ferryawan Utomo |
| Direktur Legal, Teknologi dan Kepatuhan Legal, Technology and Compliance Director | Imelda Mulyani Harsono |
| Direktur Keuangan Finance Director | Nini Liemijanto |
| Direktur Penjualan dan Operasional Sales and Operational Director | Budi Susanto |
| Direktur Produksi, Teknik dan Inovasi Production, Engineering and Innovation Director | Djanarko Tjandra |
| Direktur Umum Pengembangan (Direktur Independen) Director of General Development (Independent Director) | Agus Purnomo |

Responsibility principle is fully implemented on every decision making on the actions taken by the Company, especially those that can encourage the implementation of sustainability programs. As the largest gas company in Indonesia, the Company has successfully built "Rumah Oksigen Gotong Royong" in 2021 as a form of contribution and responsibility of the Company for handling non-natural disasters. Furthermore, based on the principle of fairness or equality, the Company has complied with applicable laws and regulations by upholding justice and equality without discrimination to all stakeholders.

As the highest GCG organ, AGI's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was held on July 30, 2021, for the Fiscal Year 2020, located at Gedung UGM Samator Pendidikan, Jakarta. The Meeting is the fifth Annual GMS since the Company's Initial Public Offering on September 28, 2016.

The Company is always committed to consistently applying the values contained in the GCG principles, including in all business activities throughout 2021. The Company strives to continue to maintain the quality of GCG implementation to create value and culture that proves to be beneficial not only for the Company, but also for all stakeholders.

Changes in The Board of Directors' Composition

The composition of the AGI's Board of Directors did not change and until December 31, 2021, consisted of:



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Secara konsisten, Perseroan telah melakukan serangkaian program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang terdiri dari *Community Development*, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Tanggung Jawab Produk sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang positif terhadap kesejahteraan dan kemandirian masyarakat serta pengelolaan lingkungan hidup. Seluruh aktivitas pelaksanaan program CSR Perseroan tersebut berlandaskan pada Filosofi Triple Win, di mana peluang bisnis yang dikembangkan harus dapat menguntungkan 3 (tiga) pihak, yaitu Manusia (People), Laba (Profit), dan Bumi (Planet).

Salah satu program sosial terbaru yang telah dilaksanakan Perseroan adalah program Arief Harsono Scholarship (AHS), bekerja sama dengan Universitas Surabaya (Ubaya). Ini merupakan program beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa baru Fakultas Teknik Ubaya tahun akademik 2021-2022 yang telah dinyatakan lolos seleksi oleh Samator Group dan Ubaya secara bersama-sama. Selama menempuh studi di Ubaya, mahasiswa penerima beasiswa berkesempatan mendapatkan orientasi perusahaan dari Samator Group, kunjungan ke perusahaan, dan magang selama minimal 6 (enam) bulan di salah satu perusahaan dari Samator Group. Penerima beasiswa AHS tersebut yang lulus nantinya akan memiliki kesempatan dan prioritas untuk direkrut dan berkarier di Samator Group dengan gaji sesuai standar yang berlaku di perusahaan.

Selama 2021, Perseroan juga terus melanjutkan kerja sama AGI – Universitas Gajah Mada di bidang penelitian dan aplikasi gas industri yang dimanfaatkan untuk pengembangan produk-produk Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sebagai pihak yang menyediakan fasilitas gas industri dan instalasinya, AGI optimis hasil penelitian tersebut dapat melahirkan inovasi pemanfaatan gas industri yang lebih menguntungkan bagi peningkatan kesejahteraan UKM dan UMKM.

Untuk menjaga kelestarian lingkungan, AGI menerapkan proses pemisahan udara yang ramah lingkungan. Bahan baku yang digunakan Perseroan dalam kegiatan usahanya untuk memproduksi produk gas industri sebagian besar berasal dari udara yang tersedia bebas. Udara diserap dan dipisahkan berdasarkan *melting point* masing-masing komponen dengan menggunakan teknologi *air separation*. Oleh sebab itu, proses produksi Perseroan sepenuhnya tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan.

Dalam menentukan program peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, Perseroan berupaya melibatkan lingkungan sekitar dan masyarakat lokal dalam kegiatan operasinya. Perseroan dan Entitas Anak mengelola cabang-cabang dan pabrik-pabrik yang tersebar di 28 provinsi Indonesia saat ini. Dalam mengembangkan setiap cabang, Perseroan melibatkan lingkungan sekitar dalam pengembangannya dan membuka lapangan pekerjaan bagi para talenta yang berminat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Dalam hal tanggung jawab produk, Perseroan sangat mengedepankan kualitas pelayanan dan ketersediaan produk. Bahkan sebagai komitmen AGI terhadap sektor kesehatan di tanah air, Perseroan memberikan prioritas kepada pelanggan dari sektor kesehatan

Corporate Social Responsibility

The Company has consistently conducted a series of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, consisting of Community Development, Partnership and Environmental Development Program, and Environmental Management, and Product Responsibility as part of the Company's commitment to make a positive contribution to community welfare and independence and environmental management. The implementation activities of the Company's CSR program are based on Triple Win Philosophy, where the business opportunities are developed for the benefits of 3 (three) parties, namely People, Profit, and Planet.

One of the Company's latest social programs is Arief Harsono Scholarship (AHS) program. In collaboration with the University of Surabaya (Ubaya), this scholarship program is provided to new students of Ubaya's Faculty of Engineering for the 2021-2022 academic year, who have passed the joint selection by Samator Group and Ubaya. While studying at Ubaya, scholarship students have the opportunity to get a corporate orientation from Samator Group, a visit to the Company, and an internship for at least 6 (six) months at one of the companies under Samator Group. The students who graduate from AHS scholarship program will have the opportunity and priority to join and build career at Samator Group with salaries according to applicable standards in the Company.

Throughout 2021, AGI also continues its collaboration with Gajah Mada University in the field of research and industrial gas application for the development of Small and Medium Enterprises (SMEs) and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As a party that provides industrial gas facilities and installation, AGI is optimistic that the study will result more beneficial innovations of the industrial gas utilization for the welfare of SMEs and MSMEs.

To maintain environmental sustainability, AGI implements environment-friendly air separation process. The raw materials used by the Company to produce industrial gas products mostly come from freely available air. The air is absorbed and separated based on the melting point of each component using air separation technology. Therefore, the Company's production process does not create any negative impact to the environment.

In determining socio-economic improvement program for the community, the Company always involves the surrounding environment and local communities in its operations. The Company and Subsidiaries manage branches and plants across 28 provinces in Indonesia. In developing each branch, the Company also involves the local community by opening jobs for interested talents around the Company's operational area.

In terms of product responsibility, the Company prioritizes the quality of service and product availability. As AGI's commitment to the domestic health sector, the customers from health sector will be prioritized to have the availability of Oxygen and Nitric Oxide supplies. The

untuk ketersediaan pasokan Oksigen dan Nitrat Oksida. Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk yang berkualitas kepada para pelanggan karena menyadari bahwa produk Perseroan merupakan produk yang penting bagi proses produksi dan memberikan nilai tambah bagi para pelanggan.

Prospek Usaha

Mengutip Siaran Pers Bank Indonesia pada 14 Januari 2022, kinerja sektor Industri Pengolahan di triwulan IV-2021 terindikasi meningkat dan berada pada fase ekspansi. Hal itu tercermin dari *Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia* (PMI-BI) sebesar 50,17%, yang meningkat dari 48,75% pada triwulan III-2021. Peningkatan tersebut terjadi pada mayoritas subsektor, dengan indeks tertinggi pada Makanan, Minuman dan Tembakau (51,84%), Logam Dasar Besi dan Baja (51,80%), Tekstil, Barang Kayu dan Alas Kaki (50,98%), serta Alat Angkut, Mesin dan Peralatannya (50,66%).

Percepatan transformasi digital di berbagai sektor industri, termasuk sektor kesehatan, yang didorong pemerintah turut memperluas prospek usaha Perseroan. Melalui rencana Pemerintah untuk mempercepat pengembangan infrastruktur digital nasional, *data intelligence* di sektor kesehatan akan turut berkembang sehingga memungkinkan pengelolaan yang lebih baik pada data pasien berskala besar dan integrasi antara rumah sakit, *telehealth* atau layanan telekomunikasi kesehatan, tindakan operasi jarak jauh, hingga pemantauan pasien secara *real-time*. Dalam hal ini, AGI telah memiliki lisensi dalam penyediaan peralatan kesehatan yang dibutuhkan untuk transformasi digital tersebut.

Sektor kesehatan juga mendapat alokasi khusus di dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2022 yang direncanakan mencapai Rp255 triliun, di antaranya digunakan untuk membangun lebih banyak fasilitas kesehatan, peningkatan sarana dan prasarana serta peralatan di lebih dari 800 rumah sakit. Hal ini menjadikan AGI semakin optimis untuk lebih meningkatkan pemasaran di tahun 2022, mengingat sebagai penyedia gas medis terbesar di Indonesia, AGI telah menyuplai peralatan medis dan gas medis kepada 60% - 70% pelanggannya di sektor kesehatan.

Di sektor-sektor industri yang menjadi pelanggan Perseroan, pemerintah juga mendorong peningkatan investasi melalui program Industrialisasi Nasional pada sektor-sektor Sumber Daya dan Mineral, Energi Terbarukan, Automotif dan lain sebagainya, termasuk sektor Kawasan Industri Berkelanjutan, yang nantinya akan mendorong peningkatan permintaan gas industri. Tak hanya itu, peningkatan produk-produk bernilai tambah melalui hilirisasi industri, termasuk pertambangan, pun menjadi fokus pemerintah dalam rangka mempercepat pemulihan sektor industri nasional. AGI menyambut baik program hilirisasi industri ini dengan menyediakan pasokan gas yang dibutuhkan ke berbagai pabrik ataupun proyek industri. Salah satunya adalah penandatangan kontrak kerja sama antara Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Samator Gas Industri, dengan PT Timah Tbk untuk proyek pengembangan smelter pemurnian timah. Ke depan, AGI akan membuka peluang untuk memasok gas ke smelter lain yang membutuhkan.

Company is committed to providing quality products to customers because we realize that the Company's products are important for the production process and can create added values for the customers.

Business Prospects

Bank Indonesia's Press Release on January 14, 2022 stated, Manufacturing Industry performance increased and was in expansionary phase in fourth quarter of 2021, as reflected in Bank Indonesia's Prompt Manufacturing Index (PMI-BI) of 50.17%, which increased from 48.75% in third quarter of 2021. The increase occurred in most subsectors, with the highest index on Food, Beverages and Tobacco (51.84%), Basic Iron and Steel (51.80%), Textiles, Wood Products and Footwear (50.98%), as well as Transportation Equipment, Machinery and Apparatus (50.66%).

Encouraged by the government, the acceleration of digital transformation in various industrial sectors, including the health sector, also expands the Company's business prospects. Through the Government's plan to accelerate the development of national digital infrastructure, data intelligence in the health sector will also develop so as to enable better management of large-scale patient data and integration between hospitals, telehealth or health telecommunication services, remote operations, up to real-time patient monitoring. In this regard, AGI already has a license as the provider of health equipment needed for digital transformation.

The health sector also received a special allocation in the 2022 State Budget Plan (RAPBN), which is planned to reach Rp255 trillion for the use of building more health facilities and improving facilities, infrastructure and equipment in more than 800 hospitals. This opportunity makes AGI more optimistic to further improve its marketing program in 2022, considering that the Company is the largest medical gas provider in Indonesia. Currently, AGI has supplied medical equipment and medical gas to 60% - 70% of its customers in the health sector.

In the industrial sectors of the Company's customers, the government also encourages increased investment through the National Industrialization program in the sectors of Resources and Minerals, Renewable Energy, Automotive and so on, including the Eco-Industrial Park sector, which will later encourage an increase in demand for industrial gas. Not only that, the improvement of value-added products through downstream industries, including mining, is also the focus of the government in order to accelerate the recovery of national industrial sector. AGI welcomes the industrial downstreaming program by providing required gas supply to various factories or industrial projects. One of them is the signing of a cooperation contract between the Company through its subsidiary, PT Samator Gas Industri, and PT Timah Tbk for a project of building tin refining smelter. In the future, AGI will open up opportunities to supply gas to other smelters in need.

Di sisi lain, laporan terbaru *Gasworld* yang dipublikasikan Desember 2021 dengan judul "Indonesia Gas Report" menyatakan, "Dalam jangka waktu 2020-2025, model perkiraan kami memprediksi pertumbuhan sekitar 9,3% dalam skenario rendah hingga 10,4% dalam skenario tinggi". Menurut *Gasworld*, pertumbuhan akan didukung oleh *on-site businesses* termasuk namun tidak terbatas pada sektor Petrokimia, Elektronik, dan Otomotif.

Dengan adanya akselerasi pertumbuhan ekonomi global maupun nasional, AGI berpotensi mengalami akselerasi pertumbuhan Perseroan yang lebih tinggi. Secara historis, pertumbuhan sektor gas industri berkisar 1,5x s.d. 2,0x terhadap pertumbuhan PDB Nasional. Sementara itu, BI memperkirakan PDB Nasional untuk tumbuh di rentang 4,7% - 5,5% pada tahun 2022. Dengan demikian, sektor gas industri memiliki potensi untuk tumbuh 7%-11% pada tahun 2022. Mengingat basis pelanggan Perseroan yang terdiversifikasi dengan baik dan didukung jaringan distribusi yang luas dan ketersediaan gas industri yang aman dan berkesinambungan, kami percaya bahwa prospek Perseroan ke depan memiliki potensi yang baik.

Penutup

Dalam kesempatan ini, kami juga ingin menyampaikan penghargaan tertinggi kepada pendiri Samator Group dan Komisaris Utama AGI sebelumnya, Almarhum Bapak Arief Harsono, Bapak Oksigen Indonesia, yang telah berpulang pada 2 Juli 2021. Kepemimpinan beliau akan menginspirasi kami untuk terus memberikan yang terbaik bagi Indonesia. Ketangguhan dan pengabdian kami tidak hanya membuat Perseroan *resilient*, namun juga membuat kami adaptif dan mampu mempertahankan kinerja di tengah berbagai tekanan yang ada.

Terima kasih dan penghargaan yang tinggi juga kami haturkan kepada Dewan Komisaris atas saran dan arahan yang disampaikan demi peningkatan kinerja Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain atas kepercayaan yang diberikan kepada kami. Tak lupa, apresiasi yang tinggi kami sampaikan juga kepada jajaran staf dan karyawan AGI yang telah bekerja dengan sepenuh hati, profesional, dan penuh tanggung jawab. Semoga, di tahun mendatang kita dapat berkinerja bersama dengan lebih solid lagi demi tercapainya keberhasilan yang lebih baik.

On the other hand, *Gasworld's* latest report in December 2021 under the title "Indonesia Gas Report" stated that, "In the period 2020-2025, our forecast model predicts growth of around 9.3% in a low to 10.4% scenario in a high scenario". According to *Gasworld*, the growth will be driven by on-site businesses including but not limited to Petrochemical, Electronics, and Automotive sectors.

Under global and national economic growth acceleration, AGI owns the potential to experience a higher growth acceleration. Historically, the growth of industrial gas sector ranges from 1.5x to 2.0x toward national GDP growth. Meanwhile, BI expects national GDP to grow around 4.7% - 5.5% by 2022, creating a potential for industrial gas sector to grow 7%-11%. Given the Company's well-diversified customer base with its extensive distribution network and also safe and sustainable industrial gas supply, we believe that the Company still has a good prospect in the future.

Closing

On this occasion, we would like to express our highest appreciation to the founder of Samator Group and former President Commissioner of AGI, the Late Mr. Arief Harsono, Father of Indonesia's Oxygen, who passed away on July 2, 2021. His leadership will inspire us to keep on giving our best to Indonesia. Our strength and devotion not only make the Company resilient, but also adaptive and capable to maintain performance amid challenging situations.

Our recognition and high appreciation are also conveyed to the Board of Commissioners for the advice and direction for the Company's improvement. To our Shareholders and other stakeholders, we thank you for the trust given. Last but not least, our high appreciation is also conveyed to the staff and employees of AGI who have worked wholeheartedly, professionally, and responsibly. Hopefully, in the coming year we can perform together and stronger to achieve better success.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Rachmat Harsono

Direktur Utama
President Director



Rachmat Harsono

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1980 dan saat ini berdomisili di Jakarta, Rachmat Harsono menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Utama mengikuti ketentuan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari Marquette University, Wisconsin USA tahun 2003 dan gelar Master of Business Administration dari University of Chicago, Booth School of Business tahun 2011. Beliau juga mengikuti program pendidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (LEMHANNAS RI) PPRA LIII tahun 2015. Pada tahun 2017, beliau juga telah menyelesaikan program pendidikan ASEAN Management yang diselenggarakan oleh Kansai Economic Federation. Sejak 2019 hingga saat ini, beliau sedang menyelesaikan program Executive Master of Business Administration di People Bank of China School of Finance Belt and Road Initiative (PBSCSF BRIEMBA) di Tsinghua University.

Beliau berkari di Perseroan selama lebih dari 15 tahun yang sebelumnya beliau merupakan Wakil Direktur Utama Perseroan periode 2006 hingga 2018. Beberapa jabatan lain beliau antara lain sebagai Direktur Utama & CEO PT Samator, Direktur Utama PT Samator Gas Industri dan Direktur Utama PT Ruci Gas.

Beliau aktif berorganiasi dan memiliki jabatan yang strategis di organisasi, diantaranya sebagai Ketua Komite Tetap Ketahanan Perwilayah dan Akses Industri Internasional di Kamar Dagang Indonesia (KADIN), Bendahara IKAL Strategic Center, Ketua Umum PERSADABUMI (Organisasi Kepemudaan Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia), kemudian Ketua Komisariat IKAL Komisariat Provinsi Jawa Timur dan sebagai Sekretariat Jenderal Ikatan Keluarga Alumni LEMHANAS Angkatan 53 (IKAL 53). Beliau juga merupakan anggota dari Young President Organization (YPO)-Pan Indonesia, anggota Chicago Booth CFO Forum (by invitation-only CFO Forum), anggota Entrepreneurship Advisory Board (EAB) di Universitas Surabaya, anggota Steering Committee Asosiasi Gas Industri Indonesia (AGII), dan sebagai Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). Terhitung sejak Oktober 2021, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Konsul Kehormatan Republik Slowakia di Surabaya.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lain serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

A 42 year-old Indonesian citizen, born in Surabaya in 1980, lives in Jakarta sounds better in Jakarta, Rachmat Harsono has been serving as the Company's President Director since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. In carrying out his duties and responsibilities, the President Director follows the provisions based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

He obtained a Bachelor of Science from Marquette University, Wisconsin USA, 2003, and Master of Business Administration from the University of Chicago, Booth School of Business, 2011. He also completed the Regular Education Program (PPRA) LIII organized by the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS) in 2015. In 2017, he also completed the ASEAN Management program held by the Kansai Economic Federation. Since 2019 until now, he is currently completing the Executive Master of Business Administration program at the People Bank of China School of Finance Belt and Road Initiative (PBSCSF BRIEMBA) held by Tsinghua University.

He has been working in the Company for more than 15 years, and previously served as Vice President Director of the Company from 2006 to 2018. His other positions are President Director & CEO of PT Samator, President Director of PT Samator Gas Industri and President Director of PT Ruci Gas.

He is active in organizations and is appointed in several key strategic positions, among them include Chairman of the Standing Committee on Regional Resilience and International Industrial Access at the Indonesian Chamber of Commerce (KADIN), Treasurer of the IKAL Strategic Center, Chairman of PERSADABUMI (Youth Organization of the Indonesian Buddhist Maitreya Pandita Assembly), Chairman of the IKAL Commissariat of the East Java Province, and as the General Secretariat of the Alumni Family Association LEMHANAS Batch 53 (IKAL 53). He is also a member of the Young President Organization (YPO)-Pan Indonesia, a member of the Chicago Booth CFO Forum (by invitation-only CFO Forum), a member of the Entrepreneurship Advisory Board (EAB) at the University of Surabaya, member of Steering Committee of Indonesian Industrial Gas Association (AGII) and a member of the National Leadership Council of the Indonesian Entrepreneurs Association (APINDO). Starting from October 2021, he was trusted to serve as Honorary Consul of the Slovak Republic in Surabaya.

He is affiliated with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.



Ferryawan Utomo

Wakil Direktur Utama

Vice President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya 1962 dan saat ini berusia 58 tahun, Ferryawan Utomo menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Wakil Direktur Utama mengikuti ketentuan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya tahun 1986 dengan gelar Sarjana Teknik dan gelar Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) tahun 1996. Beliau telah mengikuti Program Pengembangan Eksekutif "Strategic Action Program" yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 2015. Beliau juga telah menjalani Program Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan untuk Kamar Dagang Indonesia - LEMHANNAS RI pada Tahun 2019. Selain itu, beliau merupakan anggota Dewan Pembina di Asosiasi Gas Industri Indonesia.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknik PT Samator periode 1997-1999 yang kemudian menjadi Direktur Research and Development PT Samator tahun 1999-2001. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di Samator Group (2001 - Sekarang) dan Direktur di PT Krakatau Samator (2013 - **Sekarang**).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

A 58 year-old Indonesian citizen, born in Surabaya in 1962, Ferryawan Utomo has been serving as the Company's Vice President Director since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019, made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. In carrying out his duties and responsibilities, the Vice President Director follows the provisions based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

He has a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya in 1986 and a Master's Degree in Management from Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) in 1996. He completed the "Strategic Action Program" Executive Development Program conducted by the P2EB of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2015. He has also completed the Consolidation of National Values for Indonesian Chamber of Commerce Program held by the Indonesian National Resilience Institute in 2019. In addition, he is a member of the Steering Committee at the Indonesia Industrial Gasses Association.

In the course of his career, he served as Technical Director of PT Samator for the period 1997-1999 and later became Director of Research and Development of PT Samator in 1999-2001. He also serves as Director at Samator Group (2001 - Present) and Director at PT Krakatau Samator (2013 - **Present**).

He is affiliated with major and/or controlling shareholders.



Imelda Mulyani Harsono

Direktur Legal, Teknologi dan Kepatuhan Legal, Technology and Compliance Director

Warga Negara Indonesia berusia 39 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1982 dan berdomisili di Surabaya, Imelda Mulyani Harsono menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Perseroan mengikuti ketentuan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dari National University of Singapore tahun 2003, gelar Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan dengan predikat Cum Laude tahun 2007, dan gelar Master of Commercial Law dari University of Edinburgh, United Kingdom tahun 2010. Selama periode 2019-2021, Beliau mengikuti eksekutif program: Owner/President Management di Harvard Business School.

Beberapa jabatan beliau antara lain Head of Procurement Samator Group periode 2003-2012, Direktur Legal dan Manajemen Resiko Samator Group periode 2011-sekarang, Direktur PT Samator, Direktur PT Aneka Mega Energi dan Direktur PT Samator Gas Industri. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direktur utama No. 101/SKEP-14/DIRUT/VII/18 tanggal 10 Juli 2018 terkait dengan Penunjukan Sekretaris Perusahaan.

Beliau juga aktif mengikuti pelatihan dan seminar nasional maupun internasional yang berkaitan dengan hukum, keuangan, manajemen, dan sektor gas industri. Jabatan di organisasi yang pernah diemban antara lain sebagai Chapter President dari Entrepreneurs' Organization (EO) Indonesia East Chapter periode 2018-2019. Penghargaan yang pernah diperoleh antara lain sebagai 99 Most Inspiring Woman 2019 by Globe Asia, Top 10 Pengusaha Wanita Paling Berpengaruh di Indonesia 2018 oleh Indonesia Tatler dan Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders 2013 dari majalah SWA.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lain serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

A 39 year-old Indonesian citizen, born in Surabaya in 1982, Imelda Mulyani Harsono has been serving as Director of the Company since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. In carrying out her duties and responsibilities, the Director follows the provisions based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

She graduated from National University of Singapore with a Bachelor of Arts degree in 2003. Furthermore she also earned a Master of Management degree from Universitas Pelita Harapan with Cum Laude back in 2007 and Master of Commercial Law from the University of Edinburgh Scotland in 2010. She also participated in the Executive Program Owner/President Management at Harvard Business School for the 2019-2021 period.

Over the years, she has had the responsibility of being Samator Group's Head of Procurement from 2003 to 2012 as well as being Director of Legal and Risk Management from 2011 to present. Director of PT Samator, Director of PT Aneka Mega Energi and Director of PT Samator Gas Industri. She also serves as the Company's Corporate Secretary based on The President Director's Decree No. 101/SKEP-14/DIRUT/VII/18 tanggal 10 Juli 2018 regarding The Appointment of Corporate Secretary.

She actively participates in national and international training programs and seminars on laws, finance, management, and industrial gas sector. She was the Chapter President of Entrepreneurs' Organization (EO) Indonesia East Chapter in 2018-2019. She was awarded as one of the 99 Most Inspiring Women 2019 by Globe Asia, Top 10 Most Influential Business Women in Indonesia 2018 by Indonesia Tatler and Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders 2013 from SWA magazine.

She is affiliated with other members of Boards of Directors and Commissioners as well as with major and/or controlling shareholders.



Nini Liemijanto

Direktur Keuangan Finance Director

Merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Toli-toli 1968 dan saat ini berusia 53 tahun, Nini Liemijanto menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Perseroan mengikuti ketentuan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Surabaya pada tahun 1991 dan menyelesaikan Program Profesi Akuntansi (PPA) di institusi yang sama pada tahun 2005. Beliau juga meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2012. Beliau telah menyelesaikan Program Konsolidasi Nilai Nasional Kadın Indonesia yang diselenggarakan oleh Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) Indonesia pada tahun 2019. Beliau adalah Certified Management Accountant per Oktober 2021 sebagaimana diresmikan oleh Institute of Certified Management Accountant.

Beliau memulai karirnya di PT Samator pada tahun 1989 sebagai Staff Akuntansi dan Keuangan, lalu sebagai Senior Supervisor Controller PT Samator pada 1992-1994, Kepala Divisi Internal Audit PT Samator pada 1994-2001, General Manager Keuangan PT Samator pada 2001-2011, dan Wakil Direktur Keuangan PT Samator pada 2011-2015. Sejak 2005, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Samator Gas Industri.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

A 53 year-old Indonesian citizen, born in Toli-toli in 1968, Nini Liemijanto has been serving as the Company's Director since 2015 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. In carrying out his duties and responsibilities, the Director follows the provisions based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

She received a Bachelor's Degree in Economics from the Economics and Business Faculty, Accountancy Department, Universitas Surabaya in 1991 and completed the Professional Program in Accountancy (PPA) at the same institution in 2005. She also holds a Master of Business Administration from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2012. She completed the Consolidation of National Values for Indonesian Chamber of Commerce Program by Indonesian National Resilience Institute in 2019. She is a Certified Management Accountant as made official by the Institute of Certified Management Accountant per October 2021.

She started her career at PT Samator in 1989 as Accounting and Finance Staff, became Senior Supervisor Controller of PT Samator in 1992-1994, Head of the Internal Audit Division of PT Samator in 1994-2001, General Manager of Finance of PT Samator in 2001-2011, Deputy Finance Director of PT Samator in 2011-2015. Since 2005, she also serves as Director of PT Samator Gas Industri.

She is affiliated with major and/or controlling shareholders.

Budi Susanto

Direktur Penjualan dan Operasional Sales and Operational Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surakarta 1967 dan saat ini berusia 55 tahun, Budi Susanto menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Direktur Perseroan mengikuti ketentuan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Beliau mengenyam pendidikan S1 Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya tahun 1985 dan telah mengikuti Program Pengembangan Eksekutif "Strategic Action Program" yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2015, serta Pendidikan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Entrepreneurs Organization Angkatan II Lemhannas RI pada Tahun 2018. Beliau juga telah mengikuti Program Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan untuk Kamar Dagang Indonesia – LEMHANNAS RI Tahun 2019.

Beliau menjabat sebagai Manager Pabrik PT Samator periode 1996-2004 dan General Manager Perseroan pada 2004-2013. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Samator sejak 2013 - sekarang.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

A 55 year-old Indonesian citizen, born in Surakarta in 1967, Budi Susanto has been serving as the Company's Director since 2015 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. In carrying out his duties and responsibilities, the Director follows the provisions based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

He attended his Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, in 1985, and attended the "Strategic Action Program" Executive Development Program held by P2EB of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2015 as well as the Consolidation of National Values Education for Entrepreneurs Organization Batch II by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2018. He also completed the Consolidation of National Value for Indonesian Chamber of Commerce Program by Indonesian National Resilience Institute in 2019.

He was a Factory Manager of PT Samator for the 1996-2004 period and the Company's General Manager in 2004-2013. He also serves as Director of PT Samator since 2013 - present.

He is affiliated with major and/or controlling shareholders.



Djanarko Tjandra

Direktur Produksi Teknik dan Inovasi
Technical Production and Innovation Director

Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun, lahir di Surabaya 1966, Djanarko Tjandra menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Direktur Perseroan mengikuti ketentuan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Beliau meraih gelar diploma Sastra Inggris dari UNESA (d/h IKIP Surabaya) tahun 1987, gelar Master of Science (MSc) pada bidang Chemical Engineering dari Technical University Berlin tahun 1997 serta Master of Science pada bidang International Technology Transfer Management dari University of Applied Sciences Berlin tahun 2000.

Beliau aktif mengikuti konferensi dan pelatihan, diantaranya *Gas World Conference* tahun 2019 dan Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO) - LEMHANNAS RI Tahun 2019.

Sebelum bergabung dengan Samator Group, beliau adalah Project Assistant di BOSS GmbH (Formorex-Pyrolysis Project) dan Deputy General Manager Research and Development Department di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

56 years old Indonesian citizen, born in Surabaya in 1966, Djanarko Tjandra has been serving as the Company's Director since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. In carrying out his duties and responsibilities, the Director follows the provisions based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

He received an English Literature diploma from UNESA (formerly IKIP Surabaya) in 1987, Master of Science (MSc) in Chemical Engineering from Technical University Berlin in 1997 and Master of Science in International Technology Transfer Management from the University of Applied Sciences, Berlin, in 2000.

He actively participates in conferences and training, including in the 2019 Gas World Conference and the Consolidation of National Values for Indonesian Truck Business Association (APTRINDO) by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2019.

Prior to joining Samator Group, he was the Project Assistant in BOSS GmbH (Formorex-Pyrolysis Project) and the Deputy General Manager of the Research and Development Department at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

He is affiliated with major and/or controlling shareholders.

Agus Purnomo

Direktur Umum Pengembangan (Direktur Independen)
Director of General Development (Independent Director)

Warga Negara Indonesia berusia 64 tahun, lahir di Kudus 1956 dan berdomisili di Bekasi, Agus Purnomo menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Direktur Perseroan mengikuti ketentuan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1981. Saat ini, Beliau sedang menjabat sebagai Dewan Pembina pada Asosiasi Gas Industri Indonesia. Beliau juga mengikuti Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Kamar Dagang Indonesia - LEMHANNAS RI Tahun 2019.

Beliau memulai karirnya sebagai staff direksi pada tahun 1982 di tahun 1994 dan sebagai General Manager PT Aneka Gas Industri di tahun 1996 dan Direktur Operasional PT Samator.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lain maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

64 years old Indonesian citizen, born in Kudus in 1956 and domiciled in Bekasi, Agus Purnomo has been serving as the Company's Director since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. In carrying out his duties and responsibilities, the Director follows the provisions based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

He obtained a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Diponegoro in 1981. He is currently serving as Steering Committee in Indonesia Industrial Gasses Association. He has also completed the Consolidation of National Values for Indonesian Chamber of Commerce Program by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2019.

He started his career as a staff director in 1982, served as Head of the Finance/Bookkeeping Section in 1985, as Head of General Administration in 1993, served as Head of Marketing in 1994 and as General Manager of PT Aneka Gas Industri in 1996 and thereafter Director of Operations PT Samator.

He has no affiliation with other members of the Boards of Directors and Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.

+34,98% **Peningkatan Laba Produk Gas**
Increased Income from Gas Products





Profil Perusahaan

Company Profile

Keunggulan Kompetitif dengan Ketahanan Tinggi

Competitive Excellence with High Resilience

Pengalaman AGI di industri gas nasional selama lebih dari 100 tahun menunjukkan ketahanannya yang tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis, yang hanya dapat terwujud melalui berbagai keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan.

AGI's experience in the domestic gas industry for more than 100 years has demonstrated its high resilience in facing business challenges by strengthening only the Company's various competitive advantages.

+25,16% Pertumbuhan Penjualan Bersih
Growth of Net Sales

Sekilas Perseroan

Dua perusahaan Belanda, yaitu NV WA Hoek yang membangun pabrik oksigen pada tahun 1916 dan NV Javasche Koelzoor yang mendirikan pabrik karbon dioksida pada tahun 1924, menjadi cikal bakal keberadaan PT Aneka Gas Industri Tbk ("AGI"). Setelah kemerdekaan Republik Indonesia, status kedua perusahaan ini berubah menjadi perusahaan milik negara pada tahun 1958.

Pada tanggal 21 September 1971, kedua perusahaan tersebut resmi digabung menjadi PT Aneka Gas Industri yang bekerja di bawah Departemen Perindustrian Republik Indonesia. Pada tahun 1996, saham mayoritas Pemerintah Indonesia di AGI dijual kepada investor asing, yang selanjutnya keluarga Harsono mengambil alih kepemilikan penuh atas AGI pada tahun 2004. Untuk pertama kali dalam sejarah panjangnya, AGI menjadi perusahaan swasta dengan status kepemilikan dalam negeri.

AGI merupakan entitas anak dari Grup Samator dan dikenal sebagai perusahaan gas industri tertua di Indonesia dengan jaringan terbesar dan terluas. Dengan perjalanan bisnisnya yang panjang, AGI telah membuktikan kemampuannya dalam menghadirkan beragam produk dan layanan gas industri, sehingga layak mendapatkan reputasi sebagai pemasok gas industri paling andal di Indonesia. Kini, Perseroan senantiasa berupaya memberikan produk dan layanan terbaik serta berinovasi untuk berbagai aplikasi industri yang memiliki potensi besar untuk terus tumbuh dan berkembang di Indonesia, seperti industri kimia, sumber daya mineral, energi, makanan hingga kesehatan.

Pada akhir 2018, visi, misi, nilai-nilai inti dan strategi AGI diarahkan untuk meningkatkan daya saing saat kami bergabung dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), dan secara bertahap AGI melakukan perbaikan dan perubahan dalam setiap aspek organisasinya.

Kemudian pada tahun 2019, AGI memasuki tahapan transformasi dari Era 3.0 menuju Era 4.0 yang ditandai dengan pencapaian 54 plant dan 108 filling station di 28 provinsi Indonesia hingga 31 Desember 2021. Pencapaian ini diraih melalui serangkaian program strategis, yaitu konsolidasi, penguatan Good Corporate Governance (GCG), serta investor concerned, yang didukung dengan pengembangan bisnis dan penguatan keunggulan kompetitif di ekosistem Perseroan.

Company in Brief

PT Aneka Gas Industry Tbk ("AGI") originally came from 2 (two) Dutch companies, namely NV WA Hoek, which built an oxygen plant in 1916, followed by NV Javasche Koelzor, which established a carbon dioxide plant in 1924. Some time after the Republic of Indonesia declared its independence, both companies were nationalized to become state-owned enterprises in 1958.

On September 21, 1971, the two companies officially merged into PT Aneka Gas Industri, which worked under the Department of Industry of the Republic of Indonesia. In 1996, the Government of Indonesia sold its majority shares in AGI to foreign investors. In 2004, Harsono family took full ownership of AGI and for the first time in its long history, AGI became a private company with a domestic ownership status.

AGI is a subsidiary that is organized under the Samator Group. AGI is known as the oldest industrial gas company in Indonesia and has the largest and widest network. AGI has proven its capability to offer a wide range of industrial gas products and services, earning a reputation as Indonesia's most reliable industrial gas supplier. We serve and strive to support innovation in various industrial applications, including chemical industry, mineral resource, energy, food and health.

In late 2018, AGI's vision, mission, key values and strategy were aimed to improve our competitiveness as we joined the ASEAN Economic Community (AEC) and made gradual improvements and changes in all organizational aspects.

Then in 2019, AGI entered a transformation phase from 3.0 to 4.0 Era, marked by the achievement of 54 plants and 108 filling stations in 28 provinces of Indonesia until December 31, 2021. The achievement was the result of strategic program implementation, namely consolidation, strengthening Good Corporate Governance (GCG), and investor concerned, supported by business development and stronger competitive advantages in the Company's ecosystem.

Data Perusahaan

Corporate Data

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|------------|--------|----------------------|--------|------------------|--------|----------------------------------|-------|---------------|-------|-----------------|-------|-----------------------------|-------|----------------|-------|---------------|-------|------------------------|-------|------------------|--------|
| Nama Perusahaan Company Name | PT Aneka Gas Industri Tbk. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aktivitas Bisnis Business Activity | Memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam produk gas cair maupun padat untuk industri dan produk pendukungnya. Producing, marketing and selling a wide range of liquid and solid gas products for industries and its supporting products. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal Pendirian Date of Establishment | 21 September 1971 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment | Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 21 September 1971, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 9 tanggal 4 November 1971, keduanya dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. J.A. 5/198/3 tanggal 8 November 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 3051 dan No. 3052 tanggal 10 November 1971, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 576 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 103 dan telah diperbaiki berdasarkan Berita Negara Republik Indonesia No. 576a tanggal 31 Maret 1972, Tambahan No. 26 Deed of Limited Liability Company Establishment No. 28 dated September 21, 1971, amended by the Deed of Amendment No. 9 dated November 4, 1971, both made before Soeleman Ardjasmita, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been established by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decision No. J.A. 5/198/3 dated November 8, 1971, registered in the Jakarta District Court consecutively under No. 3051 and No. 3052 dated November 10, 1971, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 576 dated December 24, 1971, Supplement No. 103 and was corrected in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 576a dated March 31, 1972, Supplement No. 26 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kepemilikan Saham Share Ownership | <table> <tbody> <tr><td>PT Samator</td><td>40,54%</td></tr> <tr><td>PT Aneka Mega Energi</td><td>25,00%</td></tr> <tr><td>Publik / Public*</td><td>19,81%</td></tr> <tr><td>PT Saratoga Investama Sedaya Tbk</td><td>9,31%</td></tr> <tr><td>Arief Harsono</td><td>1,27%</td></tr> <tr><td>Rachmat Harsono</td><td>2,17%</td></tr> <tr><td>PT Aneka Gas Industri Tbk**</td><td>0,75%</td></tr> <tr><td>Heyzer Harsono</td><td>0,15%</td></tr> <tr><td>Rasid Harsono</td><td>0,13%</td></tr> <tr><td>Imelda Mulyani Harsono</td><td>0,87%</td></tr> <tr><td>Djanarko Tjandra</td><td>0,001%</td></tr> </tbody> </table> <p>*Termasuk Alokasi Saham Karyawan yang telah dilepaskan dari lock-up per 2020. **Including Employee Stock Allocation that has been released from lock-up period per 2020.</p> | PT Samator | 40,54% | PT Aneka Mega Energi | 25,00% | Publik / Public* | 19,81% | PT Saratoga Investama Sedaya Tbk | 9,31% | Arief Harsono | 1,27% | Rachmat Harsono | 2,17% | PT Aneka Gas Industri Tbk** | 0,75% | Heyzer Harsono | 0,15% | Rasid Harsono | 0,13% | Imelda Mulyani Harsono | 0,87% | Djanarko Tjandra | 0,001% |
| PT Samator | 40,54% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT Aneka Mega Energi | 25,00% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Publik / Public* | 19,81% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT Saratoga Investama Sedaya Tbk | 9,31% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Arief Harsono | 1,27% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rachmat Harsono | 2,17% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT Aneka Gas Industri Tbk** | 0,75% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Heyzer Harsono | 0,15% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rasid Harsono | 0,13% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Imelda Mulyani Harsono | 0,87% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Djanarko Tjandra | 0,001% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Modal Dasar Authorized Capital | 9.200.000.000 Lembar Saham/Shares | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Modal Ditampatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital | 3.066.660.000 Lembar Saham/Shares | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Listing Date on Indonesia Stock Exchange | 28 September 2016 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kode Saham Share Code | AGII | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary | Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A, Lantai 5 -6. Jl. Dr Sahardjo No. 83. Manggarai, Tebet. Jakarta Selatan 12850. Phone : (6221) 83709111 Fax : (6221) 83709911 Email : corsec@anekagas.com | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Situs Resmi Official Website | www.anekagas.com | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Peristiwa Penting di 2021

Significant Events In 2021

NV WA Hoek Machine en Zuurstof, sebuah perusahaan Belanda membangun pabrik oksigen di Jakarta pada tahun 1916, diikuti dengan pembangunan pabrik lainnya di Surabaya dan Bandung.

NV WA Hoek Machine en Zuurstof, a Dutch company, built an Oxygen plant in Jakarta in 1916, followed by the construction of other plants in Surabaya and Bandung.

1916

1924

NV Javasche Koelzoor membangun pabrik CO2 di Surabaya.

NV Javasche Koelzoor built a CO2 plant in Surabaya.

- Melakukan Penawaran Umum Berkelaanjutan Obligasi Berkelaanjutan I Aneka Gas Industri dan Penawaran Umum Berkelaanjutan Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I Aneka Gas Industri (Tahap I, Tahap II dan Tahap III)
- Conducts Sustainable Public Offering; Aneka Gas Industri Sustainable Bond I and Aneka Gas Industri Sustainable Public Offering of Sukuk Ijarah I (Phase I, Phase II and Phase III).

2017

2019

- Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia
- Memulai pembangunan beberapa Stasiun Pengisian yang dimiliki oleh Entitas Anak
- Mengakuisisi aset tambahan untuk mengimbangi pertumbuhan bisnis
- Conducted Initial Public Offering of PT Aneka Gas Industri Tbk and was listed in Indonesia Stock Exchange
- Commenced construction of several Filling Stations owned by Subsidiaries
- Acquired additional assets to enhance business growth

2016

- Menerima penghargaan "Resilience in Pandemic" dari Bisnis Indonesia sebagai Emiten Terbaik dalam Kategori Industri Plastik, Kemasan dan Kimia
- Menerima penghargaan dari Marketeers of the Year Award sebagai Industry Marketing Special Mention untuk Direktur Utama
- Melakukan Penawaran Umum Berkelaanjutan Obligasi Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri dan Penawaran Umum Berkelaanjutan Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan Tahap II
- Mengoperasikan 44 pabrik dan 104 stasiun pengisian di 26 provinsi di Indonesia
- Received the "Resilience in Pandemic" Award from Bisnis Indonesia as Best Company in the Plastic, Packaging and Chemical Industry Category
- Received award from Markeeters of the Year Award as Industry Marketing Special Mention for President Director
- Issued Shelf Registration II Aneka Gas Industri Bonds and Shelf Registration II Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Phase I and Phase II
- Operating 44 plants and 104 filling stations in 26 provinces of Indonesia

2020





NV WA Hoek Machine en Zuurstof dan NV Javasche Koelzoor dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia menjadi PN Zatas dan PN Asam Arang.

NV WA Hoek Machine en Zuurstof and NV Javasche Koelzoor were nationalized by the Government of Indonesia and transformed into PN Zatas and PN Asam Arang.

1958

1971

Pada tahun 2004, Keluarga Harsono membeli seluruh saham PT Tira Austenite di PT Aneka Gas Industri sehingga Keluarga Harsono menguasai 100% saham PT Aneka Gas Industri. Status Perseroan menjadi Penanaman Dalam Negeri (PMDN). Selama periode ini, Perseroan melakukan ekspansi yang cukup pesat dan jumlah pabrik meningkat dari 11 pabrik di tahun 2003 menjadi 41 pabrik di tahun 2015.

In 2004, the Harsono Family purchased the entire PT Tira Austenite's shares in PT Aneka Gas Industri, making the Family own 100% share in PT Aneka Gas Industri. The Company status became Domestic Investment (PMDN). During this period, the Company expanded rapidly with an increase of 11 plants in 2003 to 41 plants in 2015.

2003

2015

1996

1998

Sebagian saham Pemerintah di PT Aneka Gas Industri (Persero) dijual kepada Messer Griesheim GmbH Jerman (40%) dan PT Tira Austenite (10%). Messer Griesheim GmbH menambah jumlah kepemilikannya dengan menguasai seluruh saham Pemerintah di PT Aneka Gas Industri (Persero). Status Perseroan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA).

A portion of the Government's shares in PT Aneka Gas Industri was sold to Messer Griesheim GmbH from Germany (40%) and PT Tira Austenite (10%). Messer Griesheim GmbH increased its ownership portion by acquiring all of the Government's shares in PT Aneka Gas Industri (Persero). The Company's status was changed into a Foreign Investment Company.

- Founder Samator Group and Komisaris Utama Perseroan (2006-2021), Almarhum Bapak Arief Harsono, menerima penghargaan dari Marketeers dalam acara Mark Plus Conference 2022 dengan nominasi penghargaan "Immortal Marketing Award 2021" karena beliau telah menjadi inspirasi bagi pegiat marketing serta merupakan sosok pemimpin yang penuh kebijakan dan welas asih.
- Menginisiasi fasilitas kesehatan semi-permanen "Rumah Oksigen Gotong Royong" melalui kolaborasi dengan GoTo dan KADIN sebagai bentuk bantuan dalam penanganan pandemi COVID-19
- Menerima penghargaan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat atas kontribusi perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan gas medis di Jawa Barat
- Berpartisipasi dalam kegiatan "Donasi Tabung Oksigen" Indonesia untuk membantu memenuhi kebutuhan tabung oksigen di India guna perawatan pasien Covid-19
- Merealisasikan rencana transaksi pembelian aset tetap untuk 2 (dua) unit bisnis milik PT Samator yang masing-masing berlokasi di Cikande, Provinsi Banten dan di Gresik, Provinsi Jawa Timur di Indonesia
- Mengoperasikan 54 pabrik dan 106 stasiun pengisian di 28 provinsi di Indonesia
- Founder of Samator Group and President Commissioner of the Company (2006-2021), the late Mr. Arief Harsono, received an award from Marketeers at the Mark Plus Conference 2022 with a nomination for the "Immortal Marketing Award 2021" because he has become an inspiration for marketing activists and is seen as a kind and compassionate leader.
- Initiated "Rumah Oksigen Gotong Royong", a semi-permanent health facility developed through collaboration with GoTo and KADIN as a form of assistance in handling the COVID-19 pandemic
- Received an award by the Regional Government of West Java Province for the company's contribution in meeting the medical gas needs in West Java
- Participate in Indonesia's "Medical Oxygen Donation" to help meet the needs of oxygen cylinders in India for the treatment of Covid-19 patients
- Completed acquisition transaction of fixed assets for 2 (two) business units owned by PT Samator, each located in Cikande, Banten Province and in Gresik, East Java Province in Indonesia
- Operating 54 factories and 106 filling stations in 28 provinces in Indonesia

2021

Bidang Usaha

PT Aneka Gas Indonesia Tbk (AGI) merupakan perusahaan gas industri pertama di Indonesia yang memiliki jaringan distribusi terbesar di Indonesia. Bisnis utama AGI adalah memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam gas untuk industri dan produk-produk terkait di Indonesia dalam bentuk gas cair maupun gas padat. Untuk menunjang kegiatannya, Perseroan juga menjalankan usaha jasa yang terkait produk gas yang dihasilkan, seperti memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan perseroan, antara lain *Specialty Gas*, *Rare Gas* dan lain sebagainya, merancang konstruksi dan instalasi peralatan gas, serta menawarkan produk terkait lain pada pabrik pelanggan dan rumah sakit.

Produk dan Layanan

Gas Industri

Gas industri digunakan secara luas untuk berbagai industri, termasuk medis, metallurgy, energi, dan infrastruktur. Industri gas kami dibagi dalam kategori:

| | |
|-----------------|---|
| Gas Udara | : Oksigen, Nitrogen, Argon |
| Gas Bahan Bakar | : Gas Propana Cair, Gas Alam, Gas Petroleum Cair |
| Gas Campuran | : Gas Alam Terkompresi (CNG), Gas Kalibrasi Lingkungan (ECG), Mesin Emisi Knalpot (EEE) |
| Gas Langka | : Helium, Neon, Kripton, Xenon |
| Gas Khusus | : Sulfur Heksafluorida, Gas Sterilisasi, Ammonia |
| Gas Sintetis | : Hidrogen, Asetilen, Karbon Dioksida, Karbon Monoksida, Nitrous Oksida, Epoksielena, Sulfur Dioksida |

Gas Medis dan Respirasi

- Oksigen Gas Medis/Gas Respirasi, digunakan untuk berbagai darurat medis maupun terapi jangka panjang, seperti pasien di ruang operasi, ruang ICU, ruang gawat darurat dan bantuan pertama dalam ambulans.
- Gas Medis Oksida Nitrat Oksida (N₂O), digunakan untuk anestesi, analgesia dan cryosurgery.
- Gas Medis Udara, digunakan sebagai udara bedah untuk menggerakan alat pneumatik, seperti peralatan kedokteran gigi.
- Medical Gas Nitrogen, digunakan untuk menggerakkan peralatan bedah pada saat berbagai prosedur.
- Medical CO₂, digunakan untuk bedah laser.
- Gas Campuran Fungsi Paru, digunakan untuk pemeriksaan fungsi paru.
- Gas Kalibrasi untuk Analisa Darah, banyak digunakan di laboratorium patologi dan biokimia dalam menganalisa contoh darah untuk mendeteksi permasalahan pernapasan dan metabolisme.
- Gas Laser, digunakan untuk pembedahan
- Gas Cryopreservation, digunakan untuk mengawetkan bahan biologis dengan memanfaatkan Nitrogen cair.

Business Activity

PT Aneka Gas Indonesia Tbk (AGI) is the first industrial gas company in Indonesia. The company has the largest distribution network in Indonesia. AGI's main business is to produce, market and sell a wide range of gasses for the industry and its associated products in the Republic of Indonesia in the form of liquid and solid gasses. Furthermore, in order to support the business activities, the Company is also conducting service activities related to the manufactured gas products, such as trading gas products from other manufacturers to the Company's customers, such as Specialty Gas, Rare Gas, etc. as well as designing the construction and installation of gas equipment and the sale of other related products to the customer factories and hospitals.

Products and Services

Industrial Gas

Industrial gasses are widely used for various industries, including medical, metallurgy, energy and infrastructure. Our gas industry is divided into several categories:

| | |
|-----------------|---|
| Air Gases | : Oxygen, Nitrogen, Argon |
| Fuel Gases | : Liquid Propane Gas, Natural Gas, Liquefied Petroleum Gas |
| Mixed Gases | : Compressed Natural Gas (CNG), Environmental Calibration Gas (ECG), Exhaust Emissions Engine (EEE) |
| Rare Gases | : Helium, Neon, Krypton, Xenon |
| Specialty Gases | : Sulfur hexafluoride, Sterilization Gas, Ammonia |
| Synthetic Gases | : Hydrogen, Acetylene, Carbon Dioxide, Carbon Monoxide, Nitrous Oxide, Epoxyethane, Sulfur Dioxide |

Medical and Respiration Gases

- Medical Oxygen Gas/Respiration Gas, is used for various medical emergencies or long-term treatment (such as patients in operating rooms, ICU rooms, emergency rooms and first aid in ambulance).
- Medical Nitrous Oxide (N₂O) Gas, is used for anesthesia, analgesic and cryosurgery.
- Medical Air Gas, is used as surgical air to power pneumatic tools such as dentistry equipment.
- Medical Nitrogen Gas, is used for powering surgical equipment at various procedures.
- Medical CO₂ is used for laser surgery.
- Lung Function Mixed Gas is used for lung function examinations.
- Calibration Gas for Blood Analysis, is widely used in pathological and biochemical laboratories in analyzing blood samples to detect respiratory and metabolism problems.
- Laser Gas is for surgery.
- Cryopreservation Gas is used for preserving biological material. This method uses liquid Nitrogen.

Aplikasi Produk

- Industri Pertanian dan Argo
- Mixed Gases untuk memperpanjang umur buah dan sayuran
- Fumigation Gas
- Penyuburan CO₂ dalam rumah kaca
- Ripening Gases untuk buah-buahan
- Generate Vegetable Maturity Gas
- Hydrogenation dalam Oleo chemical
- Blanketing gas dalam Oleo chemical

Industri Makanan dan Minuman

- Modified Atmosphere Gas
- Control Atmosphere Gas
- Carbonation
- Chilling and Cooling
- Freezing

Elektronik dan Semikonduktor

- Carrier Gas
- Filling Gas
- Sealing Gas
- Inert Gas

Products Application

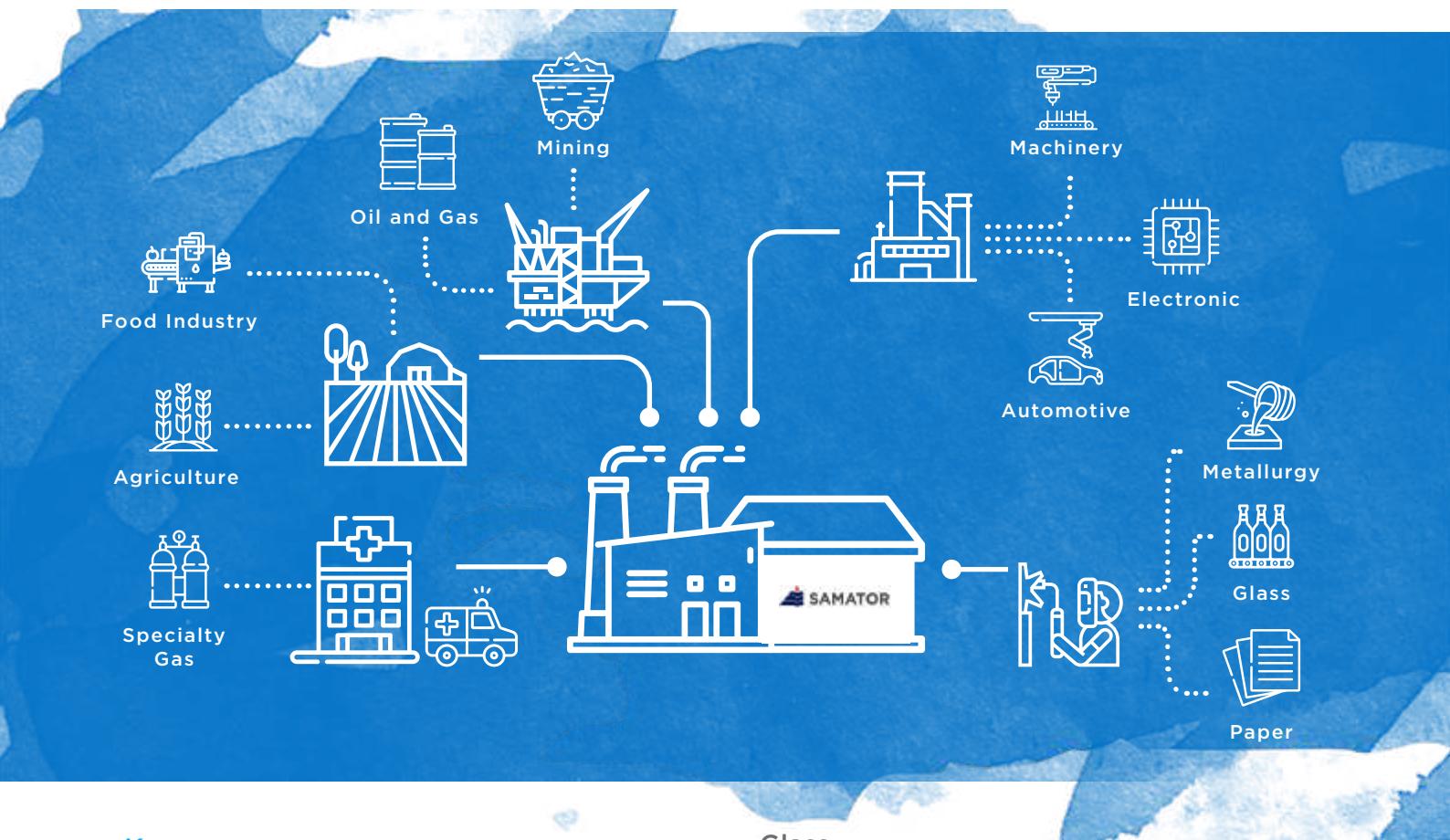
- Agriculture and Agri-Industry
- Mixed Gasses for prolonging the fruits' and vegetables' life
- Fumigation Gas
- CO₂ fertilization in greenhouses
- Ripening Gasses for fruits
- Generate Vegetable Maturity Gas
- Hydrogenation in Oleochemical
- Blanketing gas in Oleochemical

Food and Beverage Industry

- Modified Atmosphere Gas
- Control Atmosphere Gas
- Carbonation
- Chilling and Cooling
- Freezing

Electronics and Semiconductors

- Carrier Gas
- Filling Gas
- Sealing Gas
- Inert Gas



Kaca

- Inert Gas
- Protective Gas
- Enrichment Gas

Otomotif, Perkapalan, Pesawat Luar Angkasa dan Aeronautika

- Welding Gas
- Cutting Gas
- Environmental Calibration Gas
- Lifting Gas
- Fuel Gas

Glass

- Inert Gas
- Protective Gas
- Enrichment Gas

Automotive, Shipping, Spacecraft and Aeronautics

- Welding Gas
- Cutting Gas
- Environmental Calibration Gas
- Lifting Gas
- Fuel Gas

Pertambangan

- Inert Gas
- Carrier Gas
- Spectroscopic Gas
- Combustion Gas

Minyak dan Gas

- Nitrogen Services
- Nitrogen Purging and Pressurize Test
- Nitrogen and Helium Leak Test
- N2 Converter Rental
- ISO Container Tank Rental
- Enhanced Oil Recovery (EOR) with Liquid CO2

Mesin dan Konstruksi

- Welding Gas
- Inert Gas
- Fuel Gas
- Cutting Gas

Metalurgi

- Inert Gas
- Combustion Gas
- Blanketing Gas
- Tempering Gas
- Hardening Gas

Pulp dan Paper

- pH Neutralization Gas
- Bleaching Gas
-

Gas Khusus

- Pure Gasses: Carrier Gas, Balance Gas, Process Gas, Sterilization Gas
- Mixed Gas: Standard Gas, Process Gas, Medical Gas, Electronic Gas

Medis dan Kesehatan

- Respiration Gas
- Lung Function Mix Gas
- Blood Analyzer Calibration Gas
- Laser Gas
- Cryopreservation Gas
- Anesthesia and Analgesia Gas

Produk Peralatan Gas dan Instalasi

Meliputi Peralatan Pasokan Medis (MSE), Sistem Gas di Tempat (OGS), Pengelolaan Gas dan Perlengkapan Pemotongan (GHCE), Jasa Instalasi dan Peralatan Pengamanan

Produk Lain:

- Peralatan Pasokan Medis
- Sistem Monitor Gas Medis
- Modular Operating Theater
- Sistem Gas di Lokasi
- Pengelolaan Gas dan Perlengkapan Pemotongan
- Peralatan keselamatan
- Jasa Pemasangan
- Kontainer bersuhu rendah untuk spesimen biologi
- Transportasi dan penyimpanan cairan bersuhu rendah.

Mining

- Inert Gas
- Carrier Gas
- Spectroscopic Gas
- Combustion Gas

Oil and Gas

- Nitrogen Services
- Nitrogen Purging and Pressurize Test
- Nitrogen and Helium Leak Test
- N2 Converter Rental
- ISO Container Tank Rental
- Enhanced Oil Recovery (EOR) with Liquid CO2
-

Machinery and Construction

- Welding Gas
- Inert Gas
- Fuel Gas
- Cutting Gas

Metallurgy

- Inert Gas
- Combustion Gas
- Blanketing Gas
- Tempering Gas
- Hardening Gas

Pulp and Paper

- pH Neutralization Gas
- Bleaching Gas`

Specialty Gasses

- Pure Gasses: Carrier Gas, Balance Gas, Process Gas, Sterilization Gas
- Mixed Gas: Standard Gas, Process Gas, Medical Gas, Electronic Gas

Medical and Health

- Respiration Gas
- Lung Function Mixed Gas
- Blood Analyzer Calibration Gas
- Laser Gas
- Cryopreservation Gas
- Anesthesia and Analgesic Gas

Gas Equipment Products and Installation

Including Medical Supplies and Equipment (MSE), On-site Gas System (OGS), Gas Handling and Cutting Equipment (GHCE), Installation Service and Security Equipment

Other Products

- Medical Supplies Equipment
- Medical Gas Monitoring System
- Modular Operating Theater
- On-Site Gas System
- Gas Handling and Cutting Equipment
- Safety equipment
- Installation Services
- Low temperature container for biological specimens
- Transport and storage for low temperature fluids

Jaringan Distribusi

Distribution Network



1. Aceh
2. Sumatera Utara
3. Riau
4. Kepulauan Riau
5. Bangka Belitung
6. Sumatera Selatan
7. Jambi
8. Lampung
9. Banten
10. DKI Jakarta
11. Jawa Barat
12. D.I. Yogyakarta
13. Jawa Tengah

14. Jawa Timur
15. Bali
16. Nusa Tenggara Barat
17. Kalimantan Selatan
18. Kalimantan Timur
19. Kalimantan Tengah
20. Sulawesi Selatan
21. Sulawesi Tenggara
22. Sulawesi Barat
23. Sulawesi Tengah
24. Gorontalo
25. Sulawesi Utara
26. Maluku Utara

27. Nusa Tenggara Timur
(Per Feb 2021)
28. Sumatera Barat
(Per Jul 2021)

160 Total Jaringan
Total Network

54 Pabrik dan 106 Stasiun Pengisian di 28 Provinsi di Indonesia
54 Plants and 106 Filling Stations in 28 Provinces in Indonesia

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values



**Perusahaan yang paling diidamkan, terus bertumbuh
dan berkembang dengan mendayagunakan sumber
daya alam yang memberikan manfaat bagi kehidupan**

To be the most desirable company that continuously grows and expands by utilizing natural resources that are beneficial for life



- Memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan (stakeholders)
- Berintegritas dan berkomitmen terhadap kualitas, HSE (Health Safety Environment), dan GCG (Good Corporate Governance)
- Meningkatkan Total Customer Solution (TCS)
- Memperluas wilayah usaha dan mengembangkan produk, layanan, serta teknologi

- Give the best for the stakeholders
- Integrity and commitment to quality, HSE (Health Safety Environment), and GCG (Good Corporate Governance)
- Enhance TCS (Total Customer Solution)
- Expand the business area coverage and develop products, services, and technologies

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

Perseroan menetapkan Tata Nilai Perusahaan dengan akronim ARIEF:
The Company sets up the Corporate Values with the ARIEF acronym:

A

Accountable
Akuntabel

Memahami dan menjalankan tugas pokok dan fungsi secara bertanggung jawab, meliputi tanggung jawab kepada atasan, rekan kerja, dan diri sendiri.

Understanding and performing one's main duties with full responsibility, including responsibilities to superiors, co-workers, and oneself.

R

Resilient
Ketangguhan

Memiliki jiwa pantang menyerah dan selalu bangkit ketika menghadapi permasalahan, baik permasalahan kecil maupun permasalahan besar.

Never giving up and always rising when faced with challenges and problems, no matter how tough the challenge is.

I

Innovative
Inovatif

Menciptakan peluang untuk perbaikan secara kreatif dengan cara baru dan aktivitas baru yang relevan sesuai dengan perkembangan zaman.

Creating new and creative ways in problem solving, while remaining adaptive and dynamic according to recent developments.

E

Entrepreneurial
Wirausaha

Mempunyai visi untuk memajukan perusahaan, menangkap peluang bisnis guna pengembangan, menyusun strategi untuk memenangkan persaingan, dan menemukan cara untuk meningkatkan profitabilitas secara berkesinambungan.

Owning a vision to advance the company, able to seize business opportunities, develop strategies to win competitions, and able to find ways to increase profitability on an ongoing basis.

F

Fun & Fearless
Menikmati Tantangan
Itu Menyenangkan

Melihat tantangan sebagai sesuatu untuk dinikmati, menciptakan suasana yang menyenangkan, dengan tetap mengedepankan keberanian dan mempertahankan prinsip dengan teguh.

Enjoy challenges as they come, able to present a positive working atmosphere while exemplifying courage and championing core principles.



Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di PT Aneka Gas Industri Tbk dibangun dalam kerangka filosofi nilai-nilai budaya perusahaan serta arah strategis yang sudah digariskan dalam 3 (tiga) pilar transformasi AGI, yaitu Pengembangan Pasar, *Process Improvement* dan *Human Capital Development*. Nilai Budaya Perusahaan yaitu ARIEF (*Accountable, Resilient, Innovative, Entrepreneurial, Fun & Fearless*) menjadi gambaran profil SDM seperti apa yang mengisi segenap jajaran dan tingkatan dalam organisasi AGI. SDM dengan profil yang tepat harus ditempatkan pada peranan dan mekanisme yang tepat dan terukur serta terfokus dalam mewujudkan 3 (tiga) pilar transformasi AGI tersebut di atas.

Filosofi pengelolaan SDM dalam organisasi PT Aneka Gas Industri Tbk dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Penempatan profil yang tepat, baik dalam *mindset* dan etis kerja maupun dalam kompetensi untuk berkontribusi nyata sesuai peran/tugasnya, dalam aktivitas pengembangan pasar AGI,
- Penerapan sistem monitoring kinerja dan pengkondisian budaya kerja yang fokus pada pengembangan proses yang berkelanjutan, dan
- Penerapan mekanisme pengembangan SDM yang terfokus pada ketersediaan regenerasi (*bench strength*) terintegrasi dan setiap saat, di seluruh bagian organisasi AGI.

Selama tahun 2021, produktivitas karyawan ditingkatkan melalui pengembangan pelaporan *Key Performance Indicator (KPI) Linkage* agar pengukurannya lebih efektif dan dapat dipertanggungjawabkan terhadap peningkatan nilai perseroan. Jumlah karyawan juga semakin efektif melalui penerapan *process digitization* dan pengembangan yang sedang berjalan, sehingga beberapa jabatan dan posisi yang sifatnya non-permanen (*contract employees*) yang tidak relevan atau esensial dihilangkan atau disentralisasikan.

Di saat yang sama, untuk pengembangan pasar, AGI juga menambah jabatan dan posisi baru yang diperlukan. Hasil *rightsizing* tersebut ditargetkan dapat mendukung tren penjualan agar mengalami peningkatan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Dengan bersungguh-sungguh, terencana, dan berkesinambungan, perseroan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan, baik secara teknis, fungsional maupun manajerial. Dalam menerapkan sistem penggajian yang adil untuk karyawan, Perseroan telah menerapkan sistem penggajian yang sesuai dengan bobot masing-masing pekerjaan dengan gaji terendah di atas Upah Minimum Regional (UMR).

Untuk menciptakan suasana kerja yang baik, Entitas dan Entitas Anak telah memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui usaha-usaha sebagai berikut:

- Program BPJS Ketenagakerjaan (dahulu JAMSOSTEK/ Jaminan Sosial Tenaga Kerja)
- Asuransi kesehatan dan rumah sakit bagi seluruh karyawan dan keluarganya
- *ESA (Employee Stock Allocation) Program*
- Fasilitas Hutang Kredit Tanpa Angsuran untuk Pegawai
- GCKS (*Gerakan Cinta Kasih Sayang*), yaitu program

Human Capital

Human Resources Management at PT Aneka Gas Industri Tbk is built within the philosophy of the Company's cultural values as well as the strategic direction outlined under AGI's 3 (three) transformation pillars of Market Development, Process Improvement, and Human Capital Development. The Company's Corporate Values, namely ARIEF (*Accountable, Resilient, Innovative, Entrepreneurial, Fun & Fearless*), represent the HR profile of all AGI's organizational levels. Our precise HR profile should be placed on the right and measurable role and mechanism, which is focused on realizing the above 3 (three) transformation pillars.

The philosophy of HR management in PT Aneka Gas Industri Tbk organization can be described as follows:

- Placement of the right profile, both in mindset and work ethics and in competence, to contribute significantly according to the roles/duties, in AGI's market development activities,
- Implementation of performance monitoring system and work culture conditioning that focuses on sustainable process improvement, and
- Implementation of the HR development mechanism focused on the availability of integrated bench strength and at all times, in all parts of the AGI organization.

During 2021, employee productivity is improved through the development of reporting Key Performance Indicator (KPI) Linkage with more effective and accountable measurements for the increase of Company's value. The number of employees is also increasingly becoming more effective through the application of process digitization and ongoing improvement, so that some irrelevant or inessential positions and functions that are non-permanent (*contract employees*) are eliminated or centralized.

At the same time, for market development, AGI is also adding new required positions. This rightsizing result is aimed at supporting sales trends in order to experience better and sustainable improvement.

By way of thoughtful, planned, and continuous manner, the Company focuses on always paying attention to improving capabilities, maintenance and welfare services for all employees, not just technically but also functionally and managerially. In applying a fair payroll system for employees, the Company has implemented a payroll system that matches the level of each job with the lowest salary being above the Regional Minimum Wage (*UMR*).

To create a good working atmosphere, the Company and Subsidiaries have paid attention to the welfare of employees through the following facilities:

- BPJS Employment Program (formerly JAMSOSTEK/ Workers' Social Security)
- Health and hospital insurance for all employees and their families
- *ESA (Employee Stock Allocation) Program*
- Personal Loan facility for Employees
- *GCKS (Gerakan Cinta Kasih Sayang)*, a donation

iuran pegawai untuk saling menolong karyawan dalam biaya kesehatan dan duka cita

- **COP (Car Ownership Program)**
- Mandiri Inhealth untuk dukungan program kesehatan karyawan
- Rekreasi bersama seluruh karyawan dan keluarganya
- Sarana olahraga, ibadah, dan hiburan
- Sarana keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
- Koperasi karyawan

Sejak kemunculan pandemi COVID-19, kegiatan usaha Perseroan turut terkena dampak terutama pada tahun 2020. Kendati begitu, dampak wabah tersebut tidak menyebabkan penghentian atau pembatasan kegiatan operasional AGI. Manajemen AGI memastikan tidak ada karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) ataupun pengurangan gaji sejak awal tahun 2020 sampai saat ini. Karyawan dan mitra dari fungsi-fungsi tertentu juga diberikan izin untuk bekerja dari rumah sebagai dukungan upaya pemerintah dalam menurunkan penyebaran pandemi.

Di sisi lain, dampak pandemi tersebut memunculkan tantangan baru yang mengharuskan AGI untuk membenahi *database* karyawan dan perubahan dari birokrasi konvensional menuju proses digital. Perseroan juga harus beradaptasi dengan kondisi pandemi (*resilience*) melalui beragam implementasi sistem baru.

Transformasi digital tersebut sudah dimulai dan masih terus berjalan, di mana proses-proses administrasi *Human Capital* sebagian sudah bertransformasi menjadi *full digital approval*. Sebagian lainnya sudah dalam bentuk *digital process* dan *database flow*, sementara *digital approval* sedang dalam pengembangan purwarupa. Berbagai pengembangan digital yang sudah diterapkan, di antaranya adalah:

- pengembangan sistem presensi, absensi/cuti, lembur, dan perjalanan dinas *online*,
- pengembangan *online training*,
- pengembangan “*Employee Profile*”, yaitu *online employee journal* yang mendokumentasikan profil, kinerja dan kompetensi karyawan,
- pengembangan proses pendataan disiplin kepatuhan secara *online*, dan
- pengembangan media sosial untuk *employee engagement* dan *potential employees*

Selama tahun 2021, AGI telah melaksanakan 66 pelatihan yang rata-rata dilakukan secara online, Dengan total jumlah peserta 817 karyawan. Pelatihan-pelatihan tersebut difokuskan untuk meningkatkan kemampuan teknis di bidang marketing, produksi gas, sistem manajemen mutu, warehouse management, finance, serta analisa data.

Selama tahun 2021, AGI telah melakukan berbagai program dalam rangka reorganisasi dan konsolidasi SDM sesuai dengan kebutuhan pengembangan pasar ke depan. Regenerasi (*bench strength*) akan terus dilakukan dengan mempersiapkan 2 (dua) kandidat suksesor di setiap posisi kritis melalui program *Personal Development Plan (PDP)*. Pada tahun 2022, diharapkan *high performance organization* akan tercapai dengan KPI pada posisi kritis berada di tingkat sangat memuaskan karena telah terisi oleh *best performance successor*.

program to help each other among employees in bearing health and condolence costs

- **COP (Car Ownership Program)**
- Mandiri Inhealth to assist employee's health program
- Recreation with all employees and their families
- Sports, worship and entertainment facilities
- Occupational safety and health (OSH) facilities
- Employee Cooperative Body

Since the outbreak of COVID-19 pandemic, the Company's business activity was affected especially during 2020. However, the impact of the outbreak did not lead to the suspension or restriction of AGI's operational activities. AGI management ensures that no employees experience layoffs or salary reductions since the beginning of the year until now. Employees and partners of certain functions are also granted permission to work from home in support of the Government's efforts in reducing the spread of pandemic.

On the other hand, the pandemic impact creates new challenges that require AGI to improve employee databases and change the conventional bureaucracy to digital process. The Company also has to be resilient towards the pandemic by implementing varied new systems.

Digital transformation has already begun and is still ongoing, where Human Capital administration processes have partly been transformed into full digital approval. Others are already in the form of digital process and database flow, while digital approval is in the development of prototypes. Various digital developments that have been implemented, including:

- system development for employee's attendance/ leave, overtime and online business trip,
- development of online training,
- development of “*Employee Profile*”, an online employee journal that documents the profile, performance and competence of an employee,
- development of online data processing for discipline in compliance, and
- development of social media for employee engagement and potential employees

Throughout 2021, AGI has conducted 66 training programs -most of them were conducted online- with a total of 817 participants. The training programs are focused on improving technical capabilities in the fields of marketing, gas production, quality management system, warehouse management, finance, and data analysis.

During 2021, AGI has performed numerous initiatives and programs to reorganize and consolidate its HR management in accordance with the needs of future market development. Bench-strength will be applied by preparing 2 (two) succession candidates in each critical position through Personal Development Plan (PDP) program. Thus in 2022, it is expected that high performance organization will be achieved with KPI of critical positions is at a very satisfactory level because it has been filled by the best performance successor.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak telah mempekerjakan sebanyak 2.535 karyawan yang meningkat 5,0% dari 2.414 karyawan di tahun 2020. Berikut ini adalah komposisi karyawan Entitas dan Entitas Anak per 31 Desember 2021 menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak).

As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries hired a total of 2,535 employees, which increased by 5.0% from 2,414 employees in 2020. The following is the composition of employees of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2021, based on gender, level of position, age, education, and employment status (permanent/non-permanent).

Pertumbuhan Jumlah Karyawan

Growth of Employees

| Uraian Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|--|--------------|-------|-------|
| Jumlah Karyawan Entitas Number of Company's Employees | 1.264 | 1.182 | 1.301 |
| Jumlah Karyawan Entitas Anak Number of Subsidiaries' Employees | 1.271 | 1.243 | 1.414 |
| Total | 2.535 | 2.425 | 2.715 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees according to Gender

| Uraian Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|--------------------------|--------------|-------|-------|
| Pria Male | 1.264 | 1.182 | 1.301 |
| Wanita Female | 1.271 | 1.243 | 1.414 |
| Total | 2.535 | 2.425 | 2.715 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Number of Employees according to Level of Position

| Uraian Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|--|-------------|------|------|
| Direktur Director | 13 | 11 | 11 |
| General Manager General Manager | 20 | 18 | 16 |
| Manajer Manager | 113 | 117 | 129 |
| Supervisor Supervisor | 143 | 134 | 118 |
| Staf dan lain-lain Staff & Others | 2246 | 2134 | 2441 |
| Total | 2535 | 2414 | 2715 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Entitas dan Entitas Anak

Employee Composition by Education

| Uraian Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|--|-------|-------|-------|
| Sekolah Menengah Atas dan Lain-Lain High School and Others | 1,304 | 1,215 | 1,336 |
| Diploma/Akademi Diploma/Academy | 235 | 229 | 254 |
| Sarjana Bachelor | 956 | 935 | 1,086 |
| Pasca Sarjana Post-Graduate | 40 | 35 | 39 |
| Total | 2,535 | 2,414 | 2,715 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Entitas dan Entitas Anak

Employee Composition by Age

| Uraian Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|-----------------------|-------|-------|-------|
| 17-30 tahun/years | 680 | 728 | 877 |
| 31-40 tahun/years | 948 | 890 | 963 |
| 41-50 tahun/years | 519 | 540 | 571 |
| >50 tahun/years | 388 | 256 | 304 |
| Total | 2,535 | 2,414 | 2,715 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

| Uraian Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|----------------------------|-------|-------|-------|
| Tetap Permanent | 1,336 | 1,469 | 1,608 |
| Kontrak Contract | 1,199 | 945 | 1,107 |
| Total | 2,535 | 2,414 | 2,715 |

Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang begitu cepat mengharuskan AGI senantiasa beradaptasi dengan perubahan yang berlangsung. Hal ini dilakukan demi memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam proses produksi maupun penyediaan layanan bagi pelanggan. Fokus utama dari TI adalah menyederhanakan dan memangkas waktu penyediaan bahan baku hingga produk sampai ke konsumen. Untuk itu, kami berupaya terus mengaplikasikan solusi teknologi termutakhir dalam sistem kami. Melalui dukungan TI, diharapkan tercapai pertumbuhan usaha AGI yang lebih baik dan berkesinambungan.

Bersama dengan perusahaan induk Samator Group, Perseroan telah banyak mengembangkan berbagai aplikasi teknologi sepanjang tahun 2021, termasuk di antaranya adalah:

1. Sistem Pelacakan Silinder

Suatu sistem pelacakan silinder inovatif yang mengelola identitas dan pergerakan tabung gas terkompresi. Dengan sistem ini, Perseroan dapat memanfaatkan kemampuan retensi aset dan meningkatkan kelayakan informasi mengenai pengembalian aset tersebut. Dengan demikian, efisiensi operasional dan siklus pengalaman pelanggan dapat meningkatkan secara signifikan.

2. Telemetri Internet of Things (IoT)

Perseroan telah mengintegrasikan *Telemetri Internet of Things (IoT)*, sebuah sistem pemantau data tingkat persediaan secara *real-time* untuk setiap gas industri yang terpasang di seluruh Indonesia. Dengan dukungan datanya, Perseroan dapat mempersingkat proses pengambilan keputusan mengenai perencanaan dan pelaksanaan distribusi gas industri.

3. Digitized Employee Talent Management

Perseroan percaya bahwa setiap proses pembelajaran karyawan tidak bergantung pada posisi dan departemen, bebas dari kendala waktu dan tempat, serta dibawah pembinaan Perseroan. Inisiatif dalam *Digitized Employee Talent Management* dapat berkontribusi lebih lanjut dalam hal efektivitas dan efisiensi karena inisiatif ini dapat mengurangi kebutuhan perjalanan yang tinggi.

4. Perencanaan Sumber Daya Perusahaan

Perseroan telah menginisiasi proyek transformasi ERP untuk meningkatkan integrasi antara berbagai proses bisnis dengan tujuan mencapai keunggulan operasional dan kemampuan kinerja yang lebih kuat.

Information Technology

Rapid development of information technology (IT) encourages AGI to constantly adapt to current changes. The initiative is to provide ease and convenience in the production process as well as service provision to customers. The main focus in IT is to simplify and cut down the processing time from raw materials to ready-to-use products to consumers. To that end, we strive to continuously apply the latest technology solutions in our systems. The IT support is expected to achieve a better and sustainable growth for AGI's business.

Together with its holding company Samator Group, the Company has been developing many technology developments. As of 2021, these developments include the following :

1. Cylinder Tracking System

groundbreaking cylinder tracking system implemented to track and manage the identities and movements of compressed gas cylinders. By having such a system to operate in a heavy asset reliance industry, Samator can leverage its asset retention capabilities and enhance the viability of information regarding its returnable assets. Consequently, by implementing a tool that cuts a lot of corners, it significantly improves operational efficiency and customer experience cycle for better services.

2. Internet of Things (“IoT”) Telemetry

Other than that, the Company also integrates Internet of Things (IoT) Telemetry, a system that allows monitoring real-time data of inventory level for every industrial liquid installed all over Indonesia. Backed by always available data, Samator Group can fasten the decision-making process regarding industrial liquid distribution planning and Execution. In turn, Samator Group ensures that customers always have products with the least number of deliveries.

3. Digitized Employee Talent Management

Samator Group believes that a company's greatest treasure is the employees. Ensuring the development of every employee is crucial for the sustainability and continuity of the company. The company believes that each employee's learning process should be unbounded by positions and departments, free from the constraint of time and places, and fostered by the company. The initiative in Employee Talent Management may further contribute in terms of effectiveness and efficiency, as the initiative may eliminate the need for costly travels.

4. Enterprise Resource Planning

As the world is rapidly shifting to digitalization and the competition between businesses is getting fiercer, a robust business ecosystem is vital to a company's survival. Accordingly, Samator Group initiates the ERP transformation project to improve integration between various business processes with a purpose of achieving operational excellence and stronger executional capabilities.

5. Digital Contract Management

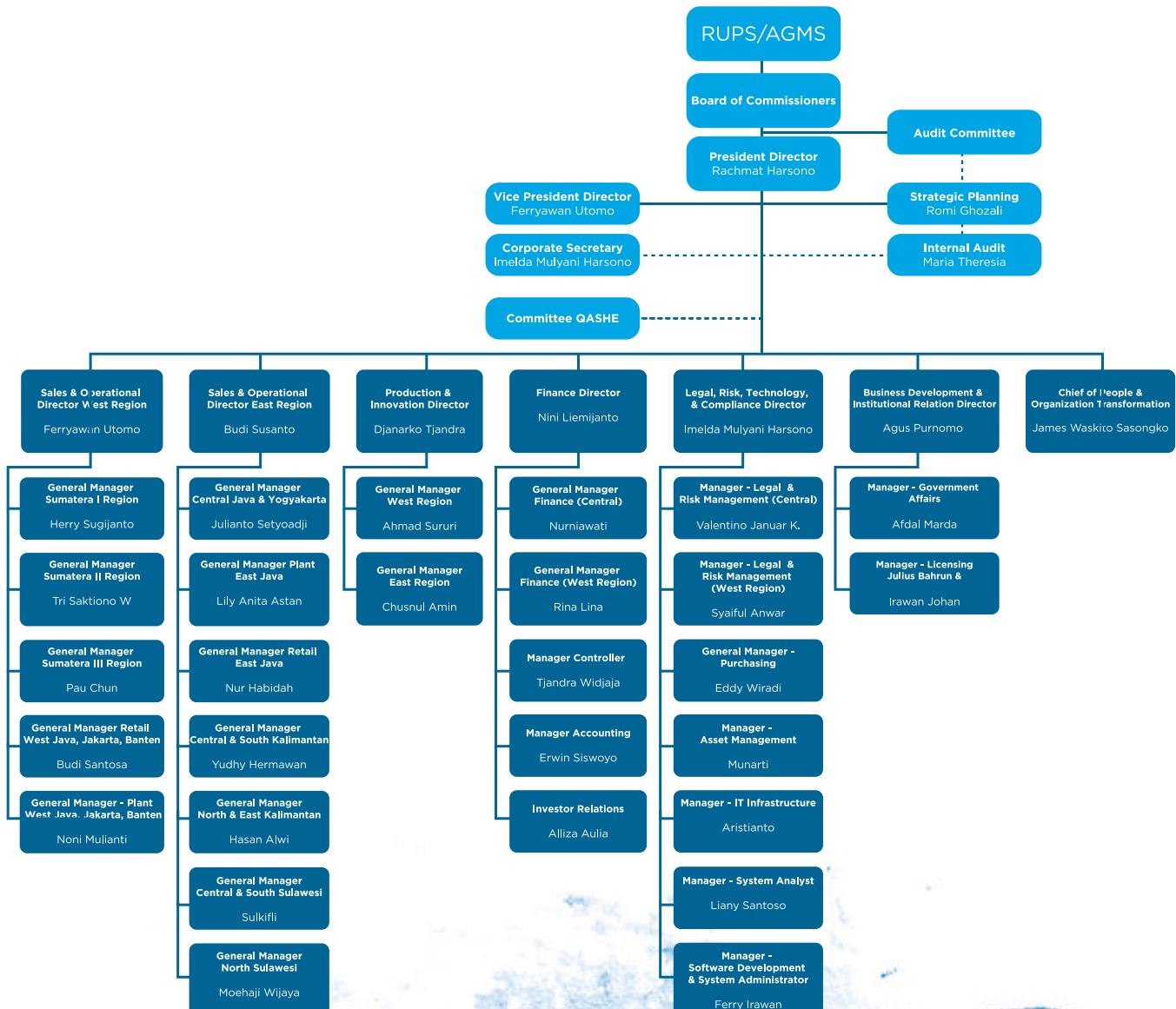
Digital Contract Management menyediakan proses pembuatan kontrak standar yang lebih cepat, memudahkan pemantauan, dan memberikan pemahaman strategis tentang semua jenis kontrak yang dibuat, baik di level Perseroan maupun di level Group. Sistem ini dapat melacak setiap data kontrak secara rinci sejak pembuatan hingga eksekusi, mengidentifikasi hambatan dengan cepat sehingga mendorong produktivitas, serta meningkatkan visibilitas *end-to-end* dengan informasi terkini bagi semua pihak yang terlibat.

5. Digital Contract Management

Digital Contract Management provides faster and more standardized contract creation processes, enables in-depth monitoring, and strategic insights on all types of contracts made by the Samator Group. This AI-based system makes it possible to track every contract data in detail from creation to execution, identify bottlenecks quickly, and thus, drives productivity as well as increases end-to-end visibility with all parties involved to stay well-informed.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certificates

Berbagai penghargaan dan sertifikasi telah diterima AGI dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Penghargaan dan sertifikasi tersebut merupakan bentuk pengakuan dan pilihan masyarakat umum yang membuktikan komitmen nyata Perseroan terhadap peningkatan kualitas produk dan layanan.

AGI received various awards and certifications over the past few years. The award and certification are a form of recognition and people's choice, proving the Company's true commitment to improving the quality of products and services.

The Best Vendor 2018 Material

2019
Pertamina Drilling



Supplier Quality Excellence

2019
Coca Cola Amatil Indonesia



| No | Sertifikasi / Certification | Pemberi / Issuer | Periode / Period |
|----|---|---|---------------------------------|
| 1 | ISO 14001: 2015 | SGS | 2018 – Sekarang/Present |
| 2 | ISO 45001: 2018 | SGS | 2021 – Sekarang/Present* |
| 3 | OHSAS 18001:2007 | SGS | 2018 – 2021 |
| 4 | Sertifikasi Halal Halal Certification | Majelis Ulama Indonesia Indonesian Ulama Council | 2011 – Sekarang/Present* |
| 5 | FSSC 22000 | SGS | 2014 – Sekarang/Present* |
| 6 | ISO 9001:2015 | SGS | 2017 – Sekarang/Present* |

*Bagi kantor tertentu/For selected offices

Industry Marketing Special Mention for President Director

2020
Marketeers of the Year Award



Resilience in Pandemic Award, Best Company in Plastic, Packaging and Chemical Industry Category



2020
Bisnis Indonesia

Sertifikasi SNI untuk produk sebagai berikut:

The Indonesian National Standard (*SNI*) Certification for the following products:

- Oxygen (O₂) : SNI No. 0576/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Nitrogen (N₂) : SNI No. 0580/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Argon (Ar) : SNI No. 0579/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Acetylene (C₂H₂) : SNI No. 0575/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Carbon Dioxide (CO₂) : SNI No. 0578/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Entitas dan Entitas Anak

Employee Composition by Education

| No | Penghargaan dan atau Organisasi Award and or Organization | Pemberi Issuer | Penerima Recipient | Periode Period |
|----|--|---|--|-----------------------------|
| 1 | Immortal Marketing Award 2021 | Mark Plus Conference | Founder of Samator Group* | 2021 |
| 2 | Penghargaan atas kontribusi perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan gas medis di Jawa Barat Appreciation for the company's contribution in meeting the needs of medical gas in West Java | Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat West Java Provincial Government | PT Aneka Gas Industri Tbk. | 2021 |
| 3 | Resilience in Pandemic Award, Best Company in Plastic, Packaging and Chemical Industry Category | Bisnis Indonesia | PT Aneka Gas Industri Tbk | 2020 |
| 4 | Industry Marketing Special Mention for President Director | Marketeers of the Year Award | Direktur Utama PT Aneka Gas Industri Tbk | 2020 |
| 5 | The Most Appreciated Corporate Social Responsibility Country Contributor | Majalah SWA | Samator Group* | 2020 |
| 6 | Indonesian Green Concern Companies 2020 | Majalah SWA | Samator Group* | 2020 |
| 7 | Supplier Quality Excellence | Coca Cola Amatil Indonesia | PT Aneka Gas Industri Tbk. | 2019 |
| 8 | The Best Vendor 2018 Material | Pertamina Drilling | PT Aneka Gas Industri Tbk. | 2019 |
| 9 | Best TA 2018 Performance Material Category | PT Pertamina (Persero) RU IV Cilacap | PT Aneka Gas Industri Tbk. | 2018 |
| 10 | Associate Member | Asosiasi Gas Industri Asia Asian Industrial Gasses Association Asosiasi Gas Industri Indonesia (d/h Asosiasi Oksigen) Indonesia Industrial Gas Association (formerly Oxygen Association) | PT Aneka Gas Industri Tbk. | 2004 – Sekarang/ Present |
| 11 | Associate Member | Asosiasi Gas Industri Indonesia (d/h Asosiasi Oksigen) Indonesia Industrial Gas Association (formerly Oxygen Association) | PT Aneka Gas Industri Tbk. | 1972 – Sekarang/ Present |
| 12 | Supplier Authorisation by Coca-Cola Company** | Coca-Cola ASEAN – Memproduksi CO ₂ Cair/ Manufacturing Liquid CO ₂ | PT Aneka Gas Industri Tbk. | 2013 – Sekarang/ Present |
| 13 | Supplier Authorisation by Coca-Cola Company** | Coca-Cola ASEAN – Stasiun Pengisian CO ₂ Cair (Pembotolan)/ Filling Station Liquid CO ₂ (Bottling) | PT Aneka Gas Industri Tbk. | 2013 – Sekarang/ Present |
| 14 | Upakarti | Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia | PT Aneka Gas Industri Tbk. | 1990 |

*Holding Company of PT Aneka Gas Industri Tbk

**Bagi pabrik dan stasiun pengisian tertentu/For selected plants and filling stations

Institusi Pendukung

Supporting Institutions

Pasar Modal (Penawaran Saham Perdana)

Capital Market (Initial Public Offering)

| No | Nama dan Alamat Name and Address | Jasa Service |
|----|---|---|
| 1 | Makes dan Partners Menara Batavia, Jl. K.H. Mas Mansyur No.Kav. 126, Karet Tengsin, Tanahabang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220. Telp: 021-5747181 | Konsultan Hukum Legal Consultant |
| 2 | Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan UOB Plaza Lt. 42, Jl. M.H. Thamrin, RT.9/RW.5, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, Jakarta 10350. Telp: 021-29932121 | Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm |
| 3 | Fathiah Helmi Graha Irama Kavling 1-2, Jl. H.R. Rasuna Said No. 6, RT.6/RW.4, Kuningan Tim, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710 Telp: 021-52907304 | Notaris Notary |
| 4 | PT Datindo Entrycom Jl.Hayam Wuruk St No.28, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta City, Jakarta 10120 Telp: 021-3508077 | Biro Administrasi Efek Share Registrar |

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 :

2021 Annual General Meeting of Shareholders:

| No | Nama dan Alamat Name and Address | Jasa Service |
|----|---|---|
| 1 | Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan UOB Plaza Lt. 42, Jl. M.H. Thamrin, RT.9/RW.5, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, Jakarta 10350. Telp: 021-29932121 | Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm |
| 2 | Ny. Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si. Jl. Kemanggisan Raya No. 78, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11480 Telp : 021 - 536666279, 5349240 | Notaris Notary |
| 3 | PT Datindo Entrycom Jl.Hayam Wuruk St No.28, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta City, Jakarta 10120 Telp: 021-3508077 | Biro Administrasi Efek Share Registrar |

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021, Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021, Obligasi II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021, dan Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021

Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds II Phase III of 2021, *Sukuk Ijarah* II Phase III of 2021, Bonds II Phase IV of 2021, and *Sukuk Ijarah* II Phase IV of 2021

| No | Nama dan Alamat Name and Address | Jasa Service |
|----|---|--|
| 1 | Makes dan Partners Menara Batavia, Jl. K.H. Mas Mansyur No.Kav. 126, Karet Tengsin, Tanahabang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220. Telp: 021-5747181 | Konsultan Hukum Legal Consultant |
| 2 | Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan UOB Plaza Lt. 42, Jl. M.H. Thamrin, RT.9/RW.5, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, Jakarta 10350. Telp: 021-29932121 | Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm |
| 3 | Fathiah Helmi Graha Irama Kavling 1-2, Jl. H.R. Rasuna Said No. 6, RT.6/RW.4, Kuningan Tim, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710 Telp: 021-52907304 | Notaris Notary |
| 4 | PT BRI Danareksa Sekuritas Gedung BRI II, Lantai 23 Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210 Tel. (021) 50914100 | |
| 5 | PT Indo Premier Sekuritas Pacific Century Place, Lantai 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel: (021) 50887168 | Penjamin Pelaksana Emisi Joint Lead Underwriter |
| 6 | PT Mandiri Sekuritas Menara Mandiri I, Lantai 24-25, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55. Jakarta 12190 Tel: (021) 5263445 | |
| 7 | PT Bank Mega Tbk Menara Bank Mega, Lantai 16, Jl. Kapten P. Tendean No. 12-14A, Jakarta 12790, Indonesia Tel : (021) 79175000 Fax : (021) 7990720 | Wali Amanat Trustee |
| 8 | PT Fitch Ratings Indonesia DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof.Dr. Satrio Kav 3-5 12940, RT.11/RW.7, Kuningan, Karet Kuningan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940 Tel. +62 21 29886800 | Lembaga Pemeringkat Efek Securities Rating Agency |

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

| No | Nama Aksi Korporasi | Nilai Pari Per Lembar Saham | Harga Pelaksanaan | Jumlah Lembar | Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia |
|----|---|-----------------------------|-------------------|---------------|---|
| 1 | Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. | Rp500,- | Rp 1.100,- | 763.160.000 | 28 September 2016 |
| 2 | Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Karyawan | Rp500,- | - | 3.500.000 | 28 September 2016 |
| 3 | Private Placement | Rp500,- | Rp 1.100 | 153.333.000 | 28 September 2016 |
| 4 | Pencatatan Saham Perusahaan/ Company Listing (Total) | Rp500,- | - | 3.066.660.000 | 28 September 2016 |
| 5 | Pembelian Saham Kembali/ Shares Buyback | Rp500,- | Rp 408,70* | 23.000.000 | 5 Mei - 5 Agustus 2020 5 May - 5 August 2020 |

*Harga Perolehan Rata-Rata

Kronologi Pencatatan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Bonds and Sukuk Ijarah Listing Chronology

| No | Nama Efek Name of Security | Jumlah (Dalam Rupiah) Amount (in Rupiah) | Date of Issuance in Indonesian Stock Exchange | Date of Maturity |
|----|---|---|---|------------------------------------|
| 1 | Obligasi BerkelaJutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 B Series | 19.000.000.000 | 7 Juni 2017 7 June 2017 | 6 Juni 2022 6 June 2022 |
| 2 | Sukuk Ijarah BerkelaJutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B Shelf Registration Sukuk I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 B Series | 99.000.000.000 | 7 Juni 2017 7 June 2017 | 6 Juni 2022 6 June 2022 |
| 3 | Obligasi BerkelaJutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 B Series | 61.000.000.000 | 6 Desember 2017 6 December 2017 | 5 Desember 2022 5 December 2022 |
| 4 | Sukuk Ijarah BerkelaJutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B Shelf Registration Sukuk I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 B Series | 37.000.000.000 | 6 Desember 2017 6 December 2017 | 5 Desember 2022 5 December 2022 |
| 5 | Obligasi BerkelaJutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 A Series | 164.000.000.000 | 20 Maret 2019 20 March 2019 | 19 Maret 2022 19 March 2022 |
| 6 | Obligasi BerkelaJutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 B Series | 16.000.000.000 | 20 Maret 2019 20 March 2019 | 19 Maret 2024 19 March 2024 |
| 7 | Sukuk Ijarah BerkelaJutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Shelf Registration Sukuk I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 | 110.000.000.000 | 20 Maret 2019 20 March 2019 | 19 Maret 2022 19 March 2022 |
| 8 | Obligasi BerkelaJutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 A Series | 9.000.000.000 | 14 Agustus 2020 14 August 2020 | 14 Agustus 2023 14 August 2023 |
| 9 | Obligasi BerkelaJutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri B Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 B Series | 2.000.000.000 | 14 Agustus 2020 14 August 2020 | 14 Agustus 2025 14 August 2025 |
| 10 | Obligasi BerkelaJutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri C Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 C Series | 1.000.000.000 | 14 Agustus 2020 14 August 2020 | 14 Agustus 2027 14 August 2027 |
| 11 | Sukuk Ijarah BerkelaJutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 | 5.000.000.000 | 14 Agustus 2020 14 August 2020 | 14 Agustus 2025 14 August 2025 |
| 12 | Obligasi BerkelaJutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 A Series | 15.000.000.000 | 06 Juli 2021 06 July 2021 | 16 Juli 2022 16 July 2022 |
| 13 | Obligasi BerkelaJutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 B Series | 145.000.000.000 | 06 Juli 2021 06 July 2021 | 06 Juli 2024 06 July 2024 |

| No | Nama Efek Name of Security | Jumlah (Dalam Rupiah) Amount (in Rupiah) | Date of Issuance in Indonesian Stock Exchange | Date of Maturity |
|----|--|---|---|--------------------------------------|
| 14 | Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 C Series | 78.000.000.000 | 06 Juli 2021 06 July 2021 | 06 Juli 2028 06 July 2028 |
| 15 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 A Series | 15.000.000.000 | 06 Juli 2021 06 July 2021 | 16 Juli 2022 16 July 2022 |
| 16 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 B Series | 105.000.000.000 | 06 Juli 2021 06 July 2021 | 06 Juli 2024 06 July 2024 |
| 17 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 C Series | 124.000.000.000 | 06 Juli 2021 06 July 2021 | 06 Juli 2028 06 July 2028 |
| 18 | Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 A Series | 44.700.000.000 | 22 Desember 2021 22 December 2021 | 22 Desember 2024 22 December 2024 |
| 19 | Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 B Series | 46.300.000.000 | 22 Desember 2021 22 December 2021 | 22 Desember 2026 22 December 2026 |
| 20 | Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri C Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 C Series | 59.000.000.000 | 22 Desember 2021 22 December 2021 | 22 Desember 2028 22 December 2028 |
| 21 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 A Series | 133.000.000.000 | 22 Desember 2021 22 December 2021 | 22 Desember 2024 22 December 2024 |
| 22 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 B Series | 17.000.000.000 | 22 Desember 2021 22 December 2021 | 22 Desember 2026 22 December 2026 |

Kronologis Peringkat efek

Securities Rating Chronology

| Tahun | Peringkat | Outlook | Lembaga Pemeringkat |
|-------|-----------|--|----------------------------|
| 2008 | A3.id | Stabil Stable | PT Moody's Indonesia |
| 2009 | BBB(idn) | Stabil Stable | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2010 | BBB(idn) | Stabil Stable | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2011 | BBB(idn) | Positif Positive | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2012 | A-(idn) | Stabil Stable | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2013 | A-(idn) | Stabil Stable | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2013 | A-(idn) | Stabil Stable | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2014 | A-(idn) | Stabil Stable | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2015 | A-(idn) | Negatif Negative | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2016 | A-(idn) | Negatif Negative | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2016 | A-(idn) | Stabil Stable | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2017 | A-(idn) | Stabil Stable | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2018 | A-(idn) | Positif Positive | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2019 | A-(idn) | Stabil Stable | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2020 | A-(idn) | Negatif Negative | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2020 | A-(idn) | Rating Watch Negative ("RWN") | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2020 | A-(idn) | Stabil; Pengangkatan RWN Stable; Off RWN | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2021 | A-(idn) | Stabil Stable | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 20212 | A-(idn) | Stabil Stable | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 20213 | A-(idn) | Positif Positive | PT Fitch Ratings Indonesia |

Catatan: Seluruh Artikel Pemeringkatan dapat diakses di www.fitchratings.com

Keterangan :

1. Sesuai dengan surat Fitch No. 104/DIR/RATLTR/VI/2021 tanggal 10 Juni 2021 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 dan Sukuk Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021.
2. Sesuai dengan surat Fitch No. 167/DIR/RATLTR/X/2021 tanggal 08 Oktober 2021 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk
3. Sesuai dengan surat Fitch No. 188/DIR/RATLTR/XI/2021 tanggal 16 November 2021 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 dan Sukuk Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021

Note: All Rating Action Articles can be accessed at www.fitchratings.com

Remarks :

1. In accordance with Fitch letter No. 104/DIR/RATLTR/VI/2021 dated 10 June 2021 regarding the rating of PT Aneka Gas Industri Tbk for Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 and Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021
2. In accordance with Fitch letter No. 167/DIR/RATLTR/X/2021 dated 08 October 2021 regarding the rating of PT Aneka Gas Industri Tbk
3. In accordance with Fitch letter No. 188/DIR/RATLTR/XI/2021 dated 16 November 2021 regarding the rating of PT Aneka Gas Industri Tbk for Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 and Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021

Entitas Anak dan Asosiasi

Per 31 Desember 2021, AGI memiliki:

- 2 (dua) entitas anak melalui penyertaan saham secara langsung,
- 1 (satu) Entitas Asosiasi, dan
- 1 (satu) entitas anak melalui penyertaan saham secara tidak langsung melalui Entitas Anak.

Penyertaan saham secara tidak langsung dilakukan pada PT Samabaya Mandala dengan penyertaan sebesar 59,95% (AGI memiliki 99,91% saham PT Samator Gas Industri dan PT Samator Gas Industri SGI memiliki 60,00% saham SBM). Investasi saham pada entitas asosiasi dilakukan pada PT Krakatau Samator dengan penyertaan sebesar 49,88% dan 42,50% masing-masing di tahun 2019 dan 2018. Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Subsidiaries and Associates

As of December 31, 2021, AGI has:

- 2 (two) subsidiaries through direct investment,
- 1 (one) Associate Entity, and
- 1 (one) subsidiary through indirect investment through Subsidiary.

Indirect investment was performed on PT Samabaya Mandala with an investment of 59.95% (AGI owns 99.91% of PT Samator Gas Industri shares, and PT Samator Gas Industri SGI owns 60.00% of SBM shares). Shares investment in the associate entity was performed on PT Krakatau Samator with an investment of 49.88% and 42.50% in 2019 and 2018, respectively. The Company has the following direct and indirect ownership in Subsidiaries:

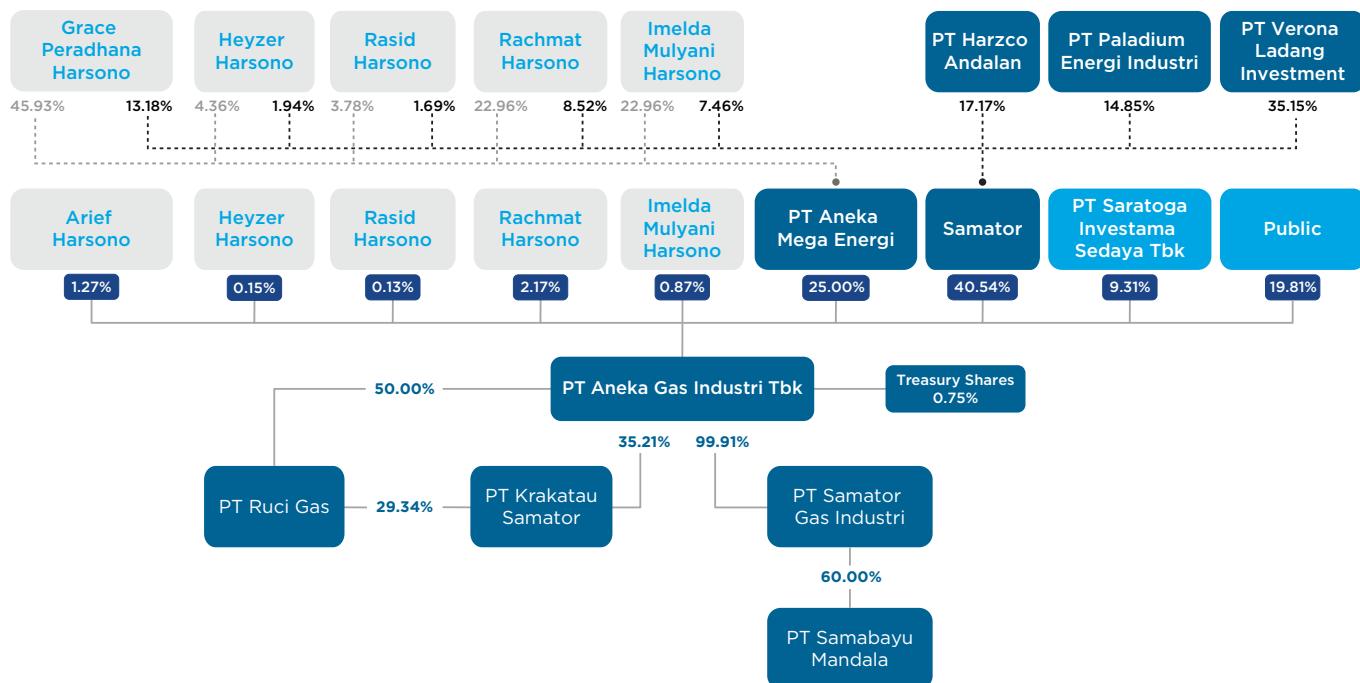
| Entitas Anak | Domasili | Kegiatan Usaha | Percentase Kepemilikan | | Tahun Beroperasional Secara Komersial |
|------------------------------------|----------|--|------------------------|--------|---------------------------------------|
| | | | 2020 | 2019 | |
| Entitas anak langsung | | | | | |
| PT Samator Gas Industri (SGI) | Surabaya | Produksi dan perdagangan gas | 99,91% | 99,91% | 1992 |
| PT Ruci Gas (RG) | Surabaya | Pengolahan, konstruksi, perdagangan besar dan eceran serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor | 50,00% | 50,00% | 2009 |
| Entitas anak tidak langsung | | | | | |
| PT Samabaya Mandala (SBM) | Bali | Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi | 59,95% | 59,95% | 1991 |
| Entitas asosiasi | | | | | |
| PT Krakatau Samator (KS) | Jakarta | Perdagangan gas industri | 49,88% | 49,88% | Belum beroperasi |

PT Samator Gas Indonesia dan PT Ruci Gas beralamat di Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, sementara PT Samabaya Mandala beralamat di Jalan Raya Munggu No. 55 X (baru Jl. Tunjung) Br. Belulang, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali, Indonesia.

PT Samator Gas Indonesia and PT Ruci Gas are respectively located at Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, while PT Samabaya Mandala is located at Jalan Raya Munggu 55 X (now Jl. Tunjung) Br. Belulang, Kapal Sub-District, Mengwi District, Badung Regency, Bali, Indonesia.

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure



Catatan :

- Pada 31 Des 2021, sehubungan dengan telah meninggalnya Almarhum Bapak Arief Harsono, Perseroan sedang dalam proses pengalihan kepada ahli waris.
- Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, saham milik pengendali Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal adalah PT Samator, PT Aneka Mega Energi, Heyzer Harsono, Rasid Harsono, dan Rachmat Harsono.

Note :

- On 31 Dec 2021, due to the passing of Arief Harsono, the Company was in the process of transferring shares to the heirs.
- At the time this Annual Report was published, the controlling shares of the Company based on OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector were PT Samator, PT Aneka Mega Energi, Heyzer Harsono, Rasid Harsono, and Rachmat Harsono.

Komposisi Pemegang Saham Utama, Pengendali & Masyarakat

Major, Controlling & Public Shareholders

| No | Status Kepemilikan Ownership Status | 31 Des 2021 | | 31 Des 2020 | | Keterangan Remarks |
|----|--|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|--------------------------|---|
| | | Jumlah Saham Number of Shares | Percentase Percentage | Jumlah Saham Number of Shares | Percentase Percentage | |
| 1 | PT Samator | 1.243.226.000 | 40,54% | 1.243.226.000 | 40,54% | - |
| 2 | PT Aneka Mega Energi | 766.665.000 | 25,00% | 766.665.000 | 25,00% | - |
| 3 | Masyarakat/Public* | 607.508.260 | 19,81% | 585.203.360 | 19,08% | - |
| 4 | PT Saratoga Investama Sedaya Tbk | 285.585.640 | 9,31% | 257.366.540 | 8,39% | - |
| 5 | Arief Harsono | 38.865.200 | 1,27% | 140.313.200 | 4,57% | Komisaris Utama/ President Commissioner |

| No | Status Kepemilikan Ownership Status | 31 Des 2021 | | 31 Des 2020 | | Keterangan Remarks |
|--------------|--|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|--------------------------|---------------------------------------|
| | | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Percentage | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Percentage | |
| 6 | Rachmat Harsono | 66.501.000 | 2,17% | 40.964.000 | 1,34% | Direktur Utama/ President Director |
| 7 | Imelda Mulyani Harsono | 26.844.900 | 0,87% | 1.457.900 | 0,05% | Direktur/Director |
| 8 | Heyzer Harsono | 4.512.000 | 0,15% | 4.512.000 | 0,15% | Komisaris/ Commissioner |
| 9 | Rasid Harsono | 3.952.000 | 0,13% | 3.952.000 | 0,13% | Komisaris/ Commissioner |
| 10 | Djanarko Tjandra | 30.000 | 0,001% | 30.000 | 0,001% | Direktur/Director |
| 11 | PT Aneka Gas Industri Tbk | 23.000.000 | 0,75% | 23.000.000 | 0,75% | Treasury Shares |
| TOTAL | | 3.066.660.000 | 100% | 3.066.660.000 | 100% | |

*Termasuk Alokasi Saham Karyawan sebesar 0,11% dari Total Saham Yang Beredar yang telah dilepaskan dari periode *lock-up*

*Include Employee Stock Allocation amounting to 0,11% of Total Outstanding Shares that has been released from lock-up period

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Golongan

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Golongan

| No | Status Kepemilikan Ownership Status | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Percentage |
|----|---|----------------------------------|--------------------------|
| 1 | Individual Lokal Local Individuals | 385.672.000 | 12,57% |
| 2 | Dana Pensiun Pension Funds | 75.100 | 0,002% |
| 3 | Asuransi Insurance | 6.959.200 | 0,22% |
| 4 | Perseroan Terbatas Limited Liability Companies | 2.451.561.000 | 79,94% |
| 5 | Reksadana Mutual Fund | 68.873.600 | 2,25% |
| 6 | Individual Asing Foreign Individuals | 357.600 | 0,01% |
| 7 | Institusi Asing Foreign Institutions | 153.161.500 | 4,99% |
| | Total | | 100% |

Catatan/Note :

No. 2 s.d. 7 adalah golongan institusi lokal

No. 2-7 together accounts as local institution shares



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Menjaga Ketahanan, Mewujudkan Pengabdian

Maintaining Resilience, Expressing Devotion

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021 tidak hanya difokuskan pada peningkatan keuntungan bisnis semata, tetapi juga diselaraskan dengan kepedulian Perseroan terhadap keselamatan negeri di saat darurat pandemi.

The Company's performance throughout 2021 is not only focused on increasing business profits, but also aligned with the Company's concern for public safety during the pandemic emergency.

+47,4%

Pertumbuhan Produksi Gas
Gas Production Growth

TINJAUAN EKONOMI

Dalam tinjauan kebijakan moneter, Bank Indonesia menyatakan realisasi pertumbuhan ekonomi 2021 di Amerika Serikat (AS), Kawasan Eropa, dan Tiongkok menunjukkan perbaikan yang berlanjut. Perbaikan ekonomi di Jepang dan India juga terus berlangsung ditopang kebijakan moneter dan fiskal yang tetap akomodatif. Pemulihan ekonomi global ini diperkirakan berlanjut didukung oleh percepatan vaksinasi meski masih dibayangi risiko yang bersumber dari kenaikan kembali kasus COVID-19, percepatan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral, dan meningkatnya tensi geopolitik.

Pada triwulan IV 2021, ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% (yoy), meningkat dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 3,51% (yoy). Perbaikan terjadi di hampir seluruh komponen Produk Domestik Bruto (PDB) pada sisi pengeluaran maupun lapangan usaha, sejalan dengan proses pemulihan aktivitas ekonomi domestik pasca merebaknya COVID-19 varian Delta pada triwulan III 2021. Secara keseluruhan tahun 2021, ekonomi tumbuh 3,69%, jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang terkontraksi 2,07% (yoy). Secara spasial, perbaikan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 terjadi di seluruh wilayah, dengan pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.

TINJAUAN GAS INDUSTRI DALAM NEGERI

Sektor gas industri nasional menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2021 dengan mulai terlihatnya pemulihan di sektor-sektor seperti energi, infrastruktur, dan manufaktur. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pada Kuartal IV-2021 (yoy), sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami pertumbuhan sebesar 5,15%, sektor Konstruksi tumbuh 3,91%, dan sektor Industri Pengolahan tumbuh 4,92%, di mana ketiga sektor tersebut mengalami perlambatan PDB pada tahun 2020. Sementara itu, sektor Kesehatan menjadi salah satu sektor dengan pertumbuhan yang paling tinggi, yaitu mencapai 12,16%. Pemulihan ini mendukung sektor gas industri untuk tumbuh lebih baik pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Seiring dengan kenaikan kasus COVID-19 di pertengahan 2021, kebutuhan gas medis nasional juga meningkat tajam, terutama untuk penyediaan oksigen bagi pengobatan pasien COVID-19, baik yang berada di rumah sakit maupun di tempat-tempat isolasi. Pemerintah terus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan oksigen salah satunya melalui kerja sama dengan PT Aneka Gas Indonesia Tbk (AGI) sebagai penyedia oksigen medis terbesar di Indonesia.

Tingginya kebutuhan oksigen di tengah pandemi mendorong AGI untuk turut mendukung ketersediaan pasokannya. Dengan dibantu Kementerian Perindustrian, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Kementerian Kesehatan Perseroan mengonversi hampir 90% produk oksigen yang biasanya digunakan untuk industri menjadi oksigen untuk medis.

ECONOMIC REVIEW

In its Monetary Policy Review, Bank Indonesia stated that the realization of 2021 economic growth in the United States (US), Europe, and China showed an improvement. Economic improvements in Japan and India were also ongoing on the back of accommodative monetary and fiscal policies. The global recovery is expected to continue supported by accelerated vaccination although it is still overshadowed by risks from the increase in COVID-19 cases, the acceleration of monetary policy normalization in some central banks, and increasing geopolitical tensions.

In fourth quarter of 2021, domestic economy grew 5.02% (yoy), an increase from the previous quarter's 3.51% (yoy). Improvements gained from almost all components of Gross Domestic Product (GDP) in terms of expenditure and economic sectors, in line with the recovery process of domestic economic activity after the outbreak of COVID-19 Delta variant in third quarter of 2021. Overall, the economy grew 3.69%, a far increase from previous year's performance, which contracted 2.07% (yoy). Spatially, the improvement of domestic growth in 2021 occurred throughout the region, with the highest growth recorded in Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) regions, followed by Java, Sumatera, and Kalimantan.

OVERVIEW OF DOMESTIC INDUSTRIAL GAS

Domestic industrial gas sector showed a significant increase in 2021 starting from recovery in sectors such as energy, infrastructure and manufacturing. Statistics Indonesia (BPS) reported that in fourth quarter of 2021 (yoy), Mining and Drilling sector grew 5.15%, Construction sector grew 3.91%, and Manufacturing Industry grew 4.92%, where these three sectors experienced a slowdown in 2020 GDP. Meanwhile, Health sector became one of the sectors with the highest growth, reaching 12.16%. The improvement supports the industrial gas sector to grow better in 2021 than in 2020.

Along with the increase in COVID-19 cases in mid-2021, domestic demand for medical gas also increased sharply, especially for the provision of oxygen for the treatment of COVID-19 patients, both in hospitals and in isolation places. Therefore, the Government continued to work hard to meet the need, one of which was through cooperation with PT Aneka Gas Indonesia Tbk (AGI) as the largest medical oxygen provider in Indonesia.

High demand for oxygen in the midst of the pandemic encouraged AGI to support the availability of its supply. With the help of the Ministry of Industry, the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) and the Ministry of Health the Company converted nearly 90% of its industrial oxygen products into oxygen for medical purposes.

TINJAUAN OPERASIONAL SEGMENT USAHA

Sampai dengan akhir tahun 2021, AGI telah mengoperasikan 54 pabrik dan 106 stasiun pengisian di 28 provinsi di seluruh Indonesia.. Kapasitas dan keunggulan tersebut ditambah pengalaman luas di bidangnya menjadikan Perseroan sebagai perusahaan pelopor dan pemimpin pasar di sektor gas industri Indonesia. Selain memproduksi dan memasarkan berbagai macam gas dalam bentuk cair maupun padat, AGI juga menyediakan produk-produk terkait lainnya untuk pelanggan dari kalangan industri di Republik Indonesia. Pendistribusian produk gas dilakukan melalui fasilitas *on-site* di lokasi pelanggan, melalui jaringan pipa, dalam bentuk gas cair, dan/atau dalam tabung gas kepada pelanggan.

Gas industri merupakan gas yang dihasilkan melalui proses pemisahan dan proses produksi. Gas industri yang diperoleh dari proses pemisahan antara lain Oksigen (O₂), Nitrogen (N₂), dan Argon (Ar), yang juga disebut sebagai Air Gas. Selain ketiga jenis gas tersebut, produk gas yang dihasilkan tergolong ke dalam produk Non-Air Gas, seperti Asetilen (C₂H₂) dan Nitrous Oxide (N₂O) yang diproduksi melalui proses reaksi kimia dengan menggunakan bahan baku Kalsium Karbida (untuk Asetilen) dan Ammonium Nitrate (untuk Nitrous Oxide). Hidrogen (H₂) dan Karbodioksida (CO₂) diperoleh dari proses reaksi kimia dan pemisahan yang membutuhkan bahan baku dari Hidrokarbon.

Pasar gas industri terbesar berasal dari produk hasil produksi *Air Separation Plant (ASP)*, yaitu produk Oksigen, Nitrogen, dan Argon atau produk Air Gas. Pasar produk ini mewakili kurang lebih sebesar 65% dari total seluruh pasar gas industri di Indonesia (*Gasworld Indonesia Country Report*, disediakan berdasarkan permintaan dan berdasarkan pembaharuan per Desember 2021). Produk-produk lain yang memiliki pasar relatif besar adalah Asetilen, Karbodioksida, Hidrogen, dan Nitrous Oxide.

Total Produksi Gas Perseroan pada tahun 2021 mencapai 622,89 juta meter kubik atau meningkat sebanyak 47,39% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 422,62 juta meter kubik dengan kapasitas produksi gas yang meningkat 23,15% dibandingkan dengan kapasitas pada tahun 2020. Peningkatan kapasitas tersebut salah satunya didukung oleh karena transaksi akuisisi 2 (dua) unit bisnis milik PT Samator. Untuk informasi lebih lanjut mengenai transaksi tersebut dapat merujuk pada bab ini di bagian terkait Aksi Korporasi.

Produksi Gas (dalam juta m³)

| Uraian Description | Pertumbuhan/Growth (YoY) 2020-2021 | | 2021 | 2020 | 2019 |
|--|------------------------------------|---------------|--------|--------|--------|
| | % | Juta Millions | | | |
| Total Produksi Gas Total Gas Production | 47,39% | 200,27 | 622,89 | 422,62 | 448,67 |

OPERATIONAL REVIEW ON BUSINESS SEGMENTS

By the end of 2021, AGI has operated 54 factories and 106 filling stations in 28 Indonesian provinces. AGI's capacity and excellence plus extensive experience in the field make the Company as a pioneering company and market leader in the Indonesian industrial gas sector. AGI's main activity is to produce, market and sell various gases to customers from industry and related products in the Republic of Indonesia in the form of liquefied or solid gas. Gas products can be distributed through on-site facilities at customer locations, through pipelines, in the form of liquefied gas, and or in gas cylinders to customers.

Industrial gas is produced through a separation process and production process. Industrial gases obtained from the separation process include Oxygen (O₂), Nitrogen (N₂), and Argon (Ar), also referred to as Air Gas. The others are classified into Non-Air Gas products, such as Acetylene (C₂H₂) and Nitrous Oxide (N₂O) produced through chemical reaction process using Calcium Carbide (for Acetylene) and Ammonium Nitrate (for Nitrous Oxide). Hydrogen (H₂) and Carbon dioxide (CO₂) are obtained from chemical reaction and separation process requiring raw materials from Hydrocarbons.

The largest industrial gas market is the products manufactured (ASP), such as Oxygen, Nitrogen, and Argon, or Air Gas products. These products market represented 65% of the total industrial gas market in Indonesia (*Gasworld Indonesia Country Report*, available upon request and updates as of December 2021). Other products with relatively large market were Acetylene, Carbon Dioxide, Hydrogen, and Nitrous Oxide.

AGI's Total Gas Production in 2021 reached 622.89 million cubic meters, or an increase of 47.39% compared to 2020 of 422.62 million cubic meters, with gas production capacity increasing by 23.15% compared to capacity in 2020. The capacity increase is contributed by the acquisition transaction of 2 (two) business units owned by PT Samator. For more information regarding the transaction, please refer to this chapter in the related section of Corporate Actions.

Gas Production (in million m³)

KINERJA PER SEGMENT USAHA

Dibandingkan dengan tahun 2020, pendapatan dari segmen Produk Gas meningkat sebesar 27,82%, demikian pula pendapatan dari segmen Jasa dan Peralatan meningkat sebesar 3,13% sampai dengan akhir tahun 2021. Segmen produk gas dan segmen jasa dan peralatan berkontribusi masing-masing sebanyak 91,14% dan 8,86% dari total pendapatan Perseroan. Laba Kotor dari segmen Produk Gas pada tahun 2021 meningkat sebesar 22,28% dari tahun sebelumnya, sementara Laba Kotor dari segmen Jasa dan Peralatan mengalami peningkatan sebesar 4,72% pada periode yang sama.

| Uraian Description | Pertumbuhan/Growth 2020-2021 | | 2021 | 2020 |
|--|---------------------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------------|
| | % | Juta Rp Millions (Rp) | Juta Rp Millions of Rp | Juta Rp Millions of Rp |
| PENJUALAN-NETO NET SALES | | | | |
| Produk Gas Gas Products | 27,82% | 543.284 | 2.496.203 | 1.952.919 |
| Jasa dan Peralatan Service and Equipment | 3,12% | 7.350 | 242.610 | 235.260 |
| Jumlah Total | 25,16% | 550.634 | 2.738.813 | 2.188.179 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN COST OF GOODS SOLD | | | | |
| Produk Gas Gas Products | 22,28% | 245.478 | 1.347.147 | 1.101.669 |
| Jasa dan Peralatan Service and Equipment | 4,72% | 7.224 | 160.301 | 153.077 |
| Jumlah Total | 20,14% | 252.702 | 1.507.448 | 1.254.746 |
| LABA USAHA INCOME FROM OPERATION | | | | |
| Produk Gas Gas Products | 34,98% | 297.807 | 1,149.056 | 851.250 |
| Jasa dan Peralatan Service and Equipment | 0,15% | 125 | 82.309 | 82.183 |
| Jumlah Total | 31,92% | 297.932 | 1,231.365 | 933.433 |

TINJAUAN KEUANGAN

Aset

Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 14,65% dari Rp7,12 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp8,16 triliun pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya transaksi akuisisi 2 (dua) unit bisnis milik PT Samator yang telah dirampungkan pada Maret 2021 guna meningkatkan sinergi bisnis gas di Perusahaan.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 25,43% dari Rp1,63 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp2,04 triliun pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar 99,70% dari Rp405,16 miliar menjadi Rp809,09 miliar. Pada Desember 2021, Perseroan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021

PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

Compared to 2020, revenue from Gas Products segment increased by 27.82%, and revenue from Services and Equipment segment also increased by 3.13% until the end of 2021. The Gas Products segment and the Services and Equipment segment contributed 91.14% and 8.86% of the Company's total revenue, respectively. Gross Profit from Gas Products segment in 2021 increased by 22.28% from previous year, while Gross Profit from Services and Equipment segment increased by 4.72% in the same period.

FINANCIAL OVERVIEW

Assets

The Company's assets increased by 14.65% from Rp7.12 trillion in 2020 to Rp8.16 trillion in 2021. The increase was mainly attributable to the acquisition of 2 (two) business units owned by PT Samator, which was completed in March 2021 to increase the Company's gas business synergy.

Current Assets

The Company's current assets increased by 25.43% from Rp1.63 trillion in 2020 to Rp2.04 trillion in 2021. This decrease was mainly influenced by an increase in cash and cash equivalents by 99.70% from Rp405.16 billion to Rp809.09 billion. In December 2021, the Company recorded Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase IV in 2021 amounting to Rp150 billion and

sebanyak Rp150 miliar dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 sebanyak Rp150 miliar yang sebagian besar akan digunakan untuk refinancing obligasi dan sukuk yang dijadwalkan akan jatuh tempo pada Maret 2022. Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen Manajemen dalam aktivitas pendanaan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp6,12 triliun, meningkat 11,45% dari Rp5,49 triliun pada tahun 2020, yang terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebagaimana didorong oleh adanya transaksi akuisisi 2 (dua) unit bisnis milik PT Samator yang telah dirampungkan pada Maret 2021 guna meningkatkan sinergi bisnis gas di perusahaan.

Liabilitas

Perseroan mencatat liabilitas tahun 2021 sebesar Rp4,58 triliun atau naik 22,53% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp3,74 triliun. Posisi liabilitas Perseroan yang meningkat mayoritas dipengaruhi oleh adanya penambahan utang jangka panjang untuk membiayai transaksi dengan PT Samator.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,98 triliun, meningkat 22,59% dibandingkan dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,61 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun meningkat 70,86% dari Rp302,37 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp516,63 miliar pada tahun 2021

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatat liabilitas jangka panjang tahun 2021 sebesar Rp2,60 triliun atau meningkat 22,48% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp2,12 triliun. Peningkatan ini terutama dikarenakan penambahan utang obligasi sebanyak 50,35% dari Rp518,29 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp779,23 miliar pada tahun 2021, peningkatan liabilitas sewa sebanyak 96,19% dari Rp104,35 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp204,72 miliar pada tahun 2021, dan peningkatan utang bank sebanyak 6,96% dari Rp1,35 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp1,44 triliun pada tahun 2021. Peningkatan-peningkatan ini di antaranya disebabkan karena adanya pendanaan untuk transaksi akuisisi 2 (dua) unit bisnis milik Samator Group, kegiatan refinancing, serta penyesuaian dengan standar maupun regulasi akuntansi terbaru mengenai pencatatan liabilitas sewa.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 5,94% dari Rp3,38 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp3,58 triliun pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba sebesar 44,3% dari Rp439 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp633,60 miliar pada tahun 2021.

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih Perseroan meningkat 25,16% dari Rp2,19 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp2,74 triliun pada tahun 2021. Peningkatan pendapatan bersih tersebut terutama disebabkan oleh karena pendapatan dari segmen produk gas meningkat sebesar 27,82% selama tahun buku 2021, di mana seluruh sektor

Continuing *Sukuk Ijarah II* Aneka Gas Industri Phase IV in 2021 amounting to Rp150 billion, most of which will be used for refinancing bonds and sukuk scheduled to mature in March 2022. This is a form of Management's commitment in financing activities.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2021 were recorded at Rp6.12 trillion, an increase of 11.45% from Rp5.49 trillion in 2020. This increase was mainly due to an increase in fixed assets as supported by the acquisition of 2 (two) business units owned by PT Samator, which was completed in March 2021 to increase the Company's gas business synergy.

Liabilities

The Company's liabilities in 2021 were recorded at Rp4.58 trillion or an increase of 22.53% compared to 2020 of Rp3.74 trillion. The Company's increased liability position was also mostly affected by the addition of long-term debt to finance the transactions with PT Samator.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2021 were recorded at Rp1.98 trillion, an increase of 22.59% compared to the previous year of Rp1.61 trillion. The increase was mainly due to bonds payable maturing in one year that increased by 70.86% from Rp302.37 billion in 2020 to Rp516.63 billion in 2021.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2021 were recorded at Rp2.60 trillion, increased by 22.48% compared to 2020 of Rp2.12 trillion. The increase was mainly due to additional bonds payable by 50.35% from Rp518.29 billion in 2020 to Rp779.23 billion in 2021, increased lease liabilities by 96.19% from Rp104.35 billion in 2020 to Rp204.72 billion in 2021, and increased bank loans by 6.96% from Rp1.35 trillion in 2020 to Rp1.44 trillion in 2021. These improvements were due to funding for the acquisition of 2 (two) business units owned by Samator Group, refinancing activities, and adjustments to the latest accounting standards and regulations regarding the records of lease liabilities.

Equity

The Company's equity increased by 5.94% from Rp3.38 trillion in 2020 to Rp3.58 trillion in 2021. This increase was primarily attributable to a 44.3% increase in profit balance from Rp439 billion in 2020 to Rp633.60 billion in 2021.

Net Income

The Company's net income increased by 25.16% from Rp2.19 trillion in 2020 to Rp2.74 trillion in 2021. The increase in net income was mainly attributable to a 27.82% increase in revenue of Gas Products segment during the fiscal year 2021, where the entire customer sector of the Company showed positive growth.

pelanggan Perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang positif. Perusahaan melayani sektor pelanggan yang terdiversifikasi, sehingga itu permintaan pada periode tertentu didominasi oleh sektor Kesehatan karena peningkatan kasus COVID-19 kembali dialokasikan untuk kebutuhan sektor-sektor pelanggan lainnya pada periode lainnya.

Laba Kotor dan Beban Pokok Layanan

Perseroan mencatatkan laba kotor tahun 2021 sebesar Rp1,23 triliun, meningkat 31,92% dari tahun 2020 yang sebesar Rp933,43 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya penurunan biaya pembelian neto barang jadi yang turun sebesar 9,5% dari Rp351,72 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp318,25 miliar pada tahun 2021 serta biaya instalasi yang meningkat 4,7% dari Rp153,08 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp160,30 miliar pada tahun 2021. Kedua biaya tersebut dibutuhkan untuk mendukung penjualan pada sektor Kesehatan, terutama segmen Jasa dan Peralatan.

Laba Usaha dan Beban Usaha

Laba usaha Perseroan meningkat 59,08% pada tahun 2021 menjadi Rp592,06 miliar dari Rp372,18 miliar pada tahun 2020, yang terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan yang baik disertai pengelolaan beban usaha yang efisien dan efektif.

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administratif. Beban penjualan naik 28,78% dari Rp318,62 miliar menjadi Rp410,31 miliar pada tahun 2021, di antaranya disebabkan oleh peningkatan biaya distribusi sebesar 57,48% dari Rp90,34 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp142,27 miliar pada tahun 2021. Biaya distribusi meningkat karena peningkatan permintaan gas industri maupun gas medis yang mengharuskan pengiriman produk lebih sering pada berbagai penjuru Indonesia.

Sementara itu, beban umum dan administratif menurun 1,40% dari Rp254,54 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp250,98 miliar pada tahun 2021 yang terutama disebabkan oleh penurunan biaya gaji dan tunjangan serta biaya lain-lain (*miscellaneous*) masing-masing sebesar 13,91% dan 46,49%.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp211,48 miliar, naik 111,78% dari Rp99,86 miliar di tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan yang baik disertai dengan manajemen operasional yang unggul.

Beban keuangan meningkat 1,26% dari Rp355,72 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp360,22 miliar pada tahun 2021. Sementara itu, Perseroan melaporkan beban pajak sebesar Rp64,41 miliar pada tahun 2021 yang meningkat dari taksiran manfaat pajak sebesar Rp3,68 miliar pada tahun 2020.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp214,37 miliar, naik 119,87% dari Rp97,50 miliar di tahun 2020, yang terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar 111,78%.

The Company serves a diversified customer sector, and therefore demand in certain periods that were dominated by the Health sector due to the increase in COVID-19 cases, was again allocated to the needs of other customer sectors in other periods.

Gross Profit and Cost of Goods Sold

The Company's gross profit in 2021 was recorded at Rp1.23 trillion, an increase of 31.92% from 2020 of Rp933.43 billion. The increase was mainly due to 9.5% decrease in net purchase cost of finished goods from Rp351.72 billion in 2020 to Rp318.25 billion in 2021 and installation cost increased 4.7% from Rp153.08 billion in 2020 to Rp160.30 billion in 2021. Both costs were needed to support sales in Health sector, especially in Services and Equipment segment.

Operating Profit and Operating Expenses

The Company's operating profit increased by 59.08% in 2021 to Rp592.06 billion from Rp372.18 billion in 2020, which was mainly due to good revenue growth accompanied by efficient and effective management of business expenses.

The Company's operating expenses consist of sales expenses and general and administrative expenses. Sales expenses increased 28.78% from Rp318.62 billion to Rp410.31 billion in 2021, among others caused by an increase in costs of distribution by 57.48% from Rp90.34 billion in 2020 to Rp142.27 billion in 2021. Costs of distribution increased due to increased demand for industrial gas and medical gas that required more frequent delivery of products in various regions of Indonesia.

Meanwhile, general and administrative expenses decreased by 1.40% from Rp254.54 billion in 2020 to Rp250.98 billion in 2021 mainly due to a decrease in employee benefits and miscellaneous of 13.91% and 46.49% respectively.

Profit for the Year

The Company's profit for the year in 2021 was recorded at Rp211.48 billion, 111.78% increase from Rp99.86 billion in 2020. The increase was mainly due to good revenue growth accompanied by excellent operational management.

Financial expenses increased by 1.26% from Rp355.72 billion in 2020 to Rp360.22 billion in 2021. Meanwhile, the Company reported tax expense of Rp64.41 billion in 2021, an increase from provision for tax income of Rp3.68 billion in 2020.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company's total comprehensive profit for the year in 2021 was Rp214.37 billion, increased by 119.87% from Rp97.50 billion in 2020, mainly due to the increase in profit for the year by 111.78%.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar 66,35% dari Rp364,25 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp605,94 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar 41,72% dari Rp650,17 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp921,43 miliar pada tahun 2021 yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan secara umum.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar 177,73% dari Rp278,11 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp772,40 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap yang meningkat 287,25% dari Rp241,67 pada tahun 2020 menjadi Rp935,87 pada tahun 2021. Sebagian besar kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap digunakan untuk membiayai transaksi akuisisi 2 (dua) unit bisnis milik Samator Group yang ditujukan untuk meningkatkan sinergi bisnis gas pada Perseroan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai transaksi akuisisi dapat merujuk pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen terkait Aksi Korporasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar 1.343,91% dari Rp39,50 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp570,39 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dari utang jangka pendek sebesar 133,14% dari Rp111,12 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp259,08 pada tahun 2021 serta peningkatan kas dari obligasi sebesar 145,12% dari Rp316,08 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp774,76 miliar pada tahun 2021.

Likuiditas

Kemampuan perusahaan membayar utang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas perusahaan. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Hal ini juga mencerminkan bahwa perusahaan dapat menyelenggarakan kegiatan operasional harian dengan baik, sementara itu kemampuan untuk membayar utang dapat dilihat dari rasio lancar.

Adapun rasio lancar Perseroan cenderung stabil dari 1,01 kali pada tahun 2020 menjadi 1,03 kali pada tahun 2021 yang di mana rasio lancar di atas 1,00 kali menunjukkan kemampuan Manajemen dalam menjaga stabilitas utang jangka pendek dengan baik guna memastikan kelancaran pembayaran utang yang akan jatuh tempo.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi seluruh liabilitas yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas (solvabilitas ekuitas) dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas dengan aset (solvabilitas aset). Pada tanggal 31 Desember 2021, rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset masing-masing sebesar 1,28 kali dan 0,56 kali, atau mengalami peningkatan dari 1,11 kali dan 0,53 kali pada 31 Desember 2020. Peningkatan ini sebagian besar dikarenakan utang bank yang meningkat untuk membiayai transaksi dengan PT Samator, namun

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow obtained from operating activities increased by 66.35% from Rp364.25 billion in 2020 to Rp605.94 billion in 2021. The increase was primarily due to 41.72% increase in net cash generated from operating activities from Rp650.17 billion in 2020 to Rp921.43 billion in 2021 due to an increase in overall revenue.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow used in investing activities increased by 177.73% from Rp278.11 billion in 2020 to Rp772.40 billion in 2021. The increase was primarily attributable to a 287.25% increase in fixed asset acquisition from Rp241.67 billion in 2020 to Rp935.87 billion in 2021. Most of cash flow used for the acquisition of fixed assets was used to finance acquisition transaction of 2 (two) business units owned by Samator Group aimed at increasing the Company's gas business synergy. For more information about the acquisition transaction, please refer to Management Analysis and Discussion chapter in Corporate Action section.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash flow obtained from financing activities increased by 1,343.91% from Rp39.40 billion in 2020 to Rp570.39 billion in 2021. The increase was mainly due to additional short-term debt by 133.14% from Rp111.13 billion in 2020 to Rp259.08 billion in 2021, and increased cash from bonds by 145.12% from Rp316.08 billion in 2020 to Rp774.76 billion in 2021.

Liquidity

The Company's ability to pay debts, both short and long term, is strongly influenced by the Company's liquidity sources. A good level of liquidity reflects that the Company has no difficulty in paying off shortterm obligations. This also reflects that the Company is able to carry out daily operational activities well. The ability to pay debts can be seen from the current ratio.

The Company's current ratio improved from 1.01 times in 2020 to 1.03 times in 2021. Current ratio above 1.00 times indicates that the Management maintains good stability in short-term debt to ensure the payment of debt that is due.

Solvency

Solvency is the ability of the Company and Subsidiaries to fulfill all of their liabilities measured by the ratio between total liabilities to equity (equity solvency) and ratio between total liabilities to assets (asset solvency). As of December 31, 2021, total liabilities to equity ratio and total liabilities to assets ratio were 1.28 times and 0.56 times respectively, or increased from 1.11 times and 0.53 times on December 31, 2020. This increase was mainly due to increased bank debt to finance transaction with PT Samator. However, the Company always maintained total liabilities to equity ratio lower

Perseroan selalu menjaga agar rasio liabilitas terhadap ekuitas lebih rendah dari 1,5 kali yang mengindikasikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjang dengan baik.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang dari pelanggan. Secara keseluruhan, umur piutang (*Accounts Receivable Days*) Perseroan membaik dari tahun 2020 ke tahun 2021, yang tercatat berkurang dari 59 hari di 2020 menjadi 48 hari di 2021, sekaligus menunjukkan Perseroan dapat menagih lebih cepat.

Rincian Umur Piutang Usaha (dalam jutaan Rupiah)

| Uraian Description | 2021 | | 2020 | |
|--|--------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------|----------------------------|
| | Piutang Usaha Accounts Receivable | % dari Total % of Total | Piutang Usaha Accounts Receivable | % dari Total % of Total |
| Kurang dari 30 Hari Less than 30 Days | 280,952 | 66.71% | 267,446 | 71,3% |
| 31-60 Hari 31-60 Days | 32,921 | 7.82% | 36,359 | 9,7% |
| 61-90 Hari 61-90 Days | 16,296 | 3.87% | 12,316 | 3,3% |
| Lebih dari 90 Hari More than 90 days | 95,565 | 22.69% | 63,486 | 16,9% |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Net provision for declining in value | (4,586) | -1.09% | (4,534) | -1,2% |
| Jumlah Total | 421,148 | 100.00% | 375,073 | 100,0% |

Struktur Modal

Dalam rangka mempertahankan rasio modal yang sehat sekaligus memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham, Perseroan menjalankan usahanya dengan struktur permodalan yang optimal. Oleh karena itu, manajemen senantiasa memantau permodalan dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan, seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas.

Komposisi struktur modal pada tahun 2021 terdiri dari liabilitas sebesar 56% dan ekuitas sebesar 44%. Adapun rasio utang berbunga terhadap modal dan rasio kewajiban keuangan bersih terhadap modal sampai dengan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 1,14 kali dan 0,91 kali dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 0,98 kali dan 0,86 kali. Manajemen Perseroan proaktif mencari cara untuk mengoptimalkan *cost of funds*; termasuk mendiversifikasi profil utang, bernegosiasi dengan kreditur, mencapai peringkat kredit yang lebih baik melalui perbaikan fundamental, dan banyak lainnya.

than 1.5 times to ensure the Company capability in meeting its long-term debt obligations properly.

Accounts Receivable Collectability

Accounts receivable collectability illustrates the Company's ability to collect accounts receivable from customers. The overall Company's Accounts Receivable Days improved from 2020 to 2021 that decreased from 59 days in 2020 to 48 days in 2021, indicating the Company could collect faster.

Details of Accounts Receivable Days (in million Rupiah)

| Uraian Description | 2021 | | 2020 | |
|--|--------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------|----------------------------|
| | Piutang Usaha Accounts Receivable | % dari Total % of Total | Piutang Usaha Accounts Receivable | % dari Total % of Total |
| Kurang dari 30 Hari Less than 30 Days | 280,952 | 66.71% | 267,446 | 71,3% |
| 31-60 Hari 31-60 Days | 32,921 | 7.82% | 36,359 | 9,7% |
| 61-90 Hari 61-90 Days | 16,296 | 3.87% | 12,316 | 3,3% |
| Lebih dari 90 Hari More than 90 days | 95,565 | 22.69% | 63,486 | 16,9% |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Net provision for declining in value | (4,586) | -1.09% | (4,534) | -1,2% |
| Jumlah Total | 421,148 | 100.00% | 375,073 | 100,0% |

Capital Structure

The Company aimed to achieve optimal capital structure to meet business objectives by maintaining a healthy capital ratio and maximizing Shareholder value. Therefore, the Management monitored the capital using some measures of financial leverage, such as loan-to-equity ratio.

The composition of capital structure in 2021 consisted of 56% liabilities and 44% equity. Interest bearing debt to capital ratio and net interest bearing debt to capital ratio as of December 31, 2021, were 1.14 times and 0.91 times respectively, compared to the previous year of 0.98 times and 0.86 times, respectively. The Company's Management proactively strived to optimize cost of funds, including diversifying loan profile, negotiating with creditors, achieving better credit ratings through fundamental improvements, and more.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

| Investasi Barang Modal Capital Goods Investment | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---------|---------|---------|
| Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Asset | 935.869 | 241.669 | 267.446 |
| Uang Muka Perolehan Aset Tetap Advance for Fixed Assets | 13.947 | 29.884 | 36.359 |
| Jumlah Total | 949.816 | 271.553 | 375.073 |

Pada tahun 2021, sebagian besar belanja modal Perseroan meningkat karena biaya perolehan aset tetap yang meningkat 287,25% dari Rp241,67 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp935,87 miliar pada tahun 2021. Sebagian besar kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap digunakan untuk membiayai transaksi akuisisi 2 (dua) unit bisnis milik Samator Group yang ditujukan untuk meningkatkan sinergi bisnis gas pada Perseroan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai transaksi akuisisi dapat merujuk pada Analisis dan Pembahasan Manajemen terkait Aksi Korporasi.

Secara umum, belanja modal Perseroan digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan. Sumber pendanaan yang digunakan untuk pembelanjaan modal rutin (tidak termasuk transaksi akuisisi) selama periode di atas secara umum berasal dari kas operasional, pembiayaan oleh perbankan dan lembaga non-perbankan, serta penerbitan obligasi maupun sukuk ijarah. Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai dalam mata uang asing untuk pembelian barang modal.

Dalam melakukan pembelian barang modal, Perseroan telah merencanakan pembelian barang modal tersebut sesuai dengan peruntukannya. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki masalah yang signifikan terkait pembelian barang modal. Pembelian barang modal tersebut akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan, antara lain:

- pembelian kendaraan, untuk menambah efektivitas dalam proses kegiatan usaha Perseroan sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi,
- pembelian mesin dan peralatan dengan teknologi yang terbaru, untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi proses produksi, dan
- Penambahan bangunan serta hak atas tanah, untuk memperkuat operasi Perseroan sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi.

In 2021, the Company's capital expenditure increased largely due to the cost of acquiring fixed assets, which increased by 287.25% from Rp241.67 billion in 2020 to Rp935.87 billion in 2021. Most of cash flow used for the acquisition of fixed assets is used to finance the acquisition of 2 (two) business units owned by Samator Group aimed at increasing the Company's gas business synergy. For more information about acquisition transaction, please refer to Management Analysis and Discussion related to Corporate Action.

In general, the Company's capital expenditure has been used for the Company's operating activities. Sources of funding used for regular capital expenditures (excluding the acquisition transaction) during the above period generally came from the Company's operating cash, financing by banks and non-banking institutions, and issuance of bonds and/or *sukuk ijarah*. The Company does not conduct hedging transactions in foreign currencies to purchase capital goods.

In purchasing capital goods, the Company has arranged to purchase in accordance with their purpose. Until now, the Company has no significant problems related to the purchase of capital goods. The purchase of capital goods will contribute to improving the Company's performance, among others:

- Vehicle purchases will increase effectiveness in the process of the Company's business activities so as to increase the production capacity,
- Machinery and equipment with the latest technology purchases will increase the capacity and efficiency of the production process, and
- The addition of buildings and land rights is intended to strengthen the Company's operations so as to increase the production capacity.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan PT Samator sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

| Nama Pihak yang Melakukan Ikatan Parts of the Commitment | Tujuan Purposes | Sumber Dana Source of Funds | Mata Uang Currency | Langkah Perseroan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing Terkait Company's Steps to Mitigate Risks from Related Foreign Currency Position |
|---|---|--------------------------------|-----------------------|---|
| PT Samator dan PT Aneka Gas Industri Tbk | Jual Beli Aset Tetap dan Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan Unit Bisnis di Cikande, Provinsi Banten | Pinjaman Bank dan Kas Internal | Rupiah | |
| PT Samator and PT Aneka Gas Industri Tbk | Sale and Purchase of Fixed Assets and Rental of Land and Building for Business Unit in Cikande, Banten Province | Bank Loan and Internal Funds | | |
| PT Samator dan PT Aneka Gas Industri Tbk | Jual Beli Aset Tetap dan Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan Unit Bisnis di Cikande, Provinsi Banten | Pinjaman Bank dan Kas Internal | Rupiah | |
| PT Samator and PT Aneka Gas Industri Tbk | Sale and Purchase of Fixed Assets and Rental of Land and Building for Business Unit in Cikande, Banten Province | Bank Loan and Internal Funds | | |

Informasi Dividen

Pembagian dividen Perseroan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Berikut adalah informasi tentang pembagian dividen Perseroan selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.

| Uraian Description | Satuan Unit | Tahun Buku I Financial Year | |
|---|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| | | 2020 | 2019 |
| Dividen saham yang dibagikan Distributed dividends | Miliar Rupiah Billions of Rupiah | Rp9,58 | Rp9,97 |
| Dividen per lembar saham Dividend per share | Rupiah penuh In full Rupiah | Rp3,15 | Rp9,97 |
| Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date | | 27 Agt 2021 Aug 27, 2021 | 11 Juli 2019 July 11, 2019 |

Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2021, the Company has material commitment for capital goods investment with PT Samator as presented in the following table.

Dividend Information

Dividend Information

The Company's dividend distribution must obtain approval from General Meeting of Shareholders (GMS) relating to the payment amount to shareholders. The following table is the information on the Company's dividend distribution over the past 3 (three) years.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan

- Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. SKL-060/CDG/COMM/SBY2021 tanggal 28 Januari 2022, Perseroan telah melunasi fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- Rincian pemegang saham Perseroan dan persentase kepemilikannya per 31 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

| No | Status Kepemilikan Ownership Status | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Percentage | Keterangan Remarks |
|--------------|--|----------------------------------|--------------------------|---|
| 1 | PT Samator | 1.243.226.000 | 40,54% | - |
| 2 | PT Aneka Mega Energi | 766.665.000 | 25,00% | - |
| 3 | Masyarakat/Public* | 622.631.360 | 20,30% | - |
| 4 | PT Saratoga Investama Sedaya Tbk | 289.865.140 | 9,45% | - |
| 5 | Rachmat Harsono | 76.217.300 | 2,49% | Direktur Utama President Director |
| 6 | Imelda Mulyani Harsono | 36.561.200 | 1,19% | Direktur Director |
| 7 | Heyzer Harsono | 4.512.000 | 0,15% | Komisaris Commissioner |
| 8 | Rasid Harsono | 3.952.000 | 0,13% | Komisaris Commissioner |
| 9 | Djanarko Tjandra | 30.000 | 0,001% | Direktur Director |
| 10 | PT Aneka Gas Industri Tbk | 23.000.000 | 0,75% | Saham Treasuri Treasury Shares |
| Total | | 3.066.660.000 | 100% | |

- Pada tanggal 3 Februari 2022, Perseroan memperoleh penawaran fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang terdiri dari:
- On February 3, 2022, the Company has obtained facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

| Fasilitas Facilities | Maksimum Kredit dalam jutaan Rupiah kecuali disebutkan lain/ Maximum Credit in million Rupiah unless otherwise specified |
|--|---|
| KMK Rekening Koran Overdraft Facility | Rp10.000 |
| Demand Loan | Rp50.000 |
| Term Loan | Rp150.000 |
| Combined Trade Line | US\$278.000 |
| Forex Line | - |

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan *refinancing assets* dengan beban bunga efektif tahunan sebesar 7,75% per tahun.

- Pada tanggal 14 Maret 2022, Entitas memperoleh penurunan tingkat suku bunga dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menjadi sebesar 8% per tahun.

Material Information and Facts After Reporting Date

- Based on the Settlement Letter No. SKL-060/CDG/COMM/SBY2021, dated January 28, 2022, the Company has paid off the loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- The Entity's shareholders and their percentage of ownership as of January 31, 2022 as follows:

- On February 3, 2022, the Company has obtained facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

These credit facility is used for additional working capital and assets refinancing and bears annual effective interest of 7,75% per annum.

- On March 14, 2022, the Company obtained declining interest rates from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk to 8% per annum.

- Pada tanggal 18 Maret 2022, Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A sebesar Rp164.000 juta dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp110.000 juta.
- Pada tanggal 5 April 2022, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 yang terdiri dari:
 1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp118.800 juta dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.207 juta per tahun atau Rp75,5 juta untuk setiap kelipatan Rp1.000 juta per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 5 April 2025.
 2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp123.700 juta dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp11.009 juta per tahun atau Rp89 juta untuk setiap kelipatan Rp1.000 juta per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 April 2027.
 3. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp153.500 juta dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp14.966 juta per tahun atau Rp97,5 juta untuk setiap kelipatan Rp1.000 juta per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 5 April 2028.
- Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 melalui Surat No. 032/DIR/RATLTR/III/2022 tanggal 2 Maret 2022, Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn).

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Penyesuaian dan interpretasi standard dari penerapan amandemen yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- **PSAK No. 22 (Amendemen 2019), mengenai “Kombinasi Bisnis”**

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK No. 22 tersebut, adalah:

- a. mengamendemen definisi bisnis
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi

- On March 18, 2022, the Company fully paid Series A of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 amounting to Rp164,000 million and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 amounting to Rp110,000 million.
- On April 5, 2022, the Company issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 which is consist of:
 1. Series A Ijarah with nominal value of Rp118,800 million with Annual Fixed Ijarah Return of Rp9,207 million per annum or Rp 75.5 million for each Rp1,000 million per year from nominal value Series A Ijarah have a term of 3 (three) year, due on April 5, 2025.
 2. Series B Ijarah with nominal value of Rp123,700 million with Annual Fixed Ijarah Return of Rp11,009 million per annum or Rp 89 million for each Rp1,000 million per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 5 (five) years, due on April 5,, 2027.
 3. Series C Ijarah with nominal value of Rp153,500 million with Annual Fixed Ijarah Return of Rp14,966 million per annum or Rp97.5 million for each Rp1,000 million per year from nominal value Series C Ijarah, have a term of 7 (seven) years, due on April 5, 2028.
- Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Continuing Sukuk Ijarah Phase V Aneka Gas Industri Year 2022 by the Letter No. 032/DIR/RATLTR/III/2022 on March 2, 2022, the Sukuk was rated as A-(idn).

New Financial Accounting Standards

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2021, did not result in significant changes to the accounting policies of the Company and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- **PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding “Business Combination”**

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22 include:

- a. amend the definition of business
- b. add an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business
- c. clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs
- d. add illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired

- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2**

Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian *Interbank Offered Rates* (IBOR) dengan acuan suku bunga alternatif, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

1. Tahap 1 (Masalah Pra-Penggantian)
2. Tahap 2 (Masalah Penggantian)

- PSAK No. 110, mengenai “Akuntansi Sukuk” dan PSAK No. 111, mengenai “Akuntansi Wa’d”**

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 110 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi Wa'd yang merujuk pada PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”**

Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan.

- PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 (Amendemen PSAK No. 73)**

Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntasi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan Amendemen PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 (Amendemen PSAK No. 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari COVID-19. Amendemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diizinkan. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait COVID-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan COVID-19 tersebut, dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK No. 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari COVID-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2021 dan kenaikan pembayaran sewa setelah 30 Juni 2021);
- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

- Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding Interest Rate Reference Reform - Phase 2 is adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2**

The interest rate reference reform refers to the global reform, which agrees to replace Interbank Offered Rates (“IBOR” with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:

1. Stage 1 (Pre-Replacement issues)
2. Stage 2 (Replacement issues)

- PSAK No. 110, regarding “Accounting for Sukuk” and PSAK No. 111, regarding “Wa’d”**

This adjustment provides clarification on the initial recognition of an investment in a sukuk. This adjustment aims to harmonize and maintain consistency of arrangements for the acquisition of sukuk. Adjustment to PSAK No. 110 has an impact on PSAK No. 111: Wa'd Accounting, which refers to PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, regarding “Wakaf Accounting”**

In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of wakaf transactions carried out by both nazhir and wakif in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual nazhir.

- PSAK No. 73 Leases: COVID-19 Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73)**

In May 2020, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendment to PSAK No. 73 Leases: COVID-19-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73) that provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as direct consequence of COVID-19, by introducing a practical expedient to PSAK No. 73. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a COVID-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the COVID-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK No. 73 if the change was not a lease modification.

The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of COVID-19 and only if all of the following conditions are met:

- Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2021 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2021 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2021); and
- There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.

ASPEK PEMASARAN

A. STRATEGI PEMASARAN

Perseroan memasarkan produknya ke hampir semua sektor industri dari hulu hingga hilir. Perseroan terus berupaya untuk menjalin dan memelihara hubungan baik dengan pelanggan yang didukung layanan terbaik dan tenaga pemasaran profesional, serta tenaga ahli dalam pelayanan teknis. Diharapkan, hal tersebut dapat meningkatkan nilai lebih bagi Perseroan maupun Entitas Anak. Untuk mencapai kegiatan pemasaran yang efektif dan efisien di tahun 2021, Perseroan menerapkan strategi pemasaran terpadu antara Entitas Anak dengan jaringan distribusi Perseroan melalui berbagai inisiatif berikut:

a. INOVASI SISTEM DISTRIBUSI

Seluruh aset dan pasokan Perseroan dan Entitas Anak akan sepenuhnya terintegrasi dengan pengembangan teknologi yang telah diaplikasikan hingga saat ini. Sistem distribusi ini tidak hanya berskala nasional, namun juga dikelola secara sinergis antarpulau sehingga mampu melayani kebutuhan nasional dengan merata. Aplikasi teknologi pada sistem distribusi tersebut mencakup:

- **Sistem Pelacakan Silinder**

Suatu sistem pelacakan silinder inovatif yang dapat memantau identitas dan pergerakan tabung gas terkompresi. Dengan sistem ini, Perseroan dapat memanfaatkan kemampuan retensi aset dan meningkatkan kelayakan informasi mengenai pengembalian aset tersebut sehingga efisiensi operasional dan siklus pengalaman pelanggan dapat meningkatkan secara signifikan.

- **Telemetri Internet of Things (IoT)**

Perseroan telah mengintegrasikan Telemetri *Internet of Things* (IoT), sebuah sistem pemantau data tingkat persediaan secara *real-time* untuk setiap gas industri yang terpasang di seluruh Indonesia. Dengan dukungan datanya, Perseroan dapat mempersingkat proses pengambilan keputusan mengenai perencanaan dan pelaksanaan distribusi gas industri.

b. INOVASI SEKTOR HOMECARE

- **Peluncuran Produk “Sippol”**

Pada Maret 2020, salah satu sister company Perseroan, PT Samator Intiperoksida, meluncurkan “Sippol” sebagai wujud pencapaian visi dan misinya untuk menciptakan Indonesia yang lebih bersih dan sehat. Perusahaan ini bertujuan membantu Pemerintah Indonesia dalam upaya memutus mata rantai penularan COVID-19 dengan menyediakan bahan disinfeksi dan sterilisasi yang efektif, aman, dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Pada tahun 2021, Perseroan turut menyalurkan produk-produk inovatif tersebut, termasuk Sippol Lemongrass Disinfectant Spray, Antiseptic Wipes, Antiseptik Pembersih Luka, dan banyak produk lainnya.

MARKETING ASPECTS

A. MARKETING STRATEGY

The Company has marketed its products to almost all industrial sectors from upstream to downstream. Supported by excellent services, professional sales force, and technical experts, the Company strives to establish and maintain good relations with customers. This is expected to add more value to the Company and Subsidiaries. To achieve effective and efficient marketing activities in 2021, the Company has implemented an integrated marketing strategy between Subsidiaries and the Company's distribution network through the following initiatives:

a. INNOVATION IN DISTRIBUTION SYSTEM

All assets and supplies of the Company and Subsidiaries will be fully integrated with the development of latest technology application. The distribution system is not just nationwide, but also managed synergistically among islands to serve domestic demand properly. The technology applications in the distribution system include:

- **Cylinder Tracking System**

This is an innovative system to manage the identity and movement of compressed gas cylinders. With this system, the Company can identify the asset's retention capability and improve the feasibility of information regarding the return of these assets. Thus, operational efficiency and customer experience cycles can be significantly improved.

- **Internet of Things (IoT) Telemetry**

The Company has integrated the Internet of Things (IoT) Telemetry, a monitoring system to real-time data of inventory level for every industrial liquid installed all over Indonesia. Backed by its data availability, the Company can fasten the decision-making process regarding industrial liquid distribution planning and execution.

b. INNOVATION IN HOMECARE SECTOR

- **The Launch of “Sippol”**

In March 2020, one of the Company's sister companies, PT Samator Intiperoksida, launched “Sippol” as a form of achieving its vision and mission to create a cleaner and healthier Indonesia. The company aims to assist the Government of Indonesia in efforts to break the chain of COVID-19 transmission by providing effective, safe, and affordable disinfection and sterilization materials for all people. In 2021, the Company also distributed these innovative products, including Sippol Lemongrass Disinfectant Spray, Antiseptic Wipes, Wound Cleaning Antiseptic, and many other products.

- Peluncuran Produk “Oxypure”**

Pada tahun 2020, Samator Group juga memperkenalkan “Oxypure”, sebuah alat terapi oksigen murni yang dirancang khusus untuk menyimpan oksigen cair dan menyuplai gas oksigen untuk pasien dengan gangguan pernapasan termasuk COVID-19 atau untuk masa pemulihan penderita diabetes, dan stroke. Pada tahun 2021, produk “Oxypure” mengalami peningkatan permintaan yang tajam, terutama dari pelanggan individu yang memanfaatkannya untuk kesehatan sehari-hari maupun untuk *home therapy*.

Kinerja Divisi Pemasaran Perseroan akan terus ditingkatkan baik melalui peningkatan profesionalisme layanan maupun spesialisasi tenaga pemasaran. Selain untuk memberikan pengetahuan yang lebih baik terhadap industri yang dilayani dan produk yang dibutuhkan pelanggan, peningkatan kapabilitas tenaga pemasaran AGI ini juga ditujukan agar mereka mampu memberikan pelayanan yang lebih nyaman, cepat dan tepat sasaran.

B. DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

Distribusi

Keberhasilan usaha Perseroan juga sangat ditentukan oleh faktor distribusi yang baik, terlebih di saat tingginya permintaan gas medis untuk memenuhi kebutuhan dalam penanganan kasus COVID-19 yang meningkat tajam di pertengahan tahun 2021 ini. Sebagai satu-satunya perusahaan gas industri dengan jaringan distribusi yang luas, Perseroan berupaya memanfaatkan keunggulan ini untuk dapat memastikan pasokan dan memenuhi permintaan sesuai kebutuhan.

Secara umum, produk-produk AGI dipasarkan ke dalam negeri melalui jaringan distribusi milik Perseroan dengan strategi distribusi yang disesuaikan dengan produk. Distribusi produk Perseroan menggunakan pola distribusi yang berbeda, yaitu: menggunakan jalur pipa untuk pelanggan jangka panjang dengan volume besar, serta road tanker dan tabung isi ulang untuk melayani pelanggan tetap maupun retail. Distribusi dilakukan melalui stasiun pengisian yang tersebar di seluruh Nusantara.

Penjualan

Penjualan produk Perseroan dilakukan secara langsung ke pelanggan dengan fokus pada pemenuhan permintaan dari pelanggan. Dengan metode seperti ini, Perseroan berusaha untuk menjadi perusahaan yang menjadi rujukan pemasok bagi setiap pelanggannya.

Selain melakukan penjualan langsung kepada pelanggan, Perseroan juga melakukan penjualan melalui Entitas Anak yang melayani pasar ritel gas industri. Hal ini dilakukan agar pasar gas industri, baik dalam bentuk cair maupun gas, dapat dilayani dengan baik oleh Perseroan.

- The Launch of “Oxypure”**

In 2020, Samator Group also introduced “Oxypure”, a pure oxygen therapy device specifically designed to store liquid oxygen and supply oxygen gas for patients with respiratory disorders including COVID-19 or for the recovery period of diabetics and strokes. In 2021, Oxypure products experienced a sharp increase in demand, where individual customers can also use “Oxypure” for daily health as well as home therapy.

The Company's Marketing Division continues to improve performance of its sales division by focusing on increasing the professionalism and specialization of the sales force towards the industries served. This will make the Company's sales force to have better knowledge of the industries being served and the products needed by customers so that they can serve the customers faster and better.

B. DISTRIBUTION AND SALES

Distribution

The Company's business success is also largely determined by good distribution factor, especially when demand for medical gas to meet the needs in handling COVID-19 cases increased sharply in the middle of 2021. As the only industrial gas company with an extensive distribution network, AGI seeks to utilize this advantage as a tool to ensure the supply and meet the demand.

In general, the Company's products are marketed domestically through the Company's own distribution network. The strategy is based on the product natures. Since the products formed in gas and liquid, different methods of distribution are applied: using pipelines for long-term and large-volume customers, or road tankers and refillable refillable cylinders to serve both regular and retail customers. The distribution starts from the Company's filling stations throughout the Archipelago.

Sales

In term of sales, the Company generally sells directly to customers while focusing on accomodating customer demands. With this method, the Company strives to become the supplier of choice for each of the customer.

In addition to direct sales to customers, the Company also sells through its Subsidiaries that serve the industrial gas retail market. This is to accommodate all Company's industrial gas markets well, both in liquid and gas products.

TARGET USAHA DAN REALISASI

Berkaca pada dinamika perkembangan industri di tahun sebelumnya, Perseroan berupaya untuk tetap berhati-hati dalam menetapkan target usaha demi menjaga ketahanan bisnis di tahun 2021. Oleh karena itu, Perseroan menargetkan pendapatan untuk tumbuh positif pada kisaran 10% - 15% pada tahun 2021 beserta marjin laba tahun berjalan pada kisaran 5% s.d. 7% yang didukung oleh adanya proses pemulihan ekonomi, pertumbuhan permintaan layanan gas medis dan peralatan pendukungnya dari sektor Kesehatan, dan percepatan pertumbuhan bisnis dari sektor-sektor industri lain yang menjadi pelanggan Perseroan.

Kami bersyukur bahwa target usaha Perseroan pada tahun 2021 tercapai dengan baik. Sampai dengan akhir 2021, pertumbuhan Perseroan telah mencapai 25,16% dengan marjin keuntungan bersih yang mencapai 7,72%. Pencapaian ini jauh melebihi target usaha yang telah ditetapkan pada awal tahun. Target usaha 2021 yang terlampaui tersebut juga dikontribusikan dari kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 111,78% YoY dan peningkatan penjualan produk gas sebesar 27,82%.

Pada pertengahan tahun 2021, AGI menerima banyak permintaan untuk memasok oksigen ke sektor medis atau rumah sakit seiring dengan peningkatan kasus pandemi COVID-19 di Indonesia yang berdampak pada tingginya kebutuhan oksigen untuk pasien. Situasi ini mengharuskan AGI untuk mengalihkan pasokan oksigen yang tadinya untuk kebutuhan industri menjadi untuk sektor medis. Kedulian Perseroan yang tidak hanya mementingkan keuntungan bisnis semata ini juga didukung dengan kepastian Manajemen AGI untuk tidak menaikkan harga jual di saat kebutuhan oksigen medis meningkat.

Pada akhirnya, pesatnya permintaan oksigen medis justru mampu berdampak positif bagi kinerja Perseroan. Meski volume penjualan oksigen untuk sektor medis menurun seiring dengan penurunan kasus COVID-19 yang cukup tajam di kuartal IV-2021, situasi yang berbeda tampak pada perkembangan iklim industri. Meredanya kasus pandemi tersebut justru menjadi pemicu pulihnya berbagai sektor industri yang selama ini menjadi pelanggan AGI, seperti industri konsumen, infrastruktur, manufaktur, hingga energi, sehingga kebutuhan gas dan oksigen meningkat kembali. Dengan demikian, kinerja penjualan Perseroan terus membaik mengingat Perseroan dapat melakukan *switching capacity* untuk menyesuaikan pasokan produk dengan permintaan pelanggan.

Untuk tahun 2022, Perseroan menetapkan pertumbuhan usaha pada kisaran target 1.5x s.d. 2.0x dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, sesuai dengan tren historis Perseroan. Adapun World Bank memproyeksikan pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 2022 berkisar antara 4.6% s.d. 5.1% (<https://databoks.katadata.co.id>, diakses April 2022). Merujuk pada proyeksi tersebut, maka target pertumbuhan pendapatan Perseroan berada dalam kisaran 6,7% s.d. 10,2%. Selain didasarkan pada tren makro ekonomi nasional, target usaha ini juga mempertimbangkan diversifikasi risiko bisnis Perseroan yang menjadi salah satu keunggulan kompetitif AGI. Secara historis, kinerja penjualan AGI tergolong stabil mengingat tidak ada sektor pelanggan yang berkontribusi lebih dari 30% terhadap total penjualan sehingga Perseroan mampu mempertahankan kinerjanya dalam situasi ekonomi yang berbeda-beda.

BUSINESS TARGETS AND REALIZATION

Based on the dynamics of industry development in previous year, the Company strives to remain cautious in setting the targets to maintain business resilience in 2021. Therefore, the Company aims to grow revenue in the range of 10% - 15% in 2021 along with the current year's profit margin of 5% to 7% coupled with the economic improvement as well as the growth in demand for medical gas services and supporting equipment from Health sector, and the acceleration of business growth from other industrial sectors, which are customers of the Company.

We are grateful that the Company's business target in 2021 was well achieved. Until the end of 2021, the Company's growth reached 25.16% with a net profit margin of 7.72%. This achievement far exceeds the business target set in the beginning of the year. The exceeded 2021 business target is also contributed from an increase in net profit attributable to the owner of the parent entity by 111.78% (YoY) and an increase in gas product sales of 27.82%.

In mid-2021, AGI received high demand to supply oxygen for medical sector or hospitals in line with the increase in COVID-19 cases in Indonesia, which had an impact on the high oxygen need for patients. This situation required AGI to convert the oxygen supply for industry to the medical sector. As the Company's concern, AGI did not only prioritize business profits but also not to increase the selling price when the need for medical oxygen increased.

In the end, rapid demand for medical oxygen is actually able to have a positive impact on the Company's performance. Although the volume of oxygen sales for the medical sector decreased along with the sharp decline in COVID-19 cases in fourth quarter of 2021, a different situation appeared in the development of industrial climate. As the pandemic case eased, it was in fact a trigger for the recovery of various industrial sectors that have been AGI customers, such as consumer, infrastructure, manufacturing, and energy industries, so that gas and oxygen need was back to increase. Thus, the Company's sales performance continued to improve considering that the Company can switch capacity to adjust product supply to customer demand.

For 2022, the Company sets the growth at a target of 1.5x to 2.0x of national Gross Domestic Product (GDP) growth, in accordance with the Company's historical trends. The World Bank projected Indonesia's GDP growth in 2022 to range from 4.6% to 5.1% (<https://databoks.katadata.co.id>, accessed in April 2022). Referring to the projection, the Company's revenue growth target is in the range of 6.7% to 10.2%. In addition to being based on national macroeconomic trends, this business target also considers the Company's business risk diversification, which is one of AGI's competitive advantages. Historically, AGI's sales performance has been relatively stable considering that no customer sector contributes more than 30% to total sales so that the Company is able to maintain its performance in different economic situations.

Selain menetapkan target usaha, Perseroan juga menargetkan rasio laba tahun berjalan terhadap pendapatan berada pada kisaran 7% - 9%, sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas ditargetkan berada di bawah 1,5 kali. Sementara itu, kebijakan dividen di tahun 2022 ditetapkan pada kisaran 0% - 20% seperti kebijakan sebelumnya, bergantung pada hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kebijakan investasi bisnis dan kinerja Perseroan pada akhir tahun buku 2021.

PROSPEK USAHA

Bank Indonesia menyatakan bahwa pemulihan ekonomi yang berlanjut terlihat pada kinerja sejumlah indikator pada awal 2022, antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat, di tengah kenaikan penyebaran kasus COVID-19 varian Omicron. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global 2022 diperkirakan sesuai dengan proyeksi sebelumnya sebesar 4,4%. Volume perdagangan dan harga komoditas global masih akan meningkat, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang.

Di dalam negeri, proses pemulihan ekonomi nasional pada 2022 diperkirakan berlanjut meski peningkatan kasus COVID-19 varian Omicron perlu diwaspadai. Sejumlah indikator ekonomi hingga awal tahun 2022 tercatat tetap baik, antara lain penjualan eceran, ekspektasi konsumen, dan PMI Manufaktur, di tengah perbaikan mobilitas masyarakat yang melandai. Dengan perkembangan itu, perekonomian domestik diperkirakan tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7%-5,5% pada 2022, didukung oleh percepatan vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin meluas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan Bank Indonesia, Pemerintah, dan otoritas terkait lainnya.

Melihat akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional tersebut, AGI juga memiliki potensi percepatan pertumbuhan yang secara historis mampu tumbuh di kisaran 1,5x - 2,0x terhadap pertumbuhan PDB Nasional. Dengan menggunakan parameter tersebut, sektor gas industri memiliki potensi untuk tumbuh pada kisaran 7% - 11% pada tahun 2022.

Sementara itu, dalam publikasinya bulan Desember 2021 berjudul "Indonesia Gas Report", Gasworld melaporkan bahwa dalam kurun waktu 2020-2025, diperkirakan akan ada pertumbuhan sekitar 9,3% hingga 10,4% di sektor gas industri yang didukung oleh *on-site business*, termasuk namun tidak terbatas pada sektor Petrokimia, Elektronik, dan Otomotif.

Presiden Republik Indonesia telah memberikan instruksinya untuk mendorong transformasi digital di berbagai sektor industri, termasuk sektor kesehatan. Menindaklanjuti instruksi tersebut, Bappenas bersama Kemenkominfo telah mengumumkan rencana mereka untuk mempercepat tidak hanya pengembangan infrastruktur digital nasional, tetapi juga pengembangan *data intelligence* untuk mendukung sektor kesehatan. *Data intelligence* ini mencakup pengelolaan data pasien berskala besar dan integrasi antara rumah sakit, *telehealth* atau layanan telekomunikasi kesehatan, tindakan operasi jarak jauh hingga pemantauan pasien secara *real-time*. Dalam hal ini, AGI telah memiliki lisensi dalam menyediakan peralatan kesehatan yang dibutuhkan untuk transformasi digital tersebut.

In addition to setting business targets, the Company also targets profit for the year to revenue ratio to be 7% - 9%, while liabilities to equity ratio is targeted to below 1.5 times. Meanwhile, the dividend policy in 2022 is set in the range of 0% - 20% as the previous policy, depending on the results of General Meeting of Shareholders' Decision by considering the Company's business investment policy and performance at the end of the 2021 financial year.

BUSINESS PROSPECT

Bank Indonesia stated that the economy is improving in a number of indicators in early 2022, including Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales that remained strong, amid the increase of COVID-19 cases in Omicron variant. Under this development, global economy in 2022 is expected to grow in line with the previous projection of 4.4%. Global trade volumes and commodity prices will remain increasing, thus supporting the export prospects of developing countries.

The improvement of national economic recovery in 2022 is expected to continue by keeping in mind the increase in Omicron variant of COVID-19 cases. A number of economic indicators until the beginning of 2022 remained improving, including retail sales, consumer expectations, and PMI Manufacturing, amid improvements in public mobility. Therefore, the domestic economy is expected to grow higher to 4.7%-5.5% in 2022, coupled with the acceleration of vaccination, wider economy openings, and continued policy stimulus of Bank Indonesia, the Government, and other relevant authorities.

Considering the acceleration of national economic growth, AGI also has the growth potential that historically could accelerate in the range of 1.5x - 2.0x to national GDP growth. Using this parameter, the industrial gas sector has the potential to grow in the range of 7% - 11% by 2022.

In its December 2021 publication entitled "Indonesia Gas Report", Gasworld reported that in the period 2020-2025, it is expected that there will be growth of around 9.3% to 10.4% in the industrial gas sector supported by on-site business, including but not limited to the Petrochemical, Electronics, and Automotive sectors.

The President of the Republic of Indonesia has given his instruction to encourage digital transformation in various industrial sectors, including health sector. Following it up, Bappenas together with the Ministry of Communication and Information has announced some plans to accelerate not only the development of national digital infrastructure, but also the development of data intelligence to support the health sector. This data intelligence includes large-scale patient data management and integration among hospitals, *telehealth* or healthcare telecommunication services, remote operations and real-time patient monitoring. In this regard, AGI already has a license in providing health equipment needed for digital transformation.

Kementerian Keuangan RI juga telah menyatakan bahwa salah satu fokus Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2022 adalah mendukung perlindungan kesehatan masyarakat. Alokasi anggaran untuk sektor kesehatan direncanakan hingga mencapai Rp255 triliun, di antaranya digunakan untuk membangun lebih banyak fasilitas kesehatan, peningkatan sarana dan prasarana, serta peralatan di lebih dari 800 rumah sakit. Hal ini menjadikan AGI semakin optimis untuk lebih meningkatkan pemasaran produk gas dan peralatan medis di tahun 2022. Sebagai penyedia gas medis terbesar di Indonesia, AGI telah menyuplai peralatan medis dan gas medis kepada 60% - 70% pelanggannya di sektor kesehatan.

Industrialisasi Nasional yang mencakup program-program investasi pada sektor-sektor Sumber Daya dan Mineral, Energi Terbarukan, Automotif, dan lain sebagainya, termasuk sektor Kawasan Industri Berkelanjutan, juga akan turut mendorong peningkatan permintaan gas industri. Strategi industrialisasi di sektor Kawasan Industri ini tentu menjadi peluang yang baik bagi Perseroan mengingat Perseroan akan memegang peranan penting dalam memastikan kecukupan pasokan gas industri baik di wilayah Jawa maupun luar Jawa. Keunggulan kompetitif Perseroan dengan jaringan 53 pabrik dan 106 stasiun pengisian gas yang tersebar di 28 provinsi menjadikan AGI penyedia gas industri utama dalam kegiatan industrialisasi nasional ke depan.

Prospek usaha Perseroan juga terlihat pada dukungan AGI terhadap dorongan Pemerintah untuk hilirisasi industri, termasuk pertambangan, yang diharapkan dapat menghasilkan produk-produk bernilai tambah. Bentuk dukungan AGI adalah dengan menyediakan pasokan gas yang dibutuhkan ke berbagai pabrik ataupun proyek industri. Salah satunya adalah penandatangan kontrak kerja sama selama 12 tahun antara Perseroan dengan PT Timah Tbk, berupa penyaluran gas industri Perseroan untuk proyek pengembangan smelter pemurnian timah berteknologi *TSL Ausmelt Furnace* milik PT Timah Tbk yang berada di Bangka Belitung. Ke depan, AGI akan membuka peluang untuk memasok gas ke smelter lain yang membutuhkan.

AKSI KORPORASI

a. Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang dicatatkan pada tanggal 7 Juli 2021 dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah), dengan tingkat bunga 7,5% per tahun, jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender, tanggal jatuh tempo 16 Juli 2022, dan pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B sebesar Rp145.000.000.000 (seratus empat puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga 9,35% per tahun, jangka waktu 3 (tiga) tahun, tanggal jatuh tempo 6 Juli 2024, dan pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan.

In addition, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia also stated that one of the focuses of the 2022 State Budget Plan (RAPBN) is to support public health protection. The allocation for health sector is planned to reach Rp255 trillion, among which it is used to build more health facilities, improve facilities, and infrastructure and equipment in more than 800 hospitals. This makes AGI more optimistic to further increase gas products and medical equipment distribution in 2022. As the largest medical gas provider in Indonesia, AGI has supplied medical equipment and medical gas to 60% - 70% of its customers in the health sector.

National Industrialization which includes investment programs in the Sectors of Resources and Minerals, Renewable Energy, Automotive, and so on, including Sustainable Industrial Park sector, will also contribute to the increase in demand for industrial gas. This industrialization strategy in the Industrial Park sector is certainly a good opportunity for the Company considering that the Company will play an important role in ensuring the adequacy of industrial gas supply both within and outside Java. The Company's competitive advantage with a network of 54 plants and 106 filling stations spread across 28 provinces makes AGI a major provider of industrial gases in the future national industrialization activities.

The Company's business prospect is also seen in AGI's support for the Government's initiative to downstream industries, including mining, which is expected to produce value-added products. AGI's form of support is to provide gas supply needed to various factories or industrial projects. One of them was the signing of a 12-year cooperation contract between the Company and PT Timah Tbk, in the form of distributing the Company's industrial gas for the development project of PT Timah Tbk's tin refining smelter with *TSL Ausmelt Furnace* technology located in Bangka Belitung. In the future, AGI will open up opportunities to supply gas to other smelters in need.

CORPORATE ACTIONS

a. Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021, which were recorded on July 7, 2021, with the following details:

- Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A with nominal value of Rp15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah), with fixed interest rate at 7.5% per annum and term of 370 days, due on July 16, 2022, and interest payable in every 3 (three) months.
- Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B with nominal value of Rp145,000,000,000 (one hundred forty-five billion Rupiah) with fixed interest rate at 9.35% per annum and term of 3 (three) years, due on July 6, 2024, and interest payable in every 3 (three) months.

- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C sebesar Rp78.000.000.000 (tujuh puluh delapan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, tanggal jatuh tempo 6 Juli 2028, dan pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah) dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp1.125.000.000 (satu miliar seratus dua puluh lima juta Rupiah) per tahun atau Rp75.000.000 (tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah sisa imbalan ijarah, jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender, tanggal jatuh tempo 16 Juli 2022, dan pembayaran cicilan imbalan ijarah setiap 3 (tiga) bulan.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B sebesar Rp105.000.000.000 (seratus lima miliar Rupiah) dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp9.817.500.000 (sembilan miliar delapan ratus tujuh belas juta lima ratus ribu Rupiah) per tahun atau Rp93.500.000 (sembilan puluh tiga juta lima ratus ribu Rupiah) untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah sisa imbalan ijarah, jangka waktu 3 (tiga) tahun, tanggal jatuh tempo 6 Juli 2024, dan pembayaran cicilan imbalan ijarah setiap 3 (tiga) bulan.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C sebesar Rp124.000.000.000 (seratus dua puluh empat miliar Rupiah) dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp13.330.000.000 (tiga belas miliar tiga ratus tiga puluh juta Rupiah) per tahun atau Rp107.500.000 (seratus tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah sisa imbalan ijarah, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, tanggal jatuh tempo 6 Juli 2028, dan pembayaran cicilan imbalan ijarah setiap 3 (tiga) bulan.
- Hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah A-(idn) [Single A Minus].

b. Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang dicatatkan pada tanggal 23 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A sebesar Rp44.700.000.000 (empat puluh empat miliar tujuh ratus juta Rupiah), dengan tingkat bunga 8,10% per tahun, jangka waktu 3 (tiga) tahun, tanggal jatuh tempo 22 Desember 2028, dan pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B sebesar Rp46.300.000.000 (empat puluh enam miliar tiga ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga 9,15% per tahun, jangka waktu 5 (lima) tahun, tanggal jatuh tempo 22 Desember 2026, dan pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan.
- Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C with nominal value of Rp78,000,000,000 (seventy-eight billion Rupiah) with fixed interest rate at 10.75% per annum and term of 7 (seven) years, due on July 6, 2028, and interest payable in every 3 (three) months.
- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A with nominal value of Rp15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) with Annual Fixed Ijarah Return of Rp1,125,000,000 (one billion one hundred and twenty-five million Rupiah) or Rp75,000,000 (seventy-five million Rupiah) for each Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) per year from the remaining amount of ijarah return and term of 370 days, due on July 16, 2022, and fixed Ijarah return payable in every 3 (three) months.
- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B with nominal value of Rp105,000,000,000 (one hundred and five billion Rupiah) with Annual Fixed Ijarah Return of Rp9,817,500,000 (nine billion eight hundred seventeen million five hundred thousand Rupiah) or Rp93,500,000 (ninety-three million five hundred thousand Rupiah) for each Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) per year from the remaining amount of ijarah return, have a term of 3 (three) years, due on July 6, 2024, and fixed Ijarah return payable in every 3 (three) months.
- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C with nominal value of Rp124,000,000,000 (one hundred twenty-four billion Rupiah) with Annual Fixed Ijarah Return of Rp13,330,000,000 (thirteen billion three hundred and thirty million Rupiah) or Rp107,500,000 (one hundred seven million five hundred thousand Rupiah) for each Rp1,000,000,000 per year from the remaining amount of ijarah return and term of 7 (seven) years, due on July 6, 2028, and fixed Ijarah return payable in every 3 (three) months.
- Rating of PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) for Bonds and Sukuk Ijarah is A-(idn) [Single A Minus].

b. Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021, which were recorded on December 23, 2021, with the following details:

- Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A with nominal value of Rp44,700,000,000 (forty-four billion seven hundred million Rupiah) with fixed interest rate at 8.10% per annum and term of 3 (three) years, due on December 22, 2024, and interest payable in every 3 (three) months.
- Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B with nominal value of Rp46,300,000,000 (forty-six billion three hundred million Rupiah) with fixed interest rate at 9.15% per annum and term of 5 (five) years, due on December 22, 2026, and interest payable in every 3 (three) months.

- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri C sebesar Rp59.000.000.00 (lima puluh sembilan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga 10% per tahun, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, tanggal jatuh tempo 22 Desember 2028, dan pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A sebesar Rp133.000.000.000 (seratus tiga puluh tiga miliar Rupiah) dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp10.773.000.000 (sepuluh miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta Rupiah) per tahun atau Rp 81.000.000 (delapan puluh satu juta Rupiah) untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah sisa imbalan ijarah, jangka waktu 3 (tiga) tahun, tanggal jatuh tempo 22 Desember 2024, dan pembayaran cicilan imbalan ijarah setiap 3 (tiga) bulan.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B sebesar Rp17.000.000.000 (tujuh belas miliar Rupiah) dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp1.555.500.000 (sepuluh miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta Rupiah) per tahun atau Rp91.500.000 (sembilan puluh satu juta lima ratus ribu Rupiah) untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah sisa imbalan ijarah, jangka waktu 5 (lima) tahun, tanggal jatuh tempo 22 Desember 2026, dan pembayaran cicilan imbalan ijarah setiap 3 (tiga) bulan.
- Hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah A-(idn) [Single A Minus].

c. Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2020

Perseroan mengadakan pembagian dividen untuk tahun buku 2020, pada tanggal 27 Agustus 2021 yaitu sebanyak Rp3,15 per lembar saham, dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 kepada Pemegang Saham yang memiliki hak menerima dividen tunai.

Transaksi Material

a. Transaksi Akuisisi Unit Bisnis Samator Group

Pada tanggal 29 Desember 2020, PT Aneka Gas Industri Tbk secara langsung dan melalui Entitas Anak PT Samator Gas Industri (“SGI”) mengumumkan rencana pelaksanaan Transaksi Jual Beli Aset Tetap dan Transaksi Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan (“Transaksi”) pada 2 (dua) unit bisnis yang dimiliki oleh PT Samator (“Samator”), yang saat ini merupakan pemegang saham utama di Perseroan. Total nilai transaksi mencapai Rp683,396 miliar.

Merujuk pada keterbukaan informasi yang disampaikan Perseroan pada tanggal 29 Desember 2020, kedua obyek transaksi terdiri dari: 1) Pabrik Cikande yang berlokasi di Provinsi Banten, dan 2) Pabrik Gresik yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur. Mengacu pada Peraturan POJK 42 Tahun 2020, hubungan afiliasi antara Perseroan, SGI dan Samator dapat terlihat dari kepemilikan saham Perseroan pada Samator sebelum

- Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series C with nominal value of Rp59,000,000,000 (fifty-nine billion Rupiah) with fixed interest rate at 10% per annum and term of 7 (seven) years, due on December 22, 2028, and interest payable in every 3 (three) months.
- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A with nominal value of Rp133,000,000,000 (one hundred and thirty-three billion Rupiah) with Annual Fixed Ijarah Return of Rp10,773,000,000 (ten billion seven hundred and seventy-three million Rupiah) or Rp81,000,000 (eighty-one million Rupiah) for each Rp1,000,000,000 per year from the remaining amount of ijarah return and term of 3 (three) years, due on December 22, 2024, and fixed Ijarah return payable in every 3 (three) months.
- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B with nominal value of Rp17,000,000,000 (seventeen billion Rupiah) with Annual Fixed Ijarah Return of Rp1,555,500,000 (one billion five hundred fifty-five million five hundred thousand Rupiah) or Rp91,500,000 (ninety-one million five hundred thousand Rupiah) for each Rp1,000,000,000 per year from the remaining amount of ijarah return and term of 5 (five) years, due on December 22, 2026, and fixed Ijarah return payable in every 3 (three) months.
- Rating of PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) for Bonds and Sukuk Ijarah is A-(idn) [Single A Minus].

c. Cash Dividend Distribution for Fiscal Year 2020

The Company conducted dividend distribution for 2020 financial year on August 27, 2021 amounting to Rp3.15 per share distributed as cash dividend for the financial year ended on December 31, 2020, to Shareholders with the rights to receive cash dividends.

Material Transactions

a. Acquisition Transaction of Samator Group Business Units

On December 29, 2020, PT Aneka Gas Industri Tbk directly and through its subsidiary PT Samator Gas Industri (“SGI”) has entered a Sale and Purchase Agreement of Fixed Assets and Rental Agreement of Land and Buildings (“Transactions”) for 2 (two) assets owned by PT Samator (“Samator”), which is currently the major shareholder in the Company. Total transaction value reached Rp683.396 billion.

Referring to the Information Disclosure submitted by the Company on December 29, 2020, the two transaction objects consist of: 1) Cikande Factory located in Banten Province, and 2) Gresik Factory located in East Java Province. Referring to POJK Regulation 42/2020, the affiliated relationship between the Company, SGI and Samator can be seen of the Company's share ownership in Samator prior to the date of the Transaction.

tanggal Transaksi. Dengan demikian, Transaksi antara Perseroan, SGI dan Samator dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42 Tahun 2020.

Transaksi ini juga termasuk kedalam kriteria transaksi yang terkait dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang “Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha” (“POJK 17 Tahun 2020”) yang ditetapkan pada tanggal 20 April 2020 oleh Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. Merujuk pada Pasal 13 POJK 17 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa “Dalam hal Transaksi Material merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan, Perusahaan Terbuka tersebut hanya wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini”, maka Transaksi ini hanya akan digunakan untuk memenuhi ketentuan POJK 17 Tahun 2020.

Melalui Keterbukaan Informasi pada tanggal 16 Februari 2021, Perseroan telah menyampaikan 2 (dua) dokumen di situs web Bursa Efek Indonesia, yaitu Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Surat Pernyataan Dewan Direksi yang menyatakan bahwa transaksi telah melalui penelitian secara seksama dan melibatkan beberapa pihak yang menunjukkan hubungan afiliasi, sedangkan secara kepentingan ekonomis dari masing-masing pihak maupun pihak afiliasi lain secara ekonomis tidak terdapat benturan kepentingan dan dilaksanakan berdasarkan *arm's length basis*.

Sehubungan dengan Transaksi, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Jimmy Prasetyo & Rekan (JTP) sebagai penilai independen untuk memberikan penilaian terkait Transaksi. Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data dan informasi yang diperoleh dan digunakan, penelaahan atas dampak keuangan Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), transaksi ini, ditinjau dari segi ekonomis dan keuangan, adalah wajar.

Pada tanggal 18 Maret 2021, Perseroan mengumumkan melalui Keterbukaan Informasi bahwa:

- Pada tanggal 16 Maret 2021, Perseroan telah menyelesaikan penandatanganan pengambilalihan/novasi fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
- Pada tanggal 18 Maret 2021, PT Samator Gas Industri (SGI), Entitas Anak, telah menyelesaikan penandatanganan pengambilalihan/novasi fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Dengan demikian, Transaksi sebagaimana yang telah dilaporkan dalam Keterbukaan Informasi sebelumnya telah efektif selesai. Selanjutnya seluruh penjualan yang dihasilkan dari operasional Aset Tetap akan dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak di masa yang akan datang.

Accordingly, Transactions between the Company, SGI and Samator are categorized as Affiliated Transactions as referred to in POJK 42 of 2020.

This transaction is also included in the transaction criteria related to the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning “Material Transactions and Changes in Business Activities” (“POJK 17 of 2020”), which was made effective on April 20, 2020, by the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia. Referring to Article 13 POJK 17 of 2020, which states that “In the event that Material Transactions are affiliated transactions as referred to in the Financial Services Authority Regulation regarding affiliated transactions and conflict of interest transactions, the Public Company is only required to comply with the provisions stipulated in this Financial Services Authority Regulation”, this Transaction will be used to comply with POJK 17/2020 only.

In its Disclosure of Information on February 16, 2021, the Company has submitted 2 (two) documents on the Indonesia Stock Exchange website, namely a Statement Letter from the Board of Commissioners and a Statement Letter from the Board of Directors stating that the transaction has been thoroughly researched and involves several affiliated parties, however the economic interests of each party and other affiliated parties do not have a conflict of interest economically and therefore the transactions are implemented on an arm's length basis.

In connection with the Transaction, the Company has appointed an Independent Appraiser registered with the OJK, namely Jimmy Prasetyo & Partners Public Appraisal Service Office (JTP), as an independent appraiser to provide an assessment related to the Transaction. Based on the scope of work, assumptions, data and information obtained and used, a review of the financial impact of the Transaction as disclosed in the Fairness Opinion Report that has been submitted to the Financial Services Authority “OJK”, this transaction, from an economic and financial perspective, is fair.

On March 18, 2021, the Company announced through its Disclosure of Information that:

- On March 16, 2021, the Company completed the signing of the novation of the loan facility with PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
- On March 18, 2021, PT Samator Gas Industri (SGI), the Company's Subsidiary, completed the signing of the novation of the loan facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Subsequently, the Transactions as reported in the previous Disclosure of Information have been effectively completed. Furthermore, all sales generated from the operation of Fixed Assets will be consolidated in the financial statements of the Company and its Subsidiaries in the future.

b. Transaksi Afiliasi atau Transaksi Material Lainnya

Perseroan juga melakukan transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha bersifat rutin dan dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha. Seluruh transaksi tersebut telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan pada catatan nomor 42 mengenai Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C

Dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C, Perseroan memperoleh jumlah dana sebesar Rp477.762.000.000 setelah dikurangi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp4.238.000.000.

Hingga tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C dengan total sebesar Rp446.120.000.000 sehingga Sisa Dana Hasil Penawaran Umum adalah sebesar Rp31.642.000.000. Seluruh dana tersebut sejauh ini digunakan sesuai dengan rencana yang diungkapkan di prospektus penawaran umum obligasi dan sukuk tersebut.

b. Other Affiliated or Material Transactions

The Company also carries out affiliated transactions that are routine business activities and are carried out in order to generate operating income. All of these transactions have been disclosed in the Company's Annual Financial Statements in note number 42 regarding Significant Balances and Transactions with Related Parties.

Realization of Proceeds from Public Offering

Realization of Proceeds From Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C

The Company's proceeds from Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C, was Rp477,762,000,000, net of bonds and sukuk ijarah issuance costs of Rp4,238,000,000.

Per 31 December 2021, the realization of the company's proceeds from the Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C amounted to Rp446,120,000,000, resulting in an outstanding balance of proceeds from Public Offering of Rp31,642,000,000. All of these funds have so far been used in accordance with the plan disclosed in the prospectus for the public offering of the bonds and sukuk.

Rincian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Details of Realization of Proceeds from Public Offering and the Planned Use of Proceeds based on the Prospectus as of December 31, 2021, are as follows:

| No | Peruntukan Dana Hasil Penawaran Umum Allocation of Proceeds from Public Offering | Rencana Menurut Prospektus (Dalam Juta Rupiah) Plan Based on the Prospectus (In Millions of Rupiah) | Percentase Percentage | Realisasi Penggunaan Dana (Dalam Jutaan Rupiah) Realization of Use of Proceeds (In Millions of Rupiah) | Percentase Percentage | Sisa (Dalam Jutaan Rupiah) Outstanding Balance (In Millions of Rupiah) |
|--------------|--|--|-----------------------|---|-----------------------|---|
| 1 | Pembayaran Obligasi AGI II Tahun 2020 Payment of Bonds AGI II Year 2020 | 100.000 | 21 | 100.000 | 21 | - |
| 2 | Pembayaran Sukuk Ijarah AGI II Tahun 2020 Payment of Sukuk Ijarah AGI II Year 2020 | 205.000 | 43 | 205.000 | 43 | - |
| 3 | Pembayaran Pinjaman Entitas Perseroan The Company's Loan Payment | 65.620 | 14 | 65.620 | 14 | - |
| 4 | Investasi Investment | 47.142 | 10 | 15.500 | 3 | 31.642 |
| 5 | Pembayaran Pinjaman ke Entitas Anak Loan Payments to Subsidiaries | 60.000 | 13 | 60.000 | 13 | - |
| Total | | 477.762 | 100 | 446.120 | 94 | - |

Pembayaran Bunga Obligasi BerkelaJutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Obligasi BerkelaJutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, Obligasi BerkelaJutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah BerkelaJutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Sukuk Ijarah BerkelaJutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, dan Sukuk Ijarah BerkelaJutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C

Perseroan telah melakukan pembayaran bunga, yaitu pada tanggal 6 Oktober 2021. Jumlah bunga dan cicilan imbalan ijarah yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

- Obligasi BerkelaJutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp281.250.000.
- Obligasi BerkelaJutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp3.389.375.000.
- Obligasi BerkelaJutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp2.096.250.000.
- Sukuk Ijarah BerkelaJutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A dengan jumlah cicilan imbalan ijarah yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp281.250.000.
- Sukuk Ijarah BerkelaJutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B dengan jumlah cicilan imbalan ijarah yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp2.454.375.000.

Payments of Interest for Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C

The Company has made payments of interest as scheduled on 6 October 2021. Nominal value of payments of interest and annual fixed ijarah return are as follows:

- Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series A with each payment of interest amounting to Rp281,250,000.
- Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series B with each payment of interest amounting to Rp3,389,375,000.
- Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series C with each payment of interest amounting to Rp2,096,250,000.
- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series A with each payment of fixed ijarah return amounting to Rp281,250,000.
- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series B with each payment of fixed ijarah return amounting to Rp2,454,375,000.

- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C dengan jumlah cicilan imbalan ijarah yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp3.332.500.000.
- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series C with each payment of fixed ijarah return amounting to Rp3,332,500,000.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B

Dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B, Perseroan memperoleh jumlah dana sebesar Rp297.000.000.000 setelah dikurangi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp3.000.000.000. Per 31 Desember 2021, biaya emisi yang baru terealisasi sebesar Rp1.740.000.000.

Hingga tanggal 31 Desember 2021, Perseroan belum merealisasikan penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B. Seluruh dana tersebut sejauh ini akan digunakan sesuai dengan rencana yang diungkapkan di prospektus penawaran umum obligasi dan sukuk tersebut.

Perseroan dijadwalkan melakukan pembayaran bunga dan cicilan imbalan ijarah pertama pada 22 Maret 2022.

Realization of Proceeds From Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B

The Company's proceeds from Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B, was Rp297,000,000,000 net of bonds and sukuk ijarah issuance costs of Rp3,000,000,000. As of December 31, 2021 the realization of issuance costs amounting to Rp1,740,000,000.

Per 31 December 2021, the Company has not used the proceeds from the Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B. All funds are planned to be used in accordance with the plan disclosed in the prospectus for the public offering of the bonds and sukuk.

The company is scheduled to make its first interest and fixed ijarah return payment on March 22, 2022.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Menciptakan Nilai Jangka Panjang dan BerkelaJutan

Creating Long-Term and Sustainable Values

Kami ingin menciptakan nilai, tidak hanya bagi karyawan, pelanggan, dan pemegang saham, namun juga bagi masyarakat luas dan seluruh pemangku kepentingan di lingkungan kami berkarya.

We want to create values, not only for employees, customers, and shareholders, but also for the wider community and all stakeholders in our working environment.

+14,7%

Peningkatan Total Aset
Increase in Total Assets

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Aneka Gas Industri Tbk berkomitmen kuat untuk melaksanakan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan untuk menerapkan strategi keberlanjutan Perseroan. Perseroan menerapkan GCG berdasarkan praktik-praktik global yang terbaik dalam tata kelola, kepatuhan terhadap peraturan perundungan yang berlaku di Indonesia, serta perlindungan atas hak-hak pemangku kepentingan. Pelaksanaan GCG bertujuan untuk memastikan tercapainya nilai jangka panjang dan berkelanjutan bagi pemegang saham dan terpenuhinya kebutuhan dan harapan yang wajar dari para pemangku kepentingan dalam rangka membangun kepercayaan dan hubungan yang saling mendukung dalam mencapai visi-misi Perseroan.

GCG merupakan pedoman standar Perseroan dalam mengelola usahanya berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran, dengan mengacu pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menerapkan nilai-nilai GCG berdasarkan prinsip-prinsip Transparansi, Independensi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, dan Kewajaran.

- Penerapan prinsip Transparansi dilakukan dengan menyediakan informasi-informasi Perseroan yang sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku bagi Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan.
- Perseroan juga tidak terlibat dalam konflik kepentingan apapun. Dalam hal ini, AGI berdiri secara mandiri atau Independen melalui pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun, didukung dengan penunjukan Komisaris dan Direktur Independen dalam pembentukan jajaran Manajemen Perseroan.
- Dalam penerapan prinsip Akuntabilitas, Perseroan memiliki kemampuan dalam mengelola operasi usaha secara efektif karena adanya kejelasan, fungsi, kedudukan, dan tanggung jawab para eksekutif Perseroan, berdasarkan tujuan strategis Perseroan, serta pengawasan efektif Dewan Komisaris dan akuntabilitasnya terhadap Perseroan dan para Pemegang Saham.
- Penerapan prinsip Tanggung Jawab Perseroan diimplementasikan secara penuh atas setiap pengambilan keputusan terhadap tindakan yang dilakukan Perseroan, terutama dalam menunjang program keberlanjutan seperti yang dilaksanakan pada tahun 2021 ini. Perseroan telah berhasil membangun Rumah Oksigen Gotong Royong sebagai bentuk kontribusi dan/atau tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan gas terbesar di Indonesia terhadap penanganan bencana non-alam.
- Untuk menerapkan prinsip Kewajaran atau Kesetaraan, Perseroan telah mematuhi peraturan

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

PT Aneka Gas Industri Tbk is highly committed to carrying out Good Corporate Governance (GCG) practices as a foundation for implementing the Company's sustainability strategy. The Company implements GCG based on the best global practices in governance, compliance with applicable laws and regulations in Indonesia, and protection of stakeholder rights. The implementation of GCG aims to ensure the achievement of long-term and sustainable value for shareholders and the fulfillment of reasonable needs and expectations of stakeholders in order to build mutually supportive trust and relationships in achieving the Company's vision-mission.

GCG is the Company's standard guideline in managing its business based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness, by referring to Law No. 8 of 1995 regarding Capital Market; Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines; OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines; POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies and SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Throughout 2021, the Company has applied the GCG values based on the principles of Transparency, Independence, Accountability, Responsibility, and Fairness.

- Principle of Transparency has been applied in delivery of relevant and material information about the Company in accordance with the prevailing rules and regulations for all Shareholders and Stakeholders.
- The Company is also not involved in any conflicts of interest. In this case, AGI is Independent in managing the Company professionally without being influenced by any party, supported by the appointment of Independent Commissioners and Directors in the formation of the Company's Management composition.
- In applying Accountability principle, the Company has the ability to manage operations effectively due to the clarity of functions, positions and responsibilities of the Company's executives, based on the Company's strategic objectives, and effective supervision of the Board of Commissioners with its accountability to the Company and Shareholders.
- The Company's Responsibility principle is fully implemented for all executive and management decisions, especially in supporting sustainability programs such as those implemented in 2021. The Company has successfully built 'Rumah Oksigen Gotong Royong' as a form of contribution and/or responsibility of the Company as the largest gas company in Indonesia towards handling non-natural disasters.
- In implementing Fairness or Equality principle, the Company has complied with applicable laws

perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan tanpa ada diskriminasi terhadap setiap pemangku kepentingan.

Sebagai penunjang pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Perseroan juga memiliki kelengkapan infrastruktur GCG seperti Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Kode Etik Perusahaan, dan Piagam Audit Internal.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selaras dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Struktur Tata Kelola Perusahaan merupakan Organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Seluruh komponen dalam Organ Perseroan ini menjalankan fungsinya masing-masing sesuai ketentuan perundang-undangan yang pada akhirnya akan menentukan keberhasilan penerapan prinsip-prinsip GCG.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tahun 2021, PT Aneka Gas Industri Tbk telah melaksanakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020 pada tanggal 30 Juli 2021, di Gedung UGM Samator Pendidikan, Jakarta, dengan kehadiran sebesar 2.316.777.740 saham atau mewakili 76,12% dari 3.043.660.000 saham, serta dihadiri pula oleh seluruh Direksi dan sebagian Dewan Komisaris Perseroan, baik secara fisik maupun melalui *video conference*. RUPS Tahunan ini merupakan rapat kelima yang diselenggarakan sejak penawaran umum perdana saham Perseroan pada 28 September 2016.

RUPS Tahunan AGI untuk Tahun Buku 2020 tersebut telah membahas dan memutuskan sejumlah 9 (sembilan) agenda, sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020;
2. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
3. Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020;
4. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya;

and regulations by upholding justice and equality without discrimination against every stakeholder.

In addition, AGI also has GCG complete infrastructures such as Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Charter, the Directors' Charter, Corporate Code of Ethics and Charter of Internal Audit.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Organ of the Company consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, while the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. In carrying out its functions in accordance with the provisions of legislation, these Organs become the determinant of successful implementation of GCG principles.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Organ of the Company with authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and/or the Company's Articles of Association.

In 2021, PT Aneka Gas Industri Tbk has held Annual GMS for fiscal year 2020 on July 30, 2021, at UGM Samator Pendidikan Building, Jakarta, with a presence of 2,316,777,740 shares or representing 76.12% of 3,043,660,000 shares, and also attended by all Directors and part of the Company's Board of Commissioners, both physically and via video conference. This Annual GMS is the fifth meeting held since the Company's initial public offering on September 28, 2016.

AGI's Annual GMS for fiscal year 2020 has discussed and decided on a number of 9 (nine) agendas, as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report for 2020 including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2020 Fiscal Year as well as granting of full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with respect to all management and supervisory actions carried out in the 2020 Fiscal Year;
2. Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020;
3. Appropriation of Net Income for the 2020 Fiscal Year;
4. Approve to grant authority for the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm in auditing the Company's Financial Statements for 2021 Fiscal Year, and to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other requirements of its appointment;

5. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, uang jasa, dan tunjangan anggota Direksi untuk Tahun Buku 2021 serta memberi wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021;
6. Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan dengan nilai melebihi 50% dari jumlah Aset Bersih Perseroan, dalam rangka perolehan pendanaan bagi operasional dan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan, dari lembaga perbankan maupun lembaga keuangan non-bank dan masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan penjaminan aset sepanjang diperlukan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku;
7. Menyetujui perubahan/penetapan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Heyzer Harsono
- Wakil Komisaris Utama : Rasid Harsono
- Wakil Komisaris Utama : Setyo Wahono, S.E., M.M.
- Komisaris : Dr. Hargo Utomo, M.B.A., M.Com., Ph.D.
- Komisaris Independen : Ir. C.M. Bing Soekianto
- Komisaris Independen : Agoest Soebhektie, S.E., M.M.

Direksi

- Direktur Utama : Rachmat Harsono, B.Sc., M.B.A.
- Wakil Direktur Utama : Ir. Ferryawan Utomo, M.M.
- Direktur Independen : Agus Purnomo, S.E.
- Direktur : Imelda Mulyani Harsono, B.A., M.M., L.L.M.
- Direktur : Nini Liemijanto, S.E., Akt., M.B.A.
- Direktur : Budi Susanto
- Direktur : Dipl. Ing. Djanarko Tjandra, M.Sc.

8. Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 per 30 Juni 2020. Mengingat hal ini bersifat laporan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan untuk Mata Acara Rapat Kedelapan.
9. Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 per 31 Desember 2020. Mengingat hal ini bersifat laporan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan untuk Mata Acara Rapat Kesembilan.

5. Grant authority to the Board of Commissioners to determine salaries and benefits of the Board of Directors' members for 2021 Fiscal Year and grant the authority to the Major Shareholders to determine honorarium and benefits of the Board of Commissioners' members of the Company for 2021 Fiscal Year;

6. Approve to guarantee the Company's assets with a value exceeding 50% of the Company's Total Net Assets to obtain funding for the Company's operations and supporting main business activities, from banking institutions and non-bank financial institutions and the public. Therefore, the power and authority are provided to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary measures to carry out asset guarantees as required with regard to applicable laws and regulations;

7. Approve changes/reassignments of the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as follows:

Board of Commissioners

- | | |
|------------------|--|
| • President | : Heyzer Harsono |
| • Vice President | : Rasid Harsono |
| • Commissioner | |
| • Vice President | : Setyo Wahono, S.E., M.M. |
| • Commissioner | : Dr. Hargo Utomo, M.B.A., M.Com., Ph.D. |
| • Independent | : Ir. C.M. Bing Soekianto |
| • Independent | : Agoest Soebhektie, S.E., M.M. |

Board of Directors

- | | |
|---------------------------|--|
| • President Director | : Rachmat Harsono, B.Sc., M.B.A. |
| • Vice President Director | : Ir. Ferryawan Utomo, M.M. |
| • Independent Director | : Agus Purnomo, S.E. |
| • Director | : Imelda Mulyani Harsono, B.A., M.M., L.L.M. |
| • Director | : Nini Liemijanto, S.E., Akt., M.B.A. |
| • Director | : Budi Susanto |
| • Director | : Dipl. Ing. Djanarko Tjandra, M.Sc. |

8. Ratification of the Report of Realization of the Use of Proceeds from Public Offering of Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 as of June 30, 2020. Considering this is a report, no decision is therefore made for the Eighth Meeting Agenda.

9. Ratification of the Report of Realization of the Use of Proceeds from Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020 as of December 31, 2020. Considering this is a report, no decision is therefore made for the Ninth Meeting Agenda.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang melaksanakan fungsi pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi setiap tindakan Direksi serta memiliki kewenangan untuk memberi nasihat kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Dewan Komisaris telah memiliki pedoman atau piagam (*Charter*) Dewan Komisaris. Sampai 31 Desember 2021, Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dengan susunan sebagai berikut:

| Dewan Komisaris | 1 Januari 2021 | 31 Desember 2021 |
|---|----------------------------|----------------------------|
| Komisaris Utama President Commissioner | Arief Harsono | Heyzer Harsono |
| Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner | Heyzer Harsono | Rasid Harsono |
| Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner | Rasid Harsono | Setyo Wahono |
| Komisaris Commissioner | Hargo Utomo | Hargo Utomo |
| Komisaris Independen Independent Commissioner | C.M. Bing Soekianto | C.M. Bing Soekianto |
| Komisaris Independen Independent Commissioner | Agoest Soebhektie | Agoest Soebhektie |

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit sekali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris wajib melakukan rapat dengan Direksi minimal 3 (tiga) bulan sekali (meskipun POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emitter atau Perusahaan Publik mensyaratkan rapat minimal 4 (empat) bulan sekali). Dalam rapat ini, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada anggota Direksi. Selain hal tersebut, pemberian nasihat juga dilakukan secara non-formal sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat bersama Direksi sebanyak 3 kali.

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS, termasuk gaji dan manfaat kesejahteraan lain bagi Dewan Komisaris. Kriteria untuk proses assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris untuk tahun 2021 sebesar Rp4,375 miliar, terdiri dari honor dan tunjangan operasional, yang secara total sebesar 34% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Besarnya remunerasi Komisaris Utama adalah sebesar 10%, Wakil

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ that performs supervisory function both generally and/or specifically in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners' duties are to supervise each action of the Board of Directors, with the authority to advise the Board of Directors in relation to the Company's management.

The Board of Commissioners is appointed by GMS for a term of 3 (three) years, without prejudice to the GMS rights to discharge the commissioner(s) at any time. Guidelines for the Board of Commissioners are stipulated in the Board of Commissioners' Charter. Until December 31, 2021, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners, as follows:

The Board of Commissioners is obligated to hold at least one meeting in 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners is required to hold a meeting with the Board of Directors at least once every 3 (three) months (although POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company requires a minimum one meeting every 4 (four) months). In this meeting, the Board of Commissioners should provide advice to the Board of Directors, with additional advice in non-formal meetings as required. In 2021, the Board of Commissioners has conducted 6 meetings with the attendance rate of 100%, and conducted 3 joint meetings with the Board of Directors.

Evaluation of the Board of Commissioners' performance is conducted through GMS, including the determination of its salaries and other benefits. Assessment criteria to the Board of Commissioners' performance include evaluation on implementation of its duties in supervising the Company's management policies and operation and advising the Board of Directors for the Company's interest and objective achievement. The assessment also covers evaluation on implementation of special tasks given to the Board of Commissioners according to the Articles of Association and/or the GMS resolution.

Remuneration for the Board of Commissioners in 2021 was Rp4.375 billion, consisting of honorariums and operational allowances with an amount of 34% of the total remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. The remuneration amount

Komisaris Utama adalah sebesar 6%-8%, dan Komisaris lainnya adalah sebesar 2%-3% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2021, jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Arief Harsono (Komisaris Utama sebelumnya) memiliki 1,27% saham
- Heyzer Harsono (Komisaris Utama saat ini) memiliki 0,15% saham
- Rasid Harsono (Wakil Komisaris Utama) memiliki 0,13% saham

KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bekerja secara kolektif dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Fungsi utama Komite Audit adalah mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam hal kecukupan pengendalian internal, dan pelaporan keuangan, melakukan pengawasan atas penerapan prinsip-prinsip akuntansi, kualifikasi dan independensi dari auditor Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Ketua dan Anggota Komite Audit merupakan pihak yang independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi. Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam (*Charter*) Komite Audit.

Komite Audit diangkat untuk periode 3 (tiga) tahun, serta terdapat pergantian anggota Komite Audit baru berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 37/UM.XI/2021 tanggal 22 November 2021 yaitu memberhentikan Deborah Gaby Tanadi sebagai anggota Komite Audit dan Mengangkat Robiyanto sebagai Anggota Komite Audit yang baru.

Struktur Komite Audit dipimpin oleh satu Anggota Dewan Komisaris dan dua anggota Komite Audit yang dipilih sesuai dengan kompetensinya, yaitu:

Ketua : Bing Soekianto (Komisaris Independen)
Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Aneka Gas Industri Tbk No. 040/ Keu-AGI/III/2020 tanggal 19 Maret 2020 untuk periode jabatan tanggal 19 Maret 2020 sampai dengan tanggal 19 Maret 2023

Anggota : Tjokro Aliwidjaja
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Aneka Gas Industri Tbk No. 040/ Keu-AGI/III/2020 tanggal 19 Maret 2020 untuk periode jabatan tanggal 19 Maret 2020 sampai dengan tanggal 19 Maret 2023

for President Commissioner is 10%, Vice President Commissioner is 6%-8%, and other Commissioners are 2%-3% of the total remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

As of December 31, 2021, the amount of Company's shares owned by the Board of Commissioners were as follows:

- Arief Harsono (former President Commissioner) owns 1.27% shares
- Heyzer Harsono (current President Commissioner) owns 0.15% shares
- Rasid Harsono (Vice President Commissioner) owns 0.13% shares

AUDIT COMMITTEE

In order to carry out the Supervisory Function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which is formed by the Board of Commissioners and acts collectively in order to assist the implementation of the Board of Commissioners' duties. Audit Committee is established in accordance with POJK Number 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The main function of Audit Committee is to evaluate the audit planning and implementation as well as monitor the follow-ups of audit results in terms of adequacy of internal control and financial reporting, supervise the implementation of accounting principles, qualifications and independence of the Company's auditors, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Members of the Audit Committee are appointed and discharged by the Board of Commissioners and reported to the GMS. Chairman and Members of the Audit Committee are independent and have no affiliated relationships. In order to conduct their duties and responsibilities, the Audit Committee has been provided with a Charter of Audit Committee.

The Audit Committee is appointed for a period of 3 (three) years, and there was a change of members of the new Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners Meeting No. 37/UM.XI/2021 dated November 22, 2021, regarding dismissal of Deborah Gaby Tanadi as a member of the Audit Committee and Appointing Robiyanto as the new Audit Committee Member.

The Audit Committee structure is led by one Member of the Board of Commissioners and two members of the Audit Committee who are chosen in accordance with their competencies, as follows:

Chairman : Bing Soekianto (Independent Commissioner)
Serving as Chairman of Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners' Meeting of PT Aneka Gas Industri Tbk No. 040/Keu-AGI/III/2020 dated on March 19, 2020, for a term of office from March 19, 2020, to March 19, 2023

Member : Tjokro Aliwidjaja
Serving as Member of Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners' Meeting of PT Aneka Gas Industri Tbk No. 040/Keu-AGI/III/2020 dated on March 19, 2020, for a term of office from March 19, 2020, to March 19, 2023

Anggota : Robiyanto

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Aneka Gas Industri Tbk No. 37/UM.XI/2021 tanggal 22 November 2021 untuk periode jabatan tanggal 22 November 2021 sampai dengan tanggal 19 Maret 2024

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini, sedangkan berikut adalah profil anggota Komite Audit:

1. Tjokro Aliwidjaja

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, pada tahun 1998 dan Program Pasca Sarjana Master of Business Administration Jurusan Finance Management pada Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 2009.

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 040/Keu.AGI/III/2020 tanggal 19 Maret 2020 untuk periode jabatan 19 Maret 2020 – 19 Maret 2023. Memiliki pengalaman praktis di bidang ISO, akuntansi dan keuangan antara lain kurang lebih 5 tahun di PT Johar Agra Andalan.

2. Robiyanto

Warga Negara Indonesia, 45 Tahun. menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di bidang ilmu Manajemen, Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 1998, Program Pasca Sarjana (S2) bidang ilmu Manajemen Keuangan Universitas Diponegoro pada tahun 2002, Program Doktoral (S3) bidang ilmu Manajemen Keuangan Universitas Diponegoro pada tahun 2015 dan Program Doktoral (S3) ilmu Lingkungan Universitas Katolik Soegijarpranata pada tahun 2021.

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 37/UM.XI/2021 tanggal 22 November 2021. Memiliki pengalaman praktis sebagai Direktur Investasi Dana Pensiun Satya Wacana sejak tahun 2019 sampai dengan 2021, Dosen Luar Biasa Magister Manajemen Universitas Diponegoro sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini dan sebagai Komite Audit PT Polytama Propindo sejak tahun 2020 sampai dengan saat ini.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dengan baik sesuai dengan yang diamanatkan dalam Piagam Komite Audit, dengan rangkuman aktivitas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan secara seksama dan menyeluruh atas informasi keuangan Perusahaan yang akan dikeluarkan kepada publik, seperti laporan keuangan, proyeksi, laporan penilaian, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketataan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan (a member of the HLB International) dan Akuntan Publik Yulianti Sugiarta untuk memberikan jasa audit atas informasi laporan keuangan Perusahaan tahun 2021.

Member : Robiyanto

Serving as Member of Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners' Meeting of PT Aneka Gas Industri Tbk No. 37/UM.XI/2021 dated on November 22, 2021, for a term of office from November 22, 2021, to March 19, 2024

Complete profile of the Chairman of Audit Committee can be seen in the Profile section of Board of Commissioners in this Annual Report, while the following is the profile of the members of the Audit Committee:

1. Tjokro Aliwidjaja

Indonesian citizen, 48 years old. Completed his Bachelor's degree from Faculty of Economics, Department of Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1998 and post-graduate program in Master of Business Administration, Department of Finance Management at Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2009.

He served as a member of the Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners' Meeting No. 040/Keu-AGI/III/2020 dated on March 19, 2020, for a term of office from March 19, 2020, to March 19, 2023. Has practical experience in the field of ISO, accounting and finance, among others, approximately 5 years at PT Johar Agra Andalan.

2. Robiyanto

Indonesian citizen, 45 years old. Completed his Bachelor's degree in Management Study, Satya Wacana Christian University in 1998, Postgraduate Program in Financial Management of Diponegoro University in 2002, Doctoral Program in Financial Management of Diponegoro University in 2015, and Doctoral Program in Environmental Science, Soegijarpranata Catholic University in 2021.

He serves as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Meeting No. 37/UM. XI/2021 dated November 22, 2021. Has practical experience as Investment Director of Satya Wacana Pension Fund from 2019 to 2021, Outstanding Lecturer of Master of Management of Diponegoro University since 2016 to date and as Audit Committee of PT Polytama Propindo since 2020 to date.

During 2021, the Audit Committee has performed its duties and supervisory functions well as mandated in the Audit Committee's Chapter, with the following summary of activities:

1. Conducted a thorough and comprehensive review of the Company's financial information that was to be released to the public, such as financial reports, projections, appraisal reports and other financial information.
2. Reviewed the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market as well as with other laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan (a member of the HLB International) and Public Accountant Yulianti Sugiarta to provide auditing services for the Company's 2021 financial statement information.

4. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas tindakan korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan dari sisi manajemen risiko serta memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
5. Melakukan Penelaahan pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh audit internal dan eksternal yang dilakukan sesuai standar audit yang berlaku dan mengawasi tindak lanjut yang dilaksanakan Direksi.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

Berdasarkan aktivitas tugas dan fungsinya tersebut, Komite Audit dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan.
2. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi laporan keuangan tahunan oleh Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan standar audit yang berlaku.
3. Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2021 telah disusun dan disajikan dengan baik serta sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Komite Audit menyetujui hasil kajian risiko Perusahaan atas aktivitas tindakan korporasi yang telah dilakukan oleh Perusahaan.
5. Komite Audit menyatakan bahwa Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku

Komite Audit secara rutin mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun buku dengan baik.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Alasan tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi ini adalah bahwa sampai saat ini fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

4. Reviewed the corporate actions undertaken by the Company in terms of risk management and provided advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
5. Reviewed audit activities carried out by internal and external auditors by referring to applicable standards, rules and regulations as well as supervised follow-up actions performed by the Board of Directors.
6. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Following the performance of its duties and functions, the Audit Committee concluded the following :

1. The Company's Internal Control System has performed well and therefore must be maintained.
2. Evaluation of the audit services performed on the information in the annual financial report by the Public Accounting Firm is in accordance with applicable auditing standards.
3. The Company's 2021 Financial Statements have been prepared and presented properly and are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and the provisions required by the Financial Services Authority (OJK).
4. The Audit Committee approves the results of the Company's risk assessment on the corporate actions that have been carried out by the Company.
5. The Audit Committee stated that the Company in its business activities has complied with the prevailing laws and regulations.

The Audit Committee regularly holds meetings with the Board of Commissioners. In 2021, the Audit Committee held 4 (four) meetings with full attendance by all members. The Board of Commissioners considered that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities well during the financial year.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of the end of 2021, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee since the Board of Commissioners is currently able to properly undertake such function.

In performing Nomination function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities and is required to do the following procedures:

- Set a composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Prepare policies and criteria required in Nomination process; and prepare performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Conduct performance review of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the prepared benchmarks as the basis for evaluation;
- Prepare the competency development programs for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- Review and recommend qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be proposed to the GMS.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi juga harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Direksi telah memiliki pedoman atau Piagam (Charter) Direksi.

Tidak terdapat perubahan pada Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2021 yang berjumlah tujuh orang, termasuk seorang Direktur Independen, dengan susunan sebagai berikut:

| Direksi | |
|--|-------------------------------|
| Direktur Utama President Director | Rachmat Harsono |
| Wakil Direktur Utama Vice President Director | Ferryawan Utomo |
| Direktur Independen Independent Director | Agus Purnomo |
| Direktur Director | Imelda Mulyani Harsono |
| Direktur Director | Nini Liemijanto |
| Direktur Director | Budi Susanto |
| Direktur Vice President Commissioner | Djanarko Tjandra |

In performing the Remuneration function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities and is required to do the following procedures:

- Prepare the remuneration structure for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Prepare the remuneration policies for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Prepare the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Conduct performance review on feasibility of remuneration received by each member of Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that has an authority and is fully responsible for the Company's management as well as serving the Company's interest and purpose in accordance with the Company's purposes, objectives, and strategies defined in the GMS and Articles of Association. The Board of Directors is collectively in charge and responsible for managing the Company in order to generate added value and ensure business continuity.

Each member of the Board of Directors carries out its duties and makes decisions in accordance with the duties and authorities' distribution. Duties, authorities and other matters related to the Board of Directors should accord with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors is appointed by GMS for a term of 3 (three) years, without prejudice to the GMS rights to discharge the director(s) at any time. Guidelines for the Board of Directors are stipulated in the Board of Directors' Charter.

There was no change in the composition of the Company's Board of Directors until December 31, 2021, which has seven people including one Independent Director, with the following details:

Rapat Direksi diselenggarakan paling sedikit sekali dalam setiap bulan, sedangkan Rapat Bersama Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit sekali dalam setiap 3 bulan. Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 100%. Selain itu, Direksi juga melaksanakan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali.

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan melalui mekanisme *self assessment* secara kolegial (bukan penilaian kinerja individual masing-masing anggota Direksi) dengan memperhatikan: tingkat kehadiran dalam rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun rapat terkait lainnya, kontribusi Direksi atas pengurusan Perseroan, pencapaian program kerja Direksi, pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis, penerapan GCG, komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Remunerasi Direksi ditentukan oleh *Objective and Key Results* yang telah ditetapkan berdasarkan tugas, prestasi, tanggung jawab, dan fungsi masing-masing anggota Direksi dalam mencapai kinerja Perseroan. Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris (yang saat ini juga menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi) dan RUPS.

Hubungan remunerasi Direksi dengan kinerja Perseroan adalah semakin besar kontribusi dan tanggung jawab dari anggota Direksi akan menentukan besaran jumlah remunerasi dan bonus yang diterima. Pada tahun 2021, remunerasi Direksi yang ditetapkan melalui RUPS adalah sebesar Rp8,444 miliar, yang terdiri dari gaji tetap, tunjangan jabatan dan tunjangan operasional, yang secara total adalah sebesar 66% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Besarnya remunerasi Direktur Utama sebesar 17%, Wakil Direktur Utama sebesar 7%, dan Direktur lainnya sebesar 6%-10% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2021, jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh Direksi adalah sebagai berikut:

- Rachmat Harsono (Direktur Utama) memiliki 2,17% saham
- Imelda Mulyani Harsono (Direktur) memiliki 0,87% saham
- Djanarko Tjandra (Direktur) memiliki 0,0009% saham

The Board of Directors' Meeting is held at least once a month, while Joint Meeting with the Board of Commissioners is held at least once every 3 months. Throughout 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with 100% attendance rate. The Board of Directors also held 3 (three) meetings with the Board of Commissioners.

The Board of Directors' performance evaluation is conducted as a collective self-assessment (instead of evaluation on individual performance of each member) in respect to: level of attendance in the Board of Directors' meeting, joint meeting with the Board of Commissioners and/or other relevant meetings, contribution of the Board of Directors in relation to the Company's management, achievement of the Board of Directors' work programs, business knowledge and business risks identification, GCG implementation, commitment to promote the Company's best interest, and compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, GMS resolutions and the Company's policies.

The Board of Directors' remuneration is determined by Objective and Key Results according to the duties, achievements, responsibilities and functions of each Director in supporting the Company's performance. The Board of Directors' performance evaluation is conducted by the Board of Commissioner (which currently also undertakes the remuneration and nomination functions) and the GMS.

The relationship of the Board of Directors' remuneration with the Company's performance is that the greater the contribution and responsibility of the members of the Board of Directors will determine the amount of remuneration and bonuses received. In 2021, the remuneration of the Board of Directors determined by GMS is Rp8.444 billion, consisting of fixed salary, job allowance and operational allowance, with an amount of 66% of total remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners. Remuneration amount of the President Director is 17%, Vice President Director is 7%, and the other Directors are 6%-10% of total remuneration of the Board of Directors and The Board of Commissioners.

As of December 31, 2021, the amount of Company's shares owned by the Board of Directors were as follows:

- Rachmat Harsono (President Director) owns 2.17%shares
- Imelda Mulyani Harsono (Director) owns 0.87% shares
- Djanarko Tjandra (Director) owns 0.0009% shares

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

| JABATAN POSITION | TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES |
|---|---|
| Direktur Utama President Director | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan umum, peraturan serta sistem prosedur tata kerja agar sesuai dengan kebutuhan Perusahaan; b. Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan dan operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan para pemangku kepentingan yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional Perusahaan; c. Mencapai kondisi Perusahaan yang sehat yang dinyatakan dengan rasio keuangan yang sehat, seperti Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas, serta kinerja non-keuangan lainnya; d. Membuat berbagai komitmen, kerja sama, dan keputusan dengan pihak institusi atau perorangan baik di dalam maupun di luar Perusahaan dalam rangka mengembangkan usaha serta memenangkan suatu pekerjaan proyek sesuai dengan batas-batas kebijakan Perusahaan; e. Membuat laporan kinerja Perusahaan kepada Pemegang Saham dan pihak lain yang berkepentingan serta terpenuhinya kontrak manajemen yang ditetapkan Pemegang Saham pada saat RUPS yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan; f. Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai Perusahaan kepada Pemegang Saham melalui restrukturisasi, reorganisasi, penambahan modal kerja, benchmarking, inovasi, merger, akuisisi, dan lain-lain; g. Mengevaluasi proses regenerasi dan pengkaderan calon-calon manajemen dan pimpinan Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi Perusahaan; h. Mengadakan, memelihara, dan meningkatkan kerja sama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan Perusahaan serta untuk menjaga citra Perusahaan; dan i. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan. <ul style="list-style-type: none"> a. To direct, organize, control and monitor the implementation of general policies, regulations and work procedure systems in line with the Company's needs; b. To encourage the development, technology transfer, marketing, sales and operation of new businesses that are highly competitive and in line with the interests of stakeholders tailored to the business interests of the Company's operational activities; c. To achieve a sound Company condition that is reflected in sound financial ratios such as Profitability, Liquidity and Solvency and other non-financial performance; d. To make a broad range of commitments, cooperation and decisions with institutional or individual parties both in or outside of the Company in order to develop business and win projects in accordance with the limits of the Company's policy; e. To create the Company's performance report for the shareholders and other concerned parties and to ensure the satisfaction of management contract established by the shareholders in the GMS in accordance with the prepared schedule; f. To propose various efforts to improve Company's value for the Shareholders through restructuring, reorganization, increase of working capital, benchmarking, innovation, merger, acquisition, etc.; g. To evaluate the regeneration and succession processes of potential candidates for management and leadership positions in accordance with the Company's policies, needs and organizational development; h. To establish, maintain and promote cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business entities, both state-owned and private-owned for the Company's interests and to maintain the Company's image; and i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvement to achieve better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time and costs. |

| JABATAN POSITION | TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES |
|--|---|
| Wakil Direktur Utama Vice President Director | <ul style="list-style-type: none"> a. Membantu Direktur Utama dalam memenuhi tanggung jawabnya; b. Mewakili Direktur Utama apabila Direktur Utama berhalangan; c. Mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan Divisi SDM dan Umum agar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan, waktu dan biaya serta standar mutu yang telah ditetapkan; d. Menelaah, menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan SDM dan Umum serta mengusahakan langkah-langkah yang efektif dan efisien; e. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku; f. Melakukan koordinasi strategis antar-Direktorat; g. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran maupun bidang lainnya; h. Mengadakan, memelihara, dan meningkatkan kerja sama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan; dan i. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan. |
| Direktur Teknologi dan Kepatuhan Director of Technology and Compliance | <ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan, mengatur, dan mengawasi pelaksanaan seluruh fungsi Teknologi Informasi; b. Memastikan dan memantau ketepatan pemanfaatan investasi Perusahaan di bidang teknologi; c. Memimpin dan melaksanakan inisiatif-inisiatif Transformasi Digital; d. Memperkenalkan teknologi dan sistem baru yang menyederhanakan dan memodernisasi semua proses bisnis; e. Mengevaluasi kepatuhan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; f. Memastikan ketepatan pengelolaan bagi seluruh hal yang terkait dengan aspek hukum organisasi; g. Merumuskan fungsi-fungsi manajemen risiko organisasi dan memastikan pelaksanaan yang tepat; h. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan dalam organisasi; i. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi; j. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Perusahaan; k. Memastikan bahwa seluruh kebijakan serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku; l. Meminimalkan risiko kepatuhan pada Perusahaan; dan m. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan; n. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan. <ul style="list-style-type: none"> a. To assist the President Director in fulfilling his responsibilities; b. To represent the President Director in the event that the President Director is unavailable; c. To organize, coordinate, direct, monitor and control all Human Resources and General Affairs' plans and activities to ensure that they are in accordance with the established plan, time, cost and quality standards; d. To review, analyze and evaluate the conduct of Human Resources and General Affairs and to formulate effective and efficient measures; e. To ensure the Company's compliance with the applicable laws and regulations; f. To conduct strategic coordination between Directorates; g. To provide inputs to the President Director in deciding matters related to Marketing and other sectors; h. To establish, maintain and promote cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business entities, both state-owned and private-owned for the purpose of marketing and sales development, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company; and i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvement to achieve better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time and cost. <ul style="list-style-type: none"> a. To plan, organize, and monitor the performance of all Information Technology functions; b. To ensure and monitor proper utilization of the Company's investment in technology sector; c. To lead and implement Digital Transformation initiatives; d. To introducing new technologies and systems that simplify and modernize all business processes; e. To evaluate compliance with the applicable laws and regulations; f. To ensure proper management of all matters related to the legal aspects of the organization; g. To formulate the organizational risk management function and ensure proper implementation; h. To formulate a strategy to support the achievement of compliance culture within the organization; i. To propose compliance policies principles to be set by the Board of Directors; j. To establish the compliance systems and procedures that will be used to prepare the Company's internal provisions and guidelines; k. To ensure that all of the Company's policies and business activities are in compliance with the applicable laws and regulations; l. To minimize the Company's compliance risk; m. To perform other tasks related to compliance function; and n. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvement to achieve better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time and costs. |

JABATAN
POSITION

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Direktur Keuangan

Director of Finance

- a. Mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan dalam pengelolaan keuangan termasuk pendanaan, keuangan dan investasi secara profesional, efektif dan efisien;
- b. Mengarahkan, mengembangkan, dan memadukan seluruh kebijakan, sistem prosedur Perusahaan yang berhubungan dengan pendanaan, manajemen keuangan, pengadaan barang dan jasa dalam rangka mengembangkan bisnis Perusahaan;
- c. Meneliti, menganalisis, dan mengevaluasi laporan-laporan pelaksanaan pembelian, pengadaan, penyediaan barang, peralatan, jasa, pendanaan, investasi, dan laporan kinerja keuangan untuk memperoleh gambaran tentang posisi keuangan Perusahaan dan mengusahakan langkah-langkah perbaikan yang efektif dan efisien;
- d. Menjaga arus kas yang positif, tercapainya pembiayaan atau pendanaan yang efisien, terpeliharanya aset Perusahaan dan terjalannya kerja sama yang saling menguntungkan dengan institusi keuangan, asuransi, investor serta terlaksananya pelaksanaan sistem akuntansi yang akurat dan cepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- e. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku terutama yang berkaitan dengan Pasar Modal;
- f. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Keuangan secara periodik kepada Direktur Utama;
- g. Mendukung terciptanya hubungan yang baik dengan segenap pemangku kepentingan terutama yang terkait dengan kegiatan pendanaan dan investasi; dan
- h. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.
- a. To direct, coordinate, monitor and control all plans and activities related to financial management, including financing, finance and investment in a professional, effective and efficient manner;
- b. To direct, develop and integrate all of the Company's policies, systems and procedures related to financing, financial management, and procurement of goods and services in order to develop the Company's business;
- c. To examine, analyze, and evaluate realization reports of purchasing, procurement, provision of goods, equipment and services, financing, investment and financial performance report to obtain an outlook of the Company's financial position and to formulate effective and efficient improvement measures;
- d. To maintain a positive cash flows, to ensure that efficient financing is achieved, that the Company's assets are maintained and mutually beneficial cooperation with financial institutions, insurance companies and investors are established, and to ensure proper implementation of accurate and timely accounting systems in accordance with the applicable accounting standards;
- e. To ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, particularly those related to the Capital Market;
- f. To ensure that the Finance Department's periodical activity reports are available to the President Director;
- g. To support the establishment of good relationship with all stakeholders, particularly with respect to financing and investment activities; and
- h. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time and costs.

**JABATAN
POSITION**

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
DUTIES AND RESPONSIBILITIES**

- a. Mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan-kegiatan operasional dan pemasaran;
 - b. Memberdayakan dan mengembangkan Unit Bisnis dan Direktorat Operasional yang ada agar beroperasi sesuai dengan perencanaan, waktu, biaya dan target yang telah ditetapkan;
 - c. Mengembangkan dan memelihara kompetensi inti Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi, tuntutan pasar dan pelanggan serta membangun citra dan posisi Perusahaan ke tingkat daya saing yang optimal;
 - d. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Operasional dan Pemasaran;
 - e. Melakukan pemantauan dan mengarahkan proses-proses di dalam Direktorat;
 - f. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat;
 - g. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan Perusahaan, terutama dalam bidang pengembangan organisasi, sistem prosedur operasi, teknologi terkini dan dapat diaplikasikan, sumber daya serta melaksanakan pembinaan terhadap pelaksanaan peraturan, kebijakan, sistem dan prosedur tata kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
 - h. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerja sama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan;
 - i. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Operasional secara periodik kepada Direktur Utama; dan
 - j. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.
- a. To direct, monitor and control all operational and marketing plans and activities;
 - b. To empower and develop the existing Business Units and Operation Departments to operate within the established plan, timeline, costs and targets;
 - c. To develop and maintain the Company's core competence in line with technology advancement, market demand and customer demand, and to improve the Company's image and position, and bring the Company to achieve an optimum competitiveness;
 - d. To plan and formulate strategic policies related to Operation and Marketing;
 - e. To monitor and direct processes within Departments;
 - f. To perform inter-Department strategic coordination;
 - g. To direct, control and monitor the implementation of the Company's policies, specifically those related to organizational development, operational systems and procedures, latest applicable technology and resources, and to provide guidance on the implementation of regulations, policies, work systems and procedures in accordance with the Company's needs;
 - h. To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company;
 - i. To ensure that the Operation Department's periodical activity reports are available to the President Director; and
 - j. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time and costs.

**JABATAN
POSITION**

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
DUTIES AND RESPONSIBILITIES**

- a. Mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan-kegiatan teknik;
 - b. Memberdayakan dan mengembangkan Direktorat Teknik yang ada agar beroperasi sesuai dengan perencanaan, waktu, biaya dan target yang telah ditetapkan;
 - c. Mengembangkan dan memelihara kompetensi inti Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi, tuntutan pasar dan pelanggan serta membangun citra dan posisi Perusahaan ke tingkat daya saing yang optimal melalui hal-hal yang berkaitan dengan aspek teknik dan perekayasaan;
 - d. Menjamin berjalannya fungsi produksi dan perawatan mesin-mesin yang menjadi faktor produksi serta aspek pendukungnya yang terkelola dengan baik secara berkesinambungan;
 - e. Melakukan koordinasi strategis antar-Direktorat;
 - f. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan teknik;
 - g. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerja sama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan;
- a. To direct, monitor and control all operational and technical plans and activities;
 - b. To empower and develop the existing Engineering Department to operate within the established plan, timeline, costs and targets;
 - c. To develop and maintain the Company's core competence in line with technology advancement, market demand and customer demand and to improve the Company's image and position, and bring the Company to achieve optimum competitiveness in areas related to technical and engineering aspects;
 - d. To ensure that the operation of production functions and machinery maintenance, as well as their supporting aspects are properly and continuously managed;
 - e. To perform inter-Department strategic coordination;
 - f. To provide inputs to the President Director in deciding matters related to Engineering aspects;
 - g. To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company;

**Direktur Produksi,
Teknik dan Inovasi**

Director of
Production,
Engineering and
Innovation

| JABATAN POSITION | TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES |
|--|---|
| Direktur Produksi, Teknik dan Inovasi Director of Production, Engineering and Innovation | <ul style="list-style-type: none"> h. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Teknik secara periodik kepada Direktur Utama; dan i. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan. <ul style="list-style-type: none"> h. To ensure that the Engineering Department's periodical activity reports are available to the President Director; and i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the established standards of occupational health, safety, and environment, quality, time, and costs. |
| Direktur Pengembangan Wilayah / Umum dan Hubungan Pemerintahan Director of Area/ General Development and Government Relations | <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan upaya-upaya terkait dengan hubungan pemerintahan secara efektif dan efisien; b. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Direktur Utama; c. Memastikan bahwa rencana pengembangan suatu wilayah dengan berbagai pilihan <i>entry method</i> yang tersedia (misalnya melalui <i>depot</i>, <i>filling station</i> atau <i>plant</i>) telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah serta peraturan perundang-undangan lainnya; d. Memberikan masukan terkait kebijakan umum dan hubungan pemerintahan kepada Direktur Utama; e. Berkoordinasi dengan semua pihak terkait, baik internal maupun eksternal terkait dengan hubungan pemerintahan; f. Menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak berwenang terkait pada setiap kegiatan Perusahaan dan Entitas Anak; g. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerja sama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan; h. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan. <ul style="list-style-type: none"> a. To take measures towards the achievement of effective and efficient government relations; b. To perform duties assigned by the President Director; c. To ensure every regional development plan prepared based on various available entry methods (e.g. depot, filling station or plant) has complied with the requirements stipulated by the Government and the Local Government, as well as other laws and regulations; d. To provide inputs related to general policies and government relations to the President Director; e. To coordinate with all internal and external parties on matters related to government relations; f. To establish good relationship with the authorities in all activities of the Company and Subsidiaries; g. To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company; and h. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time and costs. |

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memperkuat struktur GCG dengan keberadaan organ pendukung di bawah Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan fungsi-fungsi keterbukaan informasi, *compliance*, serta hubungan antar-kelembagaan. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas berbagai kegiatan dalam mempublikasikan aktivitas Perseroan; memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi terkait prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan serta tindakan korporasi; memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan; serta bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan *stakeholders*.

Hingga saat ini, jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Imelda Mulyani Harsono, yang juga merangkap sebagai Direktur Teknologi dan Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No.101/SKEP-14/DIRUT/VII/18 Tanggal 10 Juli 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan RUPS Tahunan
2. Melaksanakan Paparan Publik
3. Mempersiapkan dan menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan
4. Mengembangkan siaran pers terkait kinerja dan perkembangan Perusahaan
5. Melakukan webinar terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan

UNIT AUDIT INTERNAL

Fungsi dan tugas utama Unit Audit Internal adalah untuk memastikan sistem pengendalian internal di Perseroan berjalan dengan efektif sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Unit Audit Internal merupakan suatu unit yang sejajar dengan Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam hal pengawasan operasional dan pengamanan kekayaan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal berkomunikasi secara intensif dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola kegiatan audit yang meliputi penyusunan strategi dan rencana audit, eksekusi dan tindak lanjut audit, konsultasi terkait fungsi pengawasan serta pendampingan audit eksternal.

Unit Audit Internal telah dibentuk ketika Perseroan secara resmi berdiri di tahun 1971 dan telah memiliki pedoman atau Piagam (*Charter*) Unit Audit Internal. Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal Perseroan, yang meliputi:

- a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

CORPORATE SECRETARY

The Company strengthens the GCG structure by establishing a supporting organ under the Board of Directors, namely Corporate Secretary, for implementing the functions of information disclosure, compliance, as well as inter-institutional relations. In carrying out daily duties, Corporate Secretary is responsible for publications regarding the Company activities; maintaining fairness; consistency and transparency in relation with Good Corporate Governance and corporate actions; monitoring the Company's compliance with the regulations and provisions of the laws as well as acting as the liaison between the Company and its stakeholders.

To date, the position of Corporate Secretary is held by Imelda Mulyani Harsono, who is also concurrently serving as Director of Technology and Compliance pursuant to the Resolution of the President Director No. 101/SKEP-14/DIRUT/VII/18 dated July 10, 2018, concerning the Appointment of Corporate Secretary. Her complete profile can be found in the Board of Directors' Profile section of this Annual Report.

Overview of the Corporate Secretary's duties undertaken in the 2021 fiscal year is as follows:

1. Organizing Annual GMS
2. Organizing Public Expose
3. Preparing and submitting the Company's Annual Report
4. Preparing press releases regarding the Company's performance and development
5. Preparing web seminar in relation with the Company's business activities

INTERNAL AUDIT UNIT

The main functions and tasks of Internal Audit Unit are to ensure that the Company's internal control system works effectively while minimizing potential risks. Internal Audit Unit is a unit that has the same rank with the Corporate Secretary and reports to the Board of Directors in terms of monitoring the Company's operations and assets security. In its implementation, the Internal Audit Unit communicates intensively with the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The Internal Audit Unit has the duties and responsibilities of managing audit activities including the development of strategy and audit plans, execution and follow-up of audits, consulting related to supervisory function and external audit assistance.

The Internal Audit Unit was formed when the Company was formally established in 1971 and it already has the guidelines or Charter of Internal Audit Unit. Throughout 2021, the Internal Audit Unit has carried out the duties and responsibilities as set forth in the Company's Internal Audit Charter, which are covering:

- a. Prepare and execute the annual internal audit activities based on risk priority in accordance with the Company's objectives;
- b. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
- c. Conduct testing and assessment on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other functions;

- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Saat ini, Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Maria Theresia berdasarkan Keputusan Direktur Utama PT Aneka Gas Industri Tbk No. 73/AGI.IV/2019 tanggal 24 April 2019, dan didampingi oleh 12 (dua belas) personil auditor. Warga negara Indonesia berusia 49 tahun, beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) Program Ekonomi Akuntansi, Universitas Katolik Widya Karya, Malang, serta pendidikan Pasca Sarjana (S2) Program Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Beliau memiliki sertifikasi sebagai Certified Financial Planner yang dikeluarkan oleh Financial Planning Standard Board. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan PT Samator dan Supervisor Keuangan PT Samator Multigas Utama Pusat.

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal terus meningkatkan kompetensi melalui partisipasinya dalam berbagai program pelatihan/seminar, seperti Pelatihan ‘Dukungan Forensik Bagi Penguatan Skema Anti-Penyuapan di Korporasi Selaras ISO 37001’ yang diselenggarakan oleh LPPSP FISIP UI dan Seminar ‘Siap Menjadi Auditor dan Menjadi Auditor yang Siap dan Hebat’ yang diselenggarakan oleh STIE Madani dan IAI Wilayah Kalimantan Timur.

AKUNTAN INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan (anggota HLB International), beralamat di Wisma Staco Lt. 3, Jl. Casablanca Suite D KAV.18, Jakarta Selatan 12870, Indonesia, yang diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juli 2021 untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2021, berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan keputusan rapat Dewan Komisaris. Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan tahun 2021 adalah sebesar Rp400.000.000. Kantor Akuntan Publik tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa konsultasi lain kepada Perseroan.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Perusahaan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Biaya jasa yang diberikan untuk jasa administrasi saham tersebut adalah sebesar Rp40.000.000 per tahun.

- d. Provide recommendations for improvements and objective information concerning the audited activities at all management level;
- e. Prepare audit reports and communicate such reports to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. Monitor, analyze and report the implementation of recommended follow-up improvements;
- g. Collaborate with Audit Committee;
- h. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
- i. Conducting special inspection if required.

Profile of Chairperson of Internal Audit Unit

Currently, Chairperson of the Internal Audit Unit position is held by Maria Theresia based on the Resolution of the President Director of PT Aneka Gas Industri Tbk No. 73/AGI.IV/2019 dated on April 24, 2019, accompanied by 12 (twelve) auditor members. Indonesian citizen, 49 years old, she holds a Bachelor Degree from Accounting Economic Program of Universitas Katolik Widya Karya, Malang, and Master Degree from Master of Management Program of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. She is a Certified Financial Planner issued by the Financial Planning Standard Board. Previously, she was Finance Manager of PT Samator and Financial Supervisor of PT Samator Multigas Utama Pusat.

Throughout 2021, the Internal Audit Unit improved its competence through its participation in training programs/seminars, such as the Training of ‘Forensic Support for Strengthening Anti-Bribery Schemes in Corporations Aligned with ISO 37001’ organized by LPPSP FISIP UI and Seminar of ‘Ready to Become an Auditor and Become a Skilled and Great Auditor’ organized by STIE Madani and IAI of East Kalimantan Region.

INDEPENDENT ACCOUNTANT

The Company has appointed the external auditor from the Public Accounting Firm of Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan (a member of the HLB International), addressed at Wisma Staco 3rd Fl., Casablanca St. Suite D KAV.18, Jakarta Selatan 12870, Indonesia, which was decided in the Annual GMS on July 30, 2021, to audit the Financial Statements for financial year 2021, based on the recommendation from the Audit Committee and meeting decree of the Board of Commissioners. The total cost incurred for the Financial Statements Audit of 2021 was Rp400,000,000. The Public Accountant Firm has completed its duties independently in line with the professional standards of public accountant as well as the established work agreement and audit scope. The Public Accountant Firm did not provide any other consulting services to the Company.

SHARE REGISTRAR

The Company has appointed PT Datindo Entrycom as the Share Registrar of the Company. The service fee incurred by the Company for the share's administration services is Rp40,000,000 per year.

KOMITE PENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Saat ini, belum terdapat komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Namun, jika komite pendukung pelaksanaan tugas Direksi perlu dibentuk berdasarkan perkembangan dan kepentingan Perseroan di masa mendatang, diharapkan komite tersebut beranggotakan para pihak yang kompeten di bidangnya sesuai peraturan yang berlaku.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan di setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, yang terkait dengan kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan. Manajemen Perseroan telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan dengan memperhatikan lima elemen yang meliputi (1) Lingkungan Pengendalian Internal dalam Perseroan yang dilaksanakan secara disiplin dan terstruktur, (2) Penetapan risiko oleh Manajemen, (3) Sistem Komunikasi dan Informasi Manajemen, (4) Aktivitas pengendalian, dan (5) Pengawasan.

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal melalui Pengendalian Lingkungan, Risiko, Keuangan dan Operasional. Aktivitas pengendalian tersebut dilakukan oleh Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko. Komponen pengendalian internal Perseroan merujuk pada kerangka pengendalian internal yang dibuat oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Sistem Pengendalian Internal Perseroan memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan koordinasi yang baik antarfungsi pengendalian Perseroan sehingga dapat berfungsi secara efektif.

Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala. Evaluasi ini dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan bahwa kualitas kerja dari tim internal audit sesuai dengan standar internal auditor yang berlaku. Saat ini, sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan mampu berjalan dengan efektif.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak dihindari dalam setiap kegiatan operasional dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan apabila tidak diantisipasi dan disiapkan pengelolaannya dengan baik dan akuntabel. Untuk itu, AGI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko terbaik yang sejalan dengan arahan regulator.

Risiko-risiko yang terkait dengan bisnis Perseroan antara lain adalah:

1. Risiko Kenaikan Tarif Dasar Listrik dan BBM

Guna mengatasi risiko kenaikan tarif dasar listrik dan BBM, Perseroan menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan tarif dasar listrik dan BBM sebagai salah satu komponen. Apabila terjadi kenaikan tarif di masa yang akan datang, harga jual produk juga akan mengalami penyesuaian.

BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES

Currently, the Company has not yet established any committees to support the Board of Directors in performing its duties. However, subject to the Company's future development and interest, such committees are expected to consist of competent parties in their respective fields in accordance with the prevailing laws and regulations.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is a control process on the Company's activities at every level and unit in the Company's organizational structure concerning the authorities, authorization, verification, reconciliation, performance evaluation, task distribution and security of the Company's assets. The Management has established an effective internal control system to secure the Company's investment and assets by taking into account five elements of 1) the Company's Internal Control Environment under disciplined and structured manner, 2) Determination of risk by the Management, 3) the Management's Communication and Information System, 4) Control activities and 5) Monitoring.

The Company has implemented internal control system through the Environmental, Risk, Financial and Operational Control, performed by the Internal Audit and Risk Management Unit. The Company's internal control components refer to an internal operating framework established by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The Company's Internal Control System has the primary responsibility to ensure good coordination among the Company's control functions in order to achieve effectiveness.

Evaluation on the effectiveness of the internal control system is carried out periodically. An external auditor will perform the evaluation to ensure that the quality of work from the internal audit team is in accordance with applicable internal auditor standards. Currently, the Company's internal control system is considered effective.

RISK MANAGEMENT

In carrying out business activities, we realize that risk is an inseparable part in each of its operational activities and may affect the Company's business results and performance if it is not anticipated and properly managed. Therefore, AGI is committed to apply the best risk management principles in line with the directives of the regulator.

Risks associated with the Company's business are as follows:

1. Risks of Increase in Electricity Tariff and Fuel Price

In order to mitigate the risk of increase in electricity tariff and fuel price, the Company uses a product sales price adjustment formula by including the electricity tariff and fuel price as part of the components. Any future increase in tariffs will consequently result in an increase in product sales price.

2. Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga Perseroan timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari pinjaman bank. Perseroan memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Perseroan aktif melakukan evaluasi atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

3. Risiko Fluktuasi Penjualan Akibat Faktor Musiman

Risiko ini dapat mempengaruhi hasil analisis atas kinerja keuangan Perseroan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisis dilakukan secara tahunan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan secara aktif mencari pelanggan-pelanggan baru (selain sektor pemerintahan) dengan pola pembayaran normal.

Selengkapnya, risiko-risiko lain dapat dilihat di situs resmi Perseroan www.anekagas.com.

Sistem manajemen risiko yang telah diterapkan Perseroan secara umum dapat berjalan efektif dalam memitigasi bahkan mengeliminasi risiko-risiko yang ada tersebut. Seiring dengan berkembangnya situasi dan kondisi internal dan eksternal, Perseroan terus melakukan pengembangan, perbaikan, bahkan pembaharuan sistem manajemen risiko yang telah ada agar kebijakan yang berjalan dapat bersifat pencegahan (preventif).

KODE ETIK

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan pedoman etika usaha dan etika kerja yang dijabarkan dari nilai-nilai budaya Perseroan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pedoman Perilaku ini merupakan panduan bagi Insan Perseroan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebaik-baiknya dengan tetap taat terhadap aturan, hukum dan norma-norma yang berlaku serta tetap memperhatikan pihak-pihak lain yang terkait.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan terdiri atas (1) Visi, Misi dan Nilai Perusahaan, (2) Etika Bisnis Perusahaan, (3) Kewajiban Mematuhi dan Hukuman Pelanggaran Kode Etik, (4) Kode Etik Bekerja dengan Pelanggan dan Pemasok, (5) Standar Etika Karyawan, (6) Pengaduan Karyawan, (7) Pengungkapan Kecurangan, dan (8) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Kode Etik disosialisasikan sejak on-boarding karyawan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan.

Saat ini, Kode Etik Perseroan sedang dalam proses pembaharuan seiring dengan sosialisasi nilai-nilai perusahaan terbaru pada tanggal 30 Desember 2021, yaitu ARIEF (*Accountable, Resilient, Innovative, Entrepreneurial, Fun & Fearless*). Salah satu bentuk sosialisasi dan penegakan Kode Etik Perseroan tersebut adalah melalui Kesepakatan Bersama Etika Kerja yang didistribusikan dan ditandatangani oleh seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Karyawan maupun pimpinan yang melanggar Kode Etik akan mendapatkan sanksi disiplin sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

2. Risk of Interest Rate Fluctuation

The Company is mainly exposed to the risk of interest rate fluctuations mainly from bank loans. The Company considers the current interest rate on bank loans is highly competitive and the investment risk taken will result in satisfactory return on investment. To minimize interest rate risk, the Company actively reviews the bank loans.

3. Risk of Sales Fluctuations Due to Seasonal Factor

This risk can affect analysis results on the Company's financial performance. However, the effect is generally not reflected if the analysis is carried out annually. To minimize this risk, the Company is actively seeking new customers (other than the government sector) with a normal purchasing pattern.

Other risks can be further found on the Company's website of www.anekagas.com.

In general, the risk management system that the Company has implemented is considered effective in minimizing or even eliminating the existing risks. As the Company's internal and external situation and condition continue to develop, we will continue to expand, improve or update the existing risk management system to ensure the implementation of preventive policies.

CODE OF ETHICS

Code of Conduct is a guideline on business and work ethics as outlined in the Corporate culture's values and principles of Good Corporate Governance. This Code of Conduct is a guide for the Company's People to perform their duties and responsibilities in the best way possible while still complying with the applicable rules, laws and norms and keeping the other related parties in mind.

The main points of the Company's Code of Ethics consist of 1) Vision, mission and corporate values, 2) Company Business Ethics, 3) Obligation to Comply and Penalties for Violation of the Code of Ethics, 4) Code of Ethics for working with Customers and Suppliers, 5) Employee Ethics Standards, 6) Complaints of Employees, 7) Disclosure of Fraud, and 8) Corporate Social Responsibility. The Code of Ethics is promoted from the employee on-boarding and can be accessed by all employees.

The Company's Code of Ethics is currently in the process of updating along with the dissemination of latest corporate values on December 30, 2021, namely ARIEF (*Accountable, Resilient, Innovative, Entrepreneurial, Fun & Fearless*). Such dissemination and enforcement of the Company's Code of Ethics is through the Collective Agreement of Work Ethics distributed and signed by all employees of the Company and Subsidiaries. Employees and managements who violate the Code of Ethics will get disciplinary action that may lead to termination of employment. The Code of Ethics applies to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the Company's employees.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN PENIPUAN

Kode Etik berisi komitmen Perseroan untuk mempertahankan standar etika dan integritas tertinggi dalam melakukan bisnis. Semua tindakan penipuan, penyuapan, dan korupsi tidak akan ditoleransi oleh Perseroan, termasuk semua bantuan yang diberikan kepada mereka yang melakukan tindakan ini.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan oleh karyawan dan Pemangku Kepentingan Perseroan. Untuk menjamin perlindungan terhadap hak-hak Pemangku Kepentingan serta risiko adanya pelanggaran peraturan oleh pihak tertentu, Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran.

Pengaduan yang disampaikan melalui SPP dapat berupa informasi atau indikasi kecurangan dan kelalaian yang terjadi di lingkungan Perseroan. Seluruh pengaduan yang disampaikan melalui jalur SPP tersebut akan menerima perlakuan jaminan kerahasiaan dan keamanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya SPP, diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di lingkungan Perseroan dan dapat berperan sebagai mekanisme deteksi dini, sehingga Perseroan mempunyai kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.

Pengaduan dapat disampaikan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Menyampaikan pengaduan melalui media pelaporan, yaitu:
 - Email ke whistleblower@anekagas.com
 - Pesan SMS atau WhatsApp ke nomor 0811 3050 3000
 - Surat ditujukan kepada Perseroan u.p. Unit Audit Internal pada alamat berikut:
 - a. Kantor Surabaya
Jl. Raya Kedung Baruk No 25-28, Kedung Baruk, Rungkut, Surabaya 60298, Jawa Timur, Indonesia
 - b. Kantor Jakarta
UGM Samator Pendidikan Gedung A, Lt. 5 & 6, Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan 12850, Indonesia
2. Laporan pengaduan langsung diterima dan ditindaklanjuti oleh Unit Internal Audit, dan bilamana diperlukan akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

Pelapor (jika tidak anonim) akan mendapatkan feedback status atas pengaduan yang dilaporkan. Untuk menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kebijakan SPP, Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan SPP agar mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis dan organisasi yang dinamis.

Sepanjang tahun 2021, terdapat 5 (lima) laporan pelanggaran yang masuk dan diproses oleh Unit Internal Audit. Unit Internal Audit telah memastikan bahwa setiap laporan telah ditindak lanjuti dengan baik. Setiap pengaduan yang terbukti sebagai pelanggaran dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

ANTI-CORRUPTION AND FRAUD POLICY

The Code of Ethics contains the Company's commitment to maintain the highest ethical and integrity standards in doing business. All acts of fraud, bribery, and corruption will not be tolerated by the Company, including all assistance provided to those who carry out these actions.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) is a policy and procedure that is designed to receive, review and follow up the complaints made by employees and the Company's Stakeholders. In order to guarantee the protection of the Stakeholders' rights and mitigate the risk of a violation of regulation by certain parties, the Company has established a whistleblowing mechanism.

Complaints filed through WBS may be in the form of information or indications of fraud and negligence that occurs in the Company's environment. All complaints filed through WBS will be treated as confidential and given protection in accordance with the applicable laws and regulations. WBS is expected to prevent and detect potential violation in the Company environment and acts as an early warning system so that the Company has an opportunity to deal with the violation internally before it becomes a public violation.

Complaints can be filed through the following mechanisms:

1. Submit the complaint through the following whistleblowing media:
 - Email to whistleblower@anekagas.com
 - Text or WhatsApp messages to 0811 3050 3000
 - Letter addressed to the Company c.q. Internal Audit Unit with the following addresses:
 - a. Surabaya Office
Jl. Raya Kedung Baruk No 25-28, Kedung Baruk, Rungkut, Surabaya 60298, East Java, Indonesia
 - b. Jakarta Office
UGM Samator Pendidikan Building A, 5th & 6th Fl., Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet, South Jakarta 12850, Indonesia
2. Complains are directly received and followed up by the Internal Audit Unit, and will be conducted further investigation if deemed necessary.

Whistleblower (if not anonymous) will receive feedback on the status of complaints reported. To demonstrate the Company's commitment to the WBS policy, the Company constantly makes improvements to the WBS policy to be able to adapt to the dynamic business and organizational environment.

Throughout 2021, there were 5 (five) alleged violations reported to the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit has processed them and ensured that every report has been properly followed up. Any complaint that is proven to be a violation is subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESA DAN MESOP)

a. Program ESA (*Employee Stock Allocation*)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, AGI menjalankan Program ESA. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pemegang saham AGI telah menyetujui Program ESA dengan jumlah sebanyak 3,500,000 (tiga juta lima ratus ribu) saham atau sebesar 0,46% (nol koma empat puluh enam persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Tujuan utama Program ESA adalah agar karyawan mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan, sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh pemegang kepentingan Perseroan.

Peserta Program ESA adalah karyawan Perseroan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, dengan syarat-syarat:

- Karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak dengan golongan 5 (lima) ke atas yang telah bekerja sekurang-kurangnya 2 tahun terhitung sejak tanggal 22 September 2016.
- Karyawan yang disebutkan pada butir 1 (satu) di atas haruslah karyawan yang telah ditetapkan melalui Surat Ketentuan (SK) Direksi menjadi Peserta Program ESA.
- Karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

Alokasi Saham Penghargaan dalam Program ESA kepada Peserta yang berhak dilakukan sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja karyawan yang bersangkutan. Harga pelaksanaan adalah sesuai dengan harga perdana yaitu Rp1.100 (seribu seratus Rupiah).

Saham yang dibagikan ini memiliki *lock-up period* tergantung dari hasil penilaian kinerja masing-masing peserta Program ESA, yang ditentukan sesuai dengan SK Direksi ESA dan telah ditetapkan sekurang-kurangnya selama 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Direksi Perseroan akan menetapkan jumlah saham yang dapat dilepaskan dari *lock-up* dan dapat ditransaksikan melalui BEI untuk masing-masing Peserta Program ESA, dengan ketentuan bilamana Peserta Program ESA mengundurkan diri atau terkena sanksi jabatan dalam masa lock-up maka hak atas saham yang masih dalam masa lock-up menjadi gugur dan saham-saham tersebut akan dialokasikan kepada karyawan lain yang memenuhi kriteria sesuai SK Direksi ESA. Pada tahun 2021, seluruh saham yang telah dialokasikan kepada karyawan Perseroan telah dilepaskan dari lock-up.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESA AND MESOP)

a. ESA (*Employee Stock Allocation*) Program

In conjunction with the Initial Public Share Offering, AGI implements the ESA program. In accordance with the Deed of Shareholders Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Administration City, AGI shareholders approved the ESA Program which consists of 3.500.000 (three million and five hundred thousand) shares or 0.46% (zero point forty six percent) of the Shares Offered in the Initial Public Share Offering.

The main objective of the ESA Program is to instill a sense of belonging among the employees, which is expected to improve each employee's productivity, which will in turn improve the Company's overall performance resulting in the increase of the Company's value that may benefit the Company's stakeholders.

Participants of the ESA Program are employees of the Company and Subsidiaries and is not intended for the Company's Directors and Commissioners, under following conditions:

- Permanent employee of the Company or Subsidiaries with at least rank 5 (five) and above who have worked at least two years since September 22, 2016.
- The employee referred above must have been designated as Participant of ESA Program by the Board of Directors' Decision Letter.
- The employee must not be under any administrative sanction at the time the ESA Program is implemented.

The respective seniority and length of service will be taken into account in the allocation of the Award Shares to the eligible Participants of the ESA Program. The exercise price is equal to the Offer Price, i.e. Rp1,100 (one thousand and one hundred Rupiah).

The award shares shall be subject to a lock-up period, the duration of which will depend on the results of the performance evaluation of each Participant of the ESA Program, which shall be determined in accordance with the ESA Decision. Such lock-up period will be at least 24 months, but not more than 60 months from the Listing Date of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. The Board of Directors will determine the number of Shares that may be released from the lock-up and transacted on the IDX for each Participant of the ESA Program, provided that in the event that a Participant of the ESA Program resigns or is subject to sanction during the lock-up period, such Participant's right over award shares during the lock-up shall become null and void and such Shares will be allocated to other employees who satisfy the criteria set out in the ESA Decision. In 2021, all shares allocated to the Company's employees have been released from the lock-up.

b. Program MESOP (*Management and Employee Stock Option Program*)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No.64 tanggal 17 Juni 2016, Pemegang saham AGI juga telah menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak 30.666.600 (tiga puluh juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham atau sebesar 1,00% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham dalam waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak Tanggal Pencatatan saham "AGII" di Bursa Efek Indonesia pada harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian, dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014.

Hingga akhir tahun 2021, Program MESOP belum dilakukan karena kondisi pasar saham, terutama untuk saham AGII, masih belum memungkinkan untuk merealisasikan program tersebut.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

LITIGASI AKTIF

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat sanksi yang dikenakan terhadap Perseroan, anggota Dewan Komisaris atau Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perseroan mengacu pada standar internasional berdasarkan prinsip-prinsip OECD dan ACGS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang meliputi 4 (empat) aspek yang diturunkan ke dalam 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

b. MESOP (*Management and Employee Stock Option Program*)

Based on the Deed of Shareholder Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, AGI's shareholders had also approved the Company's plan to implement the MESOP with a maximum amount of 30,666,600 (thirty million six hundred sixty six thousand six hundred) shares or a maximum of 1.00% (one percent) of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering within 2 (two) years from the Listing Date of the shares on the Indonesia Stock Exchange at an exercise price that shall be further determined with reference to the provisions set forth in point V.2.2. Regulation I-A, Annex II, of the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

Until the end of 2021, the MESOP has not been implemented due to the stock market conditions, particularly for AGII shares that are not feasible to realize the program.

SIGNIFICANT LEGAL PROCEEDINGS FACED BY THE COMPANY, THE SUBSIDIARIES, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

There were no significant legal proceedings faced by the Company, the Subsidiaries, and active members of Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2021.

ACTIVE LITIGATION

As of December 31, 2021, there were no sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners or the Board of Directors by the Capital Market Authority and other authorities.

COMPLIANCE WITH RECOMMENDATIONS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

The Company's Good Corporate Governance implementation is guided by the international standard built upon the principles of OECD and ACGS as stipulated in the FSA Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, on Guidelines on Corporate Governance, which covers 4 (four) aspects that are further translated into 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations set out below:

| NO | REKOMENDASI RECOMMENDATION | KETERANGAN INFORMATION |
|--|---|---------------------------|
| A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak- Hak Pemegang Saham Relationship between a Public Company and its Shareholders in Guaranteeing the Shareholders' Rights | | |
| Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improve the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) | | |
| 1.1 | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company should have technical procedures or mechanisms in place for voting, whether opened or closed voting, which uphold independence and the interest of shareholders. | Sesuai Complied |
| 1.2 | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company should attend the Annual GMS. | Sesuai Complied |
| 1.3 | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of the GMS should be available on the Public Company's website for at least 1 (one) year. | Sesuai Complied |
| Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improve Communication Quality between a Public Company and its Shareholders or Investors | | |
| 2.1 | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company should establish communication policies with shareholders or investors. | Sesuai Complied |
| 2.2 | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company should disclose its communications policies with shareholders or investors on its website. | Sesuai Complied |
| NO | REKOMENDASI RECOMMENDATION | KETERANGAN INFORMATION |
| B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners | | |
| Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners | | |
| 3.1 | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Public Company. | Sesuai Complied |
| 3.2 | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners should consider the variety of expertise, knowledge, and experience needed. | Sesuai Complied |
| B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners | | |
| Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improve Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities | | |
| 4.1 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners should implement a self-assessment performance evaluation to assess the Board of Commissioners' performance. | Sesuai Complied |
| 4.2 | Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment performance evaluation policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report. | Sesuai Complied |
| 4.3 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners should have a policy relating to the resignation of members of the Board of Commissioners involved in any financial crime. | Sesuai Complied |
| 4.4 | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee undertaking the Nomination and Remuneration functions should prepare succession policies in the Nomination process of members of the Board of Directors. | Sesuai Complied |

| NO | REKOMENDASI RECOMMENDATION | KETERANGAN INFORMATION |
|--|--|---------------------------|
| C. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors | | |
| Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors | | |
| 5.1 | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of members of the Board of Directors should consider the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making process. | Sesuai Complied |
| 5.2 | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors should consider the variety of expertise, knowledge, and experience needed. | Sesuai Complied |
| 5.3 | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors leading the accounting or finance department should have the expertise and/or knowledge in accounting. | Sesuai Complied |
| Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improve Implementation Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities | | |
| 6.1 | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors should implement a self-assessment performance evaluation to assess the Board of Directors' performance. | Sesuai Complied |
| 6.2 | Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment performance evaluation policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report. | Sesuai Complied |
| 6.3 | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors should have a policy relating to the resignation of members of the Board of Directors involved in any financial crime. | Sesuai Complied |
| D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders | | |
| Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improve the Aspects of Corporate Governance through Participation of Stakeholders | | |
| 7.1 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Public Company should have policies to prevent insider trading. | Sesuai Complied |
| 7.2 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. The Public Company should have anti-corruption and anti-fraud policies. | Sesuai Complied |
| 7.3 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company should have policies regarding vendor selection and competency development. | Sesuai Complied |
| 7.4 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditor. The Public Company should have the policies to fulfill the rights of creditors. | Sesuai Complied |
| 7.5 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The Public Company should have a whistleblowing system and policies. | Sesuai Complied |
| 7.6 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company should have policies regarding long-term incentive to the Board of Directors and employees. | Sesuai Complied |

| NO | REKOMENDASI RECOMMENDATION | KETERANGAN INFORMATION |
|--|--|---------------------------|
| Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improve the Implementation of Disclosure of Information | | |
| 8.1 | <p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company should expand the use of information technology as media for disclosure of information in addition to website.</p> | Sesuai Complied |
| 8.2 | <p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report should disclose the ultimate beneficiary(ies) of share ownership in the Public Company, for minimum ownership of 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficiary(ies) of share ownership in the Public Company through majority shareholders and controlling shareholders.</p> | Sesuai Complied |





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pengabdian bagi Keberlanjutan

Our Devotion to Sustainability

Program-program CSR maupun Keberlanjutan Perseroan tetap dilakukan di tengah situasi pandemik Covid-19 ini dengan tetap memegang teguh protokol kesehatan. Empat pilar program CSR dan Keberlanjutan Perseroan, dengan fokus pada kesehatan, pendidikan, ekonomi kemasyarakatan, dan lingkungan hidup telah dituangkan dalam program Keberlanjutan jangka panjang. Tahun 2021 juga merupakan tonggak baru dalam penerapan program keberlanjutan jangka Panjang Perseroan yang akan bertransformasi dengan mengintegrasikan *Sustainable Development Goals* sesuai standar yang diacu Pemerintah Indonesia.

Pengungkapan informasi terkait komitmen keberlanjutan dan tanggung jawab sosial Perseroan dituangkan dan dilaporkan secara lebih rinci dalam Laporan Keberlanjutan 2021 Perseroan, yang disusun terpisah dari laporan ini.

The Company's CSR and Sustainability programs continue to be carried out amidst the Covid-19 pandemic situation by adhering to strict health protocols. The four pillars of the Company's CSR and Sustainability programs focused on health, education, community economic empowerment, and environment have been applied in the long-term sustainability program. The year 2021 also represented a new milestone in the implementation of the Company's long-term sustainability program that will transform and integrate the Sustainable Development Goals in line with standards that the Indonesian Government referred to.

Disclosure of information regarding sustainability commitments and corporate social responsibility have been explained and reported detail in company's Sustainability Report 2021, prepared separately from this report.

45,3% Pangsa Pasar berdasarkan Pendapatan
Market Share by Revenue



PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2021

RESPONSIBILITY STATEMENT TOWARDS 2021 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Aneka Gas Industri Tbk has been published as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.

The statement is made truthfully.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Heyzer Harsono
Komisaris Utama
President Commissioner

Rasid Harsono
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Setyo Wahono
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Agoest Soebhektie
Komisaris Independen
Independent Commissioner

C.M. Bing Soekianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hargo Utomo
Komisaris
Commissioner

Rachmat Harsono
Direktur Utama
President Director

Ferryawan Utomo
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Imelda Mulyani Harsono
Direktur
Director

Djanarko Tjandra
Direktur
Director

Budi Susanto
Direktur
Director

Nini Liemijanto
Direktur
Director

Agus Purnomo
Direktur Independen / Tidak Terafiliasi
Independent Director / Non Affiliated Director

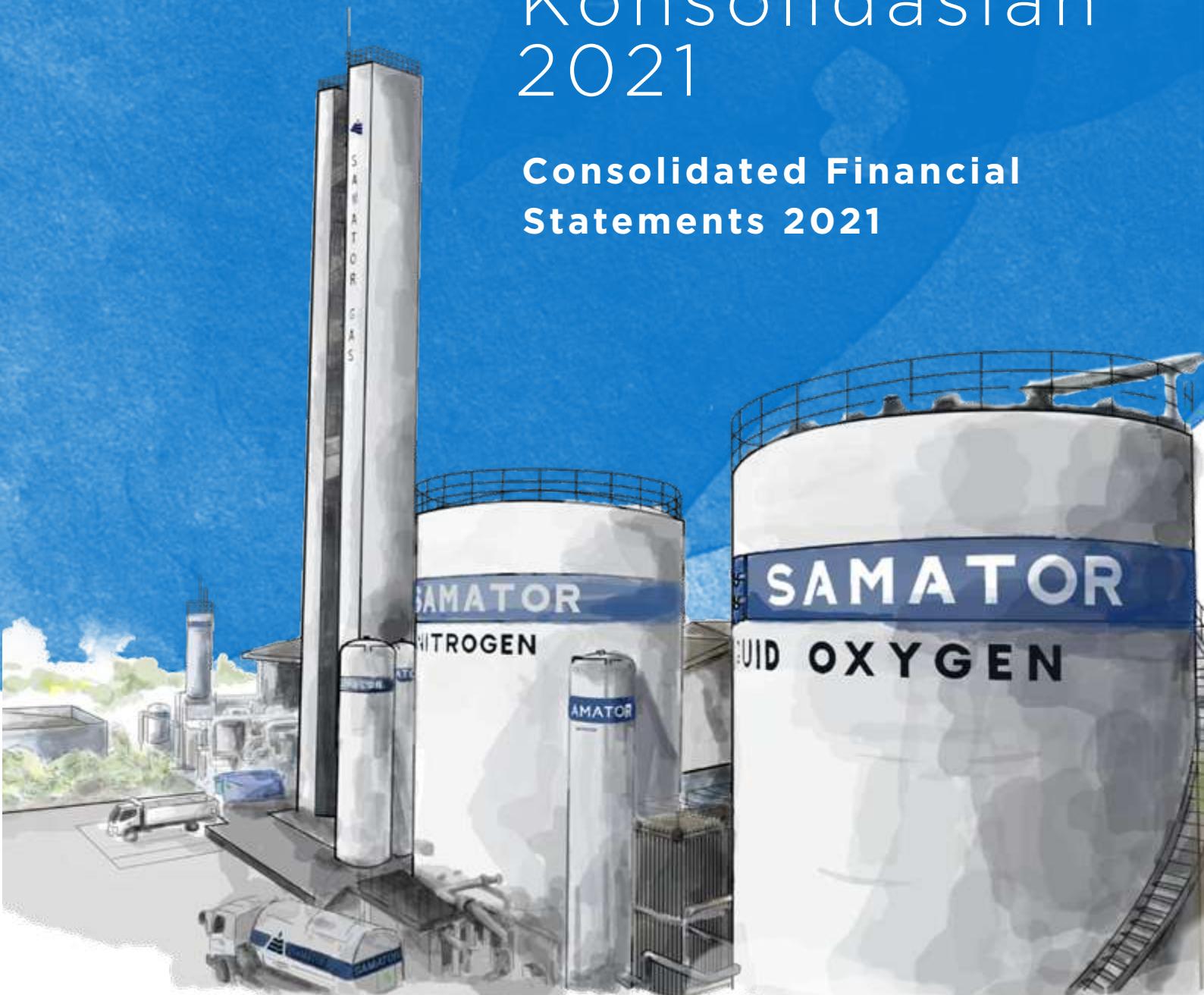
Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



Laporan Keuangan Konsolidasian 2021

**Consolidated Financial
Statements 2021**









PENGABDIAN TANPA BATAS

Endless Devotion

PT Aneka Gas Industri Tbk

UGM Samator Pendidikan Building A, 5th and 6th Floor

Jl. Dr. Sahardjo No.83, Manggarai - Tebet.

Jakarta Selatan 12850 - Indonesia

P + 62 21 8370 9111

F + 62 21 8370 9911

www.anekagas.com